

# Miliarder Baru di Era Pandemi

Stephane Bancel lewat Moderna jadi produsen vaksin Covid-19. **Halaman 16**



KOMPAS GRAMEDIA

Rp 6.000,-

Harga langganan Rp 117.000 (Harian)  
Rp 149.000 (Harian + Mingguan + Edisi Khusus)  
Telp. berlangganan 021 536 53 100

# Kontan



Harian Bisnis & Investasi

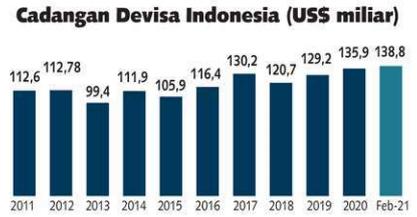
Selasa, 9 Maret 2021  
4160/tahun 15, 16 halaman

NIKMATI AKSES BEBAS KontanEpaper

http://bit.ly/305nbyh

## Potensi Taper Tantrum Bayangi Rupiah & Bursa

Indonesia harus berbenah agar lebih siap menghadapi efek samping pemulihan ekonomi AS



### Bidara Deo Pink, Akhmad S. Sadewa

JAKARTA. Indeks acuan bursa saham Amerika Serikat (AS), Dow Jones Industrial Average (DJIA), kembali menguat tajam. Per pukul 22.45 WIB, Senin (8/3), DJIA naik 1,3% ke posisi 31.906,22. Pada perdagangan sebelumnya, Jumat (5/3), DJIA juga menguat 1,85% menjadi 31.496,30.

Membaliknya data tenaga kerja AS dan keputusan Senat AS menerima beleid terkait stimulus US\$ 1,9 miliar menjadi sentimen positif bagi pasar saham AS. Goldman Sachs memperkirakan, tingkat pengangguran AS bisa turun ke bawah 4% tahun ini, jika paket stimulus korona efektif membuka lapangan pekerjaan.

Melihat perkembangan ini, pelaku pasar juga mulai berpukulasi The Fed bakal melakukan pengetatan moneter

lebih cepat (*taper off*). Ujungnya, ada potensi *taper tantrum*, yang mengakibatkan dana keluar dari *emerging market* seperti Indonesia, dan kembali ke AS.

Salah satu efek besar *taper tantrum* ini adalah menguatnya kurs dollar AS terhadap mata uang negara lain. Tanpa terkecuali, bagi rupiah.

Memang, sejauh ini efek potensi *taper tantrum* bagi rupiah belum signifikan. Kemarin, rupiah "hanya" turun tipis 0,13% menjadi Rp 14.390 per dollar AS, dan turun 2% dalam sepekan.

Tapi Ekonom Institute for Development of Economics & Finance (Indef) Bhima Yudhistira mengingatkan, *taper tantrum* bisa terjadi di semester II-2021. Jika terjadi, rupiah bisa melemah ke kisaran Rp 16.500-17.500 per dollar AS.

Jika rupiah melemah, ca-

### Kurs Negara Berkembang\*

	Per 8 Mar 2021	Ytd
Indonesia (Rupiah)	14.360	-2,13%
Korea Selatan (Won)	1.132,9	-4,099%
Turki (Lira)	7,86	-3,13%
Brazil (Real)	5,75	-9,6%
Afrika Selatan (Rand)	15,51	-5,24%
Argentina (Peso)	90,37	-5,24%
Meksiko (Peso)	21,52	-7,45%

\*kurs terhadap dollar AS

dangan devisa bisa tergerus untuk intervensi. "Cadangan devisa bisa merosot tajam, pembayaran bunga utang pemerintah dan swasta juga akan menggerus cadangan devisa," kata Bhima, kemarin.

Ekonom Bank Mandiri Faisal Rachman juga melihat risiko *taper tantrum* membayangi di semester dua. Tapi, dia optimis cadangan devisa Indonesia yang mencapai US\$ 138,8

miliar bisa menjaga rupiah (*lihat infografik*). Para ekonom mengimbau pemerintah dan bank sentral segera risiko *taper tantrum* dengan mempercepat pemulihan ekonomi domestik. Pemerintah bisa mendorong pemanfaatan devisa hasil ekspor (DHE) untuk dikonversi lebih besar ke rupiah serta menarik *foreign direct investment* (FDI), sehingga dana asing bisa ditahan lebih lama di Indonesia.

Meski begitu, analis yakin dampak *taper tantrum* ke pasar keuangan tidak signifikan. *Investment Specialist* Sucorinvest Asset Management Toufan Yamin menyebut, komposisi investor lokal di bursa saham sudah dominan. "Jadi, dana asing yang lari dari Indonesia tak sebanyak tahun 2013," kata dia.

**Siap-Siap Minyak Tembus US\$ 70**

Harga minyak dunia meroket akibat serangan terhadap kilang minyak di Arab Saudi. Seiring pembatasan produksi yang masih berlanjut, analis memprediksi harga minyak bisa menembus US\$ 70 per barel.

Halaman 5

**Swiss Terbuka bagi CPO RI**

Pemerintah Swiss sepekat untuk membuka masuknya ekspor minyak sawit mentah dari Indonesia dan tidak dikenakan bea masuk. Keputusan ini sebagai kesepakatan perjanjian dagang Swiss dengan Indonesia.

Halaman 2

**Emiten BUMN Siap Divestasi Aset**

Sejumlah emiten BUMN getol menyeleksi aset untuk divestasi, demi mencari pendanaan bagi operasional. Mulai beroperasinya LPI juga memberi keuntungan bagi BUMN.

Halaman 4

Read Editor's Choice in English  
www.kontan.co.id

**Rekomendasi Akuisisi TOWER**

KEMAMPUAN PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWER) melanjutkan ekspansi menara dengan cara akuisisi berpotensi jadi penyokong pertumbuhan kinerja tahun ini. Emiten pengelola menara telekomunikasi ini memang getol menajaki peluang akuisisi menara, selain membangun menara sendiri.

Dari strategi tersebut, hingga kuartal III-2020, TOWER berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan sebesar 19,3% secara tahunan menjadi Rp 5,55 triliun. Sementara, laba bersih juga tercatat tumbuh 19,5% secara tahunan menjadi Rp 1,9 triliun.

Analisis menilai, TOWER memiliki posisi neraca keuangan yang sehat, terlihat dari *net debt* terhadap EBITDA yang lebih rendah dibanding perusahaan menara lain. Dari sini terlihat, TOWER akan memiliki modal yang cukup untuk akuisisi menara lagi.

Manajemen TOWER juga mengatakan akan menajaki peluang akuisisi menara telekomunikasi ISAT. Perusahaan ini berencana menjual 4.000 menara di tahun ini.

Ulasan analisis soal prospek TOWER bisa dibaca di **halaman 5**.

**Buy** Rigel Andriansyah Panin Sekuritas  
**Buy** Stefanus Adrian C. Phillip Sekuritas  
**Buy** Niko Margaronis Danareksa Sekuritas

Indeks Saham				Kurs Rupiah			
Nama	Indeks	Δ%		Mata Uang	Kurs	Δ%	
KOMPAS100	1.204,27	-0,13	USD	14.390,00	-0,13		
IHSG	6.248,47	-0,16	SGD	10.711,24	0,23		
DOW JONES*	31.869,79	1,19	JPY	132,77	0,27		
SSEC Index	3.421,41	-2,30	EUR	17.147,14	0,19		
NIKKEI 225	28.743,25	-0,42	GBP	19.904,26	0,18		
FTSE Straits Times	28.540,83	-1,92	MYR	3.524,82	0,22		
HANG SENG	28.540,83	-1,92					
KOSPI	2.996,11	-1,00					

\*Hindal 2230 WIB (8/3/2021)  
Sumber: Bloomberg, BEI (08/03/2021)

Kontan Layanan berlangganan 021-536 53 100  
promo@kontan.co.id

KontanNews @KontanNews

## Aplikasi Super Modern Menyongsong Ekonomi Digital

**Bank Berlomba Membuat SuperApps Mobile Banking**

BCA	CIMB Niaga	Bank Mandiri	BNI	BRI
<b>Produk</b> BCA Mobile, Welma	<b>Produk</b> OctoMobile	<b>Produk</b> Livin'	<b>Produk</b> BNI Mobile Banking	<b>Produk</b> BRIMo
<b>Layanan bank</b> Cek saldo, Transfer dana, Buka rekening, Pengajuan kredit, Cardless withdrawal	<b>Layanan bank</b> Cek saldo, Transfer dana, Buka rekening, Top up, Pembukaan deposito	<b>Layanan bank</b> Cek saldo, Transfer dana, Buka rekening, Rekening pinjaman, Pembukaan deposito	<b>Layanan bank</b> Top up, Cek saldo, Transfer dana, Buka rekening digital, Transfer via QR Code ke rek BNI	<b>Layanan bank</b> Buka rekening, Cek saldo, Transfer dana, Tarik tunai
<b>Pembayaran</b> Kartu kredit, Pinjaman, Telepon/air/istri/internet, Transaksi QR Code, Bayar Tagihan	<b>Pembayaran</b> Transaksi QR Code, Bayar tagihan, Kartu kredit, Telepon/air/istri/internet	<b>Pembayaran</b> Transaksi QR Code, Bayar tagihan, Top up, Intallment kartu kredit	<b>Pembayaran</b> Bayar tagihan, Kartu kredit mobile, Telepon/air/istri/internet	<b>Pembayaran</b> Bayar tagihan, Top up pulsa, ompet elektronik, Payment gateway
<b>Lifestyle &amp; Investasi</b> Tiket transportasi Pesan hotel, Belanja e-commerce e-wallet, wealth management	<b>Lifestyle &amp; Investasi</b> travel related investasi e-commerce e-wallet	<b>Lifestyle &amp; Investasi</b> e-commerce e-wallet	<b>Lifestyle &amp; Investasi</b> Investasi reksadana, SBN, Pencairan deposito	<b>Lifestyle &amp; Investasi</b> Manajemen finansial personal

Sumber: Situs bank, wawancara

**Maizal Walfajri**

JAKARTA. Perbankan di Tanah Air sedang berlomba untuk membangun layanan finansial berbasis teknologi. Kompetisi itu dipicu oleh perilaku masyarakat di era digital yang ingin serba praktis. Termasuk dalam melakukan transaksi keuangan, seperti membuka rekening, mengirim uang, melakukan pembayaran, hingga berinvestasi.

Menghadapi tuntutan semacam itu, industri perbankan pun gencar mengembangkan *superapps* yang menawarkan layanan perbankan yang lengkap, Sebagian bank, bahkan, bersiap membentuk anak usaha berupa bank digital.

PT Bank Mandiri Tbk (BMRI) bisa disebut sebagai bank yang sudah siap bersaing di era digital melalui *superapps* Livin' by Mandiri. Aplikasi ini adalah *rebranding* Mandiri Mobile Banking, yang akan ditransformasi menjadi *modern digital retail bank*.

Direktur Utama Bank Mandiri Darmawan Junaidi menuturkan, aplikasi ini bakal memanfaatkan pendekatan kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* (AI). Layanan itu termasuk teknologi pembayaran yang nantinya akan terkoneksi ke produk perusahaan anak usaha, seperti sekuritas, asuransi hingga dana pensiun.

Target pasar aplikasi super ini selain nasabah eksisting juga nasabah anyar termasuk para generasi milenial. "Tahun lalu frekuensi transaksi di aplikasi *mobile banking* ini lebih dari 850 juta dengan nilai transaksi finansial mencapai Rp 1.072 triliun," tutur Thomas Wahyudi, SVP Transaction Banking Retail Sales Bank Mandiri, Senin (8/3).

Tahun ini BMRI menganggarkan *capital expenditure* (capex) untuk teknologi informasi (TI) hampir Rp 2 triliun. Sekitar 80% dari dana tersebut dialokasikan untuk membiayai pengembangan dan penguatan digital banking.

Sementara PT Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) memiliki *superapps* BRIMo. "Ke depan BRIMo akan menjadi *financial supermarket*," ujar

Direktur Digital dan Teknologi Informasi BRI Indra Utoyo, Senin (8/3).

BRIMo berkolaborasi dengan banyak lembaga layanan keuangan dan *payment gateway* untuk peningkatan layanan. Jumlah transaksi sepanjang 2020 mencapai 765,8 juta kali, melonjak 660,5% *year on year* (yoy).

BBRI menyiapkan capex untuk teknologi informasi sebesar Rp 3,5 triliun di tahun 2021. Dana itu akan digunakan untuk modernisasi *core banking*, terkait dengan sistem finansial dan perangkat-perangkat unit kerja BRI yang perlu melakukan transformasi. Rencananya BBRI juga akan menyiapkan anak usaha yakni BRI Agro sebagai neo-

bank. Tak heran, Bank Agro belakangan rajin bekerjasama dengan *financial technology* (fintech).

Adapun PT Bank Central Asia Tbk (BBCA), akan mengkonversi Bank Royal menjadi Bank Digital untuk bertarung dalam bank digital murni. Bank ini akan mengusung konsep *branchless* dengan pelayanan di dalam aplikasi.

Namun sang induk tetap mendampingi dengan menambahkan fitur dalam platform *mobile banking*. BCA juga punya aplikasi Wilma, yang memberi layanan produk investasi.

Bank swasta lain, PT CIMB Niaga Tbk (NISF) punya *superapps* OctoMobile yang akan menambah layanan pinjaman dalam aplikasinya.

**Bank Digital Terantuk Pandemi**

Kinerja laba bank kecil yang tersengat sentimen neo-bank tertekan karena kredit yang melesu.

**Halaman 9**

**Perusahaan Batubara Masuk PLTS**

Perusahaan batubara seperti Indika, Adaro, dan PTBA mulai tertarik membangun PLTS skala jumbo.

**Halaman 12**

Hati-hati saat menggali potensi industri alat kesehatan, jangan sampai kontraproduktif dengan penanganan pandemi.

Fajry Akbar, Pengamat Pajak CITA

### Manfaat Situ di Jabodetabek



Warga menjaring ikan di Situ Tujuh Muara, Depok, Jawa Barat, Senin (8/3). Selain sebagai sumber mata pencaharian dan irigasi, manfaat danau di kawasan Jabodetabek terutama di musim hujan adalah sebagai daerah penampung air sehingga bisa mengurangi risiko banjir di Ibukota saat musim penghujan.

KONTAN/Baihaki

### ■ INTENSIFIKASI PERPAJAKAN

## Menyisir Penerimaan Pajak di Tiga Sektor

JAKARTA. Pemerintah akan menggali potensi penerimaan pajak dari tiga sektor ekonomi. Tiga sektor ini masih menunjukkan kinerja positif di tengah pandemi Covid-19.

Ketiga sektor ini adalah; pertama, industri makanan dan minuman, termasuk produk sari, produk makanan kesehatan seperti sarung burung walet, dan pakan ternak. Kedua, industri farmasi seperti obat, herbal atau tradisional. Ketiga, industri alat kesehatan yakni alat pelindung diri (APD), masker, termasuk juga alat olahraga seperti sepeda.

Pada Laporan Kinerja Direktorat Jenderal Pajak 2020, ada beberapa hal yang melandasi potensi pajak dari ketiga sektor dalam industri manufaktur itu. Pertama, memiliki kontribusi produk domestik bruto (PDB) yang besar. Kedua, nilai potensi dan tax gap yang cukup signifikan.

Ketiga, memiliki ability to pay yang tinggi.

Selain ketiga sektor ini, Ditjen Pajak juga membidik potensi penerimaan pajak dari hasil analisis data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Data ini menggambarkan beberapa sektor unggulan pada tiap wilayah provinsi di seluruh Indonesia.

Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati sebelumnya menyatakan perbaikan industri ini sejalan dengan perbaikan kinerja purchasing managers index (PMI) Manufaktur Indonesia.

Meskipun secara umum penerimaan dari sektor industri

pengolahan per Januari 2021 masih minus 4,27% year on year (yoy). Angka ini sudah membaik dibandingkan dengan kuartal IV-2020 minus 28,76% yoy.

Selain itu, pertumbuhan penerimaan pajak sektor manufaktur pada Februari mengalami pertumbuhan kedua terbaik, setelah sektor informasi dan komunikasi yang tumbuh 6,28% yoy.

Menurut Pengamat Pajak Center for Indonesia Taxation Analysis (CITA) Fajry Akbar, sektor makanan dan minuman punya potensi penerimaan pajak yang tinggi. Karena konsumsi masyarakat terhadap sektor tersebut masih tumbuh positif selama pandemi.

Sedangkan sektor farmasi, tidak semuanya mendapatkan benefit dari pandemi. Misalnya produsen multivitamin cenderung stagnan. Sementara untuk alat kesehatan, meski tumbuh namun kontribusinya tidak besar sehingga tidak bisa menjadi tumpuan penerimaan pajak.

"Untuk industri alat kesehatan perlu hati-hati, jangan sampai pengalangan potensi ini malah kontraproduktif dengan penanganan pandemi," kata Fajry kepada KONTAN, Senin (8/3).

Fajry menyarankan pajak menggenjot kepatuhan sektor jasa telekomunikasi. Sebab pandemi mengubah pola hidup masyarakat serba online sehingga penggunaan telekomunikasi meningkat.

Yusuf Imam Santoso

# Berharap Swiss Jadi Pintu Ekspor CPO ke Uni Eropa

### Swiss menghapus bea masuk untuk produk minyak sawit metah (CPO) asal Indonesia

Yusuf Imam Santoso

JAKARTA. Salah satu negara di kawasan Eropa Barat, Swiss, resmi bersepakat untuk menghapus bea masuk produk minyak sawit mentah atau crude palm oil (CPO) asal Indonesia. Meskipun nilai ekspor CPO ke negeri ini masih mini, ada harapan produk sawit Indonesia bisa masuk ke negara-negara Uni Eropa.

Kebijakan pemerintah Swiss setelah menempuh referendum lewat jalur voting oleh masyarakat dan diputuskan di tingkat parlemen Minggu (7/3). Mereka tetap mempertimbangkan masukan dari pemangku kepentingan termasuk organisasi non-pemerintahan (LSM). Hasilnya, sebanyak 51,7% rakyat Swiss menyetujui perjanjian dagang antara Indonesia dan Swiss.

Presiden Swiss Guy Parmelin bilang, perjanjian perdagangan bebas ini merupakan salah satu dukungan negara Swiss untuk mendorong Indonesia sebagai pengeksport CPO terbesar di dunia. Terlebih, minyak sawit merupakan salah satu bahan baku industri pengolahan di Swiss.

"Untuk pertama kalinya, rakyat dipanggil untuk mem-

berikan suara pada perjanjian dagang. Pemungutan suara ini bukanlah pilihan ekonomi atas hak asasi manusia dan lingkungan," kata Parmelin dikutip dalam laman swissinfo.ch, Senin (8/3).

Juru Bicara Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI) Tofan Mahdi mengapresiasi dibukanya keran ekspor CPO dari Indonesia. Ia bilang, kesepakatan perdagangan ini menjadi solu-

### Indonesia masih harus bernegosiasi dengan negara lain.

si yang saling menguntungkan untuk industri minyak sawit Indonesia dan Swiss.

GAPKI berharap, kebijakan Swiss membawa sinyal positif kepada negara-negara di Uni Eropa lainnya yang selama ini mengharamkan produk CPO Indonesia karena dituding merusak lingkungan. "Indonesia sedang melawan larangan Uni Eropa atas penggunaan minyak sawit sebagai bahan bakar nabati," kata Tofan.

Sementara itu, Swiss juga mengambil keuntungan atas perjanjian perdagangan tersebut. Sebab, ekspor produk dari Swiss seperti keju, produk farmasi, dan jam tangan akan dibebaskan bea masuk.

### Negosiasi negara lain

Direktur Eksekutif Institute for Development on Economics and Finance (Indef) Tauhid Ahmad menyambut baik perjanjian perdagangan Indonesia-Swiss. Menurutnya, hal itu dapat mematahkan kampanye hitam di Uni Eropa

yang mengaitkan CPO Indonesia dengan isu lingkungan.

Tauhid berharap, kebijakan pemerintah Swiss menjadi sinyal positif agar negara Uni Eropa kembali menerima CPO dari Indonesia. Namun, Indonesia tidak boleh tinggal diam untuk bernegosiasi dengan negara lain.

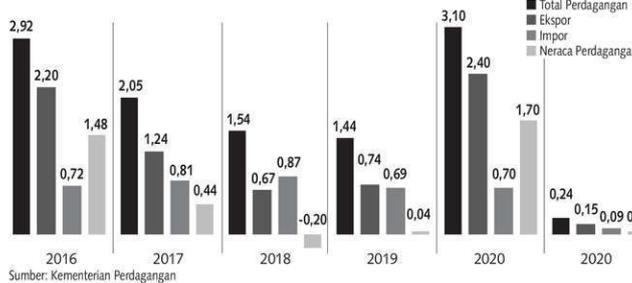
Namun demikian, volume ekspor CPO ke Swiss masih sebagian kecil dari market di Uni Eropa. Makanya, Tauhid berharap pemerintah bisa meyakini pemerintah Inggris untuk membuka ekspor CPO Indonesia. Apalagi, CPO ter-

bukti merupakan energi yang ramah lingkungan, cocok dengan misi Uni Eropa untuk menggunakan green energy.

"Ini merupakan kebijakan yang saling menguntungkan. Ketersediaan CPO untuk biodiesel juga masih melimpah, sehingga kalau mau di ekspor, kebutuhan dalam negeri sudah cukup," kata Tauhid.

Ke depan, jika negara di kawasan Eropa lain membuka peluang CPO Indonesia masuk, maka kompensasi impor barang negara asal harus merupakan barang yang tidak diproduksi di Indonesia. ■

### Neraca Perdagangan Indonesia - Swiss (US\$ miliar)



Sumber: Kementerian Perdagangan

### ■ SURVEI KONSUMEN FEBRUARI

## Optimisme Konsumen Masih Rapuh

JAKARTA. Optimisme konsumen terhadap perekonomian Indonesia pada awal tahun ini, belum sepenuhnya membaik. Konsumen masih menunggu perkembangan penanganan kasus harian Covid-19. Jika terjadi peningkatan masif, mereka khawatir hal ini bakal berdampak buruk terhadap perekonomian.

Hasil survei konsumen yang dilakukan Bank Indonesia (BI) menunjukkan, Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) Februari 2021 sebesar 85,8, naik tipis 9 poin dari bulan Januari yang sebesar 84,9. Kenaikan IKK tersebut didorong oleh membaiknya persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini. Namun, ekspektasi konsumen terhadap kondisi ekonomi ke depan masih turun.

Dari survei tersebut, Indeks Kondisi Ekonomi (IKE) saat ini Februari 2021 yang sebesar 65,1, tercatat naik 2,1 poin dari bulan sebelumnya. Namun, IKE masih berada di zona pesimistis karena angka indeks di bawah 100.

Kenaikan IKE, terjadi karena kenaikan pada seluruh komponen pembentuknya, yakni indeks ketersediaan la-

pangan pekerjaan naik 4,6 poin dan indeks penghasilan saat ini naik 1,5 poin. Namun, konsumen tampaknya masih menahan pembelian barang tahan lama (durable goods) lantaran indeksnya hanya naik 0,3 poin.

Menurut BI, naiknya IKE didorong oleh proses vaksinasi yang terus berlanjut. Pada saat yang bersamaan, perekonomian masyarakat membaik didorong oleh distribusi bantuan sosial oleh pemerintah.

### Konsumen khawatir harga pangan naik menjelang Puasa dan Lebaran.

Sayangnya, konsumen masih tak yakin dengan membaiknya perekonomian ke depan. Makanya, Indeks Ekspektasi Konsumen (IEK) bulan Februari 2021 tercatat 106,5, turun dari bulan Januari 2021 yang sebesar 106,7.

Ekspektasi masyarakat terhadap ketersediaan lapangan pekerjaan dan kegiatan usaha,



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

Menurut BI, naiknya IKE didorong oleh proses vaksinasi yang terus berlanjut.

menurun, meski keduanya masih berada di zona optimistis yakni di atas indeks 100.

Di sisi lain, survei konsumen yang dilakukan Danareksa Research Institute (DRI) menunjukkan bahwa IKK pada Februari turun 1,2% dari bulan sebelumnya yang tercatat 74,8%. Berdasarkan survei itu pula, pembelian konsumen masih tampak melemah. "Responden masih mengkhawatir-

kan kelangkaan pekerjaan dan kenaikan kasus baru Covid-19," kata Moekti P Soejachmoen, Kepala Ekonom DRI dalam keterangannya, Senin (8/3).

Selain itu, konsumen menaruh perhatian pada kenaikan harga bahan pangan sebulan ke depan. Apalagi Ramadan dan Idul Fitri segera tiba.

Bidara Deo Pink

### Lobi

## Hindari Gangguan Server, WP Segera Laporkan SPT

JAKARTA. Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati mengimbau kepada seluruh masyarakat agar segera menyampaikan laporan surat pemberitahuan (SPT) Tahunan pajak penghasilan (PPh) 2020 sebelum akhir Maret 2021.

Sebab semakin cepat wajib pajak (WP) melapor SPT maka akan terhindar dari gangguan server yang biasanya terjadi di akhir periode pelaporan. Adapun tenggat waktu pelaporan SPT WP orang pribadi pada 31 Maret 2021 dan WP badan atau korporasi 30 April 2021.

"Untuk WP orang pribadi, kalau bisa dilakukan di pekan ini, sebelum volume SPT yang dilaporkan secara elektronik menumpuk di akhir," kata Sri Mulyani, Senin (8/3).

Menkeu juga menyampaikan agar pelaporan SPT Tahunan dilakukan secara daring yakni lewat e-filing. Hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko penyebaran korona.

Sri Mulyani sendiri telah melaporasikan SPT-nya pada Senin (8/3) kemarin. Pelaporan ini dilakukan secara serentak bersamaan pelaporan SPT oleh Wakil Menteri Keuangan Suahasil Nazara, Direktur Jenderal Pajak Suryo Utomo, dan pejabat eselon I, di lingkungan Kementerian Keuangan secara serentak di Aula Mezanine, Kemkeu Jakarta.

Berdasarkan pantauan KONTAN, hingga Jumat tanggal 5 Maret 2021 pukul 13.35 WIB lalu, realisasi penyampaian SPT mencapai 4.920.341 WP. Angka ini turun 6,41% dari periode sama tahun lalu sebanyak 5.257.738 WP.

Yusuf Imam Santoso



## CAPITAL INVESTMENT MODEL & PRESENTATION

Sebuah perusahaan yang berhasil tidak dapat berasumsi bahwa kesuksesan mereka akan berlanjut di masa mendatang, kecuali siap untuk melakukan investasi baru secara teratur. Menggunakan Excel dan power point, webinar ini akan melengkapi Anda dengan teknik mengubah ide bisnis ke dalam suatu model penilaian investasi, menganalisa apakah investasi tersebut menguntungkan dan pembuatan presentasinya.

\* Semua template excel dan powerpoint akan diberikan agar dapat digunakan dalam pekerjaan Anda.

LIVE ON ZOOM 17-18 MARET 2021 09.00-12.15 WIB PENDAFTARAN <http://bit.ly/KA-CIM> 0813 1111 6063

TIKET 1.500.000

POWERED BY KontariAcademy



IKIN SOLIHIN MBA, CTP, FP&A, FRM, FMVA, CSCP PRAKTIKSI KEUANGAN

## Proyeksi IHSG

## Tertekan Harga Komoditas Metal

JAKARTA. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) terkoreksi 0,16% menjadi 6.248,46 pada perdagangan Senin (8/3). Investor asing masih cenderung melakukan aksi jual dengan total *net sell* di seluruh pasar Rp 469,63 miliar.

Analisis MNC Sekuritas Herditya Wicaksana mengatakan, IHSG kemarin diperberat oleh koreksi saham-saham pertambangan logam. Pada perdagangan hari ini (8/3), Herditya memperkirakan IHSG berpeluang menguat terbatas. Namun cermati juga kecenderungan koreksi IHSG untuk menguji level *support* di 6.220. Sementara itu, *resistance* IHSG ada di 6.320.

Herditya memperkirakan, sektor pertambangan masih akan memperberat pergerakan IHSG. "Pelemahan harga komoditas metal masih akan mempengaruhi pergerakan emiten-emiten yang bersangkutan," ujar dia, kemarin.

Analisis Phintraco Sekuritas Vally Kurniawan dalam risetnya memuliskan, IHSG hari ini

akan bergerak fluktuatif dengan kecenderungan melemah. Secara teknikal, pola *evening star doji* yang terbentuk pada tanggal 2, 3 dan 4 Maret 2021 memperlihatkan kalau indikasi *minor bearish reversal* masih valid.

Selain itu, IHSG kemarin ditutup di bawah *pivot level* 6.250. Sehingga, Vally memperkirakan IHSG akan bergerak di *support* 6.150-6.180. Sementara *resistance* dipertahankan pada level 6.380.

Hari ini, pelaku pasar masih akan mencermati perkembangan nilai tukar rupiah, seiring dengan spekulasi pasar terhadap arah kebijakan The Fed. Terutama menjelang rilis data inflasi Amerika Serikat (AS) Februari 2021.

Inflasi AS diperkirakan naik menjadi 1,7% yoy di Februari dari 1,4% yoy di Januari lalu. Pelaku pasar juga mencermati data pertumbuhan ekonomi kuartal IV-2020 Jepang dan zona Eropa pada hari ini.

Vally menyarankan saham BBRI, BBTN, BTPS, AKRA,

Top Losers		Top Gainers	
PLAN -9,52%		VRNA 35,00%	
CASH -7,89%		UNIQ 34,75%	
PNBS -7,00%		ESIP 34,62%	

Sumber: Kontan.co.id, 8 Maret 2021

Hot Money di Saham*		
Tanggal	Net Buy	Net Sell
02-03-2021	29,89	-
03-03-2021	521,75	-
04-03-2021	-	17,70
05-03-2021	-	957,06
08-03-2021	-	469,41
<b>Total</b>	<b>-</b>	<b>892,53</b>

\*Rp miliar Sumber: Bloomberg

RALS, AALI, LSIP, SSMS dan TLKM. Lalu, Herditya merekomendasikan DSNG, SSMS, dan LSIP.

Sugeng Adji Soenarso

## Asing Mulai Pasang Posisi Jual

Masih ada katalis positif dari dalam negeri yang bisa menopang IHSG

Sugeng Adji Soenarso



Net sell asing juga dipicu oleh meredanya *january effect*. ANTARA/Galih Pradipta

JAKARTA. Depresiasi mata uang rupiah akibat kenaikan *yield* US Treasury turut memperberat kinerja pasar saham. Investor asing nampak memanfaatkan momentum untuk keluar dari pasar saham Tanah Air.

Dalam sepekan terakhir, investor asing cenderung melakukan aksi jual ketimbang beli, dengan total jual bersih (*net sell*) Rp 892,53 miliar. Helen, analis Phillip Sekuritas, mengatakan, kenaikan *yield* US Treasury membuat investor asing beralih ke pasar uang.

"Investor asing merealisasikan keuntungan dan mengubah alokasi portofolio yang dilakukan secara periodik," ujar Helen, Senin (8/3). Analisis Binaartha Sekuritas M.Nafan Aji Gusta Utama mengatakan, selain karena pemulihan ekonomi Amerika Serikat (AS) yang lebih cepat, *net sell* asing juga dipicu oleh meredanya *January effect*. Selain itu, investor asing cenderung mengkritik kebijakan pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19.

Saham-saham berkapitalisasi pasar besar yang banyak digenggam *fund manager* asing juga terlihat tertekan. Sejumlah saham yang dijual asing dalam sepekan belakang-

an merupakan saham-saham penggerak indeks, seperti ICBP, GGRM, INCO, ASII, ADRO, dan BBNI (*what tabel*). Tak ayal, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pun cenderung melemah, seiring dengan aksi jual asing tersebut.

Meski demikian, Helen optimistis dalam jangka panjang investor asing masih

## Saham yang Dibeli Asing Sepekan Terakhir

Saham	Harga (Rp)	Nilai Net Buy (Rp miliar)
BBRI	4.730	241,9
BMRI	6.425	165,4
KLBF	1.555	111,6
TLKM	3.340	98,9
BBTN	2.150	93,0
SMGR	10.925	80,7

akan masuk ke pasar Asia, dipicu oleh kenaikan pertumbuhan ekonomi serta imbal hasil yang menarik.

## Domestik menyokong

Helen juga mengatakan, dominasi investor domestik di bursa saham masih kuat. Sejumlah katalis positif juga

## Saham yang Dijual Asing Sepekan Terakhir

Saham	Harga (Rp)	Nilai Net Sell (Rp miliar)
ICBP	8.375	37,5
GGRM	36.575	113,1
INCO	4.830	99,9
ASII	5.550	89,4
ADRO	1.175	80,3
BBNI	6.000	71,2

Sumber: RTI

masih dapat menopang IHSG, seperti rilis kinerja emiten dan dimulainya musim pembagian dividen.

Nafan menambahkan, ada beberapa katalis yang mampu menekan keluarnya asing dari pasar saham. Antara lain, perbaikan ekonomi, yang akan terlihat dari data makro ekonomi domestik, indeks keyakinan konsumen, dan tingkat inflasi.

Momentum Ramadan dan Idul Fitri nanti diharapkan mampu meningkatkan performa indeks keyakinan konsumen dan tingkat inflasi, sehingga dapat mengurangi tekanan jual asing. "Apalagi jika ada *domestic buyer*," ujar Nafan.

Dia mengatakan, saat ini IHSG cenderung konsolidasi. Konsolidasi ini masih akan terjadi selama indeks belum menyentuh level tertinggi di awal tahun, yakni 6.804. Jika *break out*, maka IHSG akan berada dalam tren *bullish*.

Nafan merekomendasikan beli saham UNTR dengan target Rp 34.500. Kemudian, saham UNTR menjadi salah satu saham yang dibeli asing. Dia juga merekomendasikan LSIP dengan target harga Rp 1.740, dan HOKI di target harga Rp 364.

Sementara Helen merekomendasikan saham TLKM dengan target harga Rp 4.000, TOWR Rp 1.340, AALI Rp 13.700, dan LSIP Rp 1.400.

## Bullish-Bearish

## Prediksi IHSG 10 Analisis (9 Maret 2021)

Nama	Institusi	Support	Resistance
Okie Ardiastama	Pilarmas Investindo Sekuritas	6.223	6.325
Helen	Phillip Sekuritas	6.184	6.357
William Hartanto	Panin Sekuritas	6.241	6.315
Muhammad Nafan Aji	Binaartha Sekuritas	6.179	6.351
Vally Kurniawan	Phintraco Sekuritas	6.180	6.380
Liza Camelia	Henan Putihair Sekuritas	6.240	6.300
Hendriko Gani	Sucor Sekuritas	6.201	6.278
Dimas WP Pratama	NH Korindo Sekuritas	6.239	6.340
Achmad Yaki	BCA Sekuritas	6.150	6.335
Lanjari Nafi	Reliance Sekuritas	6.215	6.306
<b>Median</b>		<b>6.208</b>	<b>6.330</b>

Disclaimer: Prediksi 10 analisis disajikan berdasarkan kondisi pasar saham pada saat prediksi ini dibuat. KONTAN dan para analis tidak bertanggungjawab atas segala risiko yang timbul akibat penggunaan prediksi ini.



## PT SARATOGA INVESTAMA SEDAYA Tbk DAN ENTITAS ANAK

Alamat:

Gedung Menara Karya Lantai 15  
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav 1-2 Jakarta Selatan  
Telp. (021) 57944355, Fax. (021) 57944365

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					
ASET	31 Desember 2020		31 Desember 2019		
	2020	2019	2020	2019	
Kas dan setara kas	430.605	393.720	LIABILITAS		
Kas yang dibatasi penggunaannya	789	506	Utang lainnya	7.900	6.161
Piutang, neto			Utang pajak penghasilan	1.153	21.261
Pihak tidak berelasi	80.540	121.277	Utang pajak lainnya	2.248	2.077
Pihak berelasi	-	319.012	Pinjaman	447	4.602
Pajak dibayar di muka	1.309	1.206	Liabilitas keuangan derivatif	49.609	32.263
Uang muka dan beban dibayar di muka	1.709	1.360	Liabilitas pajak tangguhan, neto	328.779	467.152
Investasi pada saham	33.286.930	23.559.925	Liabilitas imbalan kerja	34.628	24.655
Investasi pada efek ekuitas lainnya	1.118.291	2.131.411			
Properti investasi	102.704	102.704	<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>3.652.322</b>	<b>3.883.358</b>
Aset lainnya	26.072	26.402			
			EKUITAS		
			Modal saham nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham		
			Modal dasar 9.766.680.000 lembar saham		
			Modal ditempatkan dan disetor penuh		
			2.712.967.000 lembar saham	271.297	271.297
			Tambahan modal disetor	5.185.019	5.185.019
			Saham treasury	(53.695)	(6.097)
			Selisih pembayar laporan berbasis saham	63.297	47.619
			Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	28.726	25.981
			Komponen ekuitas lainnya	31.239	23.584
			Saldo laba	25.851.638	17.177.360
			<b>EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK PERUSAHAAN</b>	<b>31.377.521</b>	<b>22.724.763</b>
			Keperluan nonpengendali	19.106	49.402
			<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>31.396.627</b>	<b>22.774.165</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>35.048.949</b>	<b>26.657.523</b>	<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>35.048.949</b>	<b>26.657.523</b>

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Tahun berakhir 31 Desember		
	2020	2019	
Keuntungan neto atas investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya	8.418.729	6.226.088	
Penghasilan dividen dan bunga	767.972	2.015.037	
Penghasilan lainnya	7.615	6.641	
Perubahan nilai wajar properti investasi	-	20.376	
Beban usaha	(162.227)	(157.014)	
Beban lainnya	(20.218)	(45.463)	
Rugi penurunan nilai atas piutang	(19.059)	(33.525)	
(Keugian) keuntungan neto selisih kurs	(26.267)	72.793	
Kerugian neto atas instrumen keuangan derivatif lainnya	(32.544)	(49.596)	
Beban bunga	(220.676)	(316.879)	
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>8.693.225</b>	<b>7.738.088</b>	
Manfaat (beban) pajak penghasilan			
Kini	(9.653)	(48.068)	
Tangguhan	139.760	(345.902)	
	130.107	(393.970)	
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.823.332</b>	<b>7.344.118</b>	
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:</b>			
Pos-pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pensi	(2.787)	(1.565)	
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak diklasifikasikan ke laba rugi	613	391	
	(2.174)	(1.174)	
Pos-pos yang akan diklasifikasikan ke laba rugi			
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	3.725	(1.128)	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>	<b>1.551</b>	<b>(2.302)</b>	
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>8.824.883</b>	<b>7.341.816</b>	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	8.825.428	7.371.033	
Keperluan nonpengendali	(2.096)	(26.915)	
	<b>8.823.332</b>	<b>7.344.118</b>	
Jumlah penghasilan (keugian) komprehensif tahun berjalan yang diatribusikan kepada:			
Pemilik Perusahaan	8.825.999	7.369.027	
Keperluan nonpengendali	(1.116)	(27.211)	
	<b>8.824.883</b>	<b>7.341.816</b>	
Laba per saham (Rupiah penuh):			
Dasar	3.264	2.718	
Dilusi	3.214	2.696	

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN TAHUN BERAKHIR 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)			
	Tahun berakhir 31 Desember		
	2020	2019	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			
Penerimaan dividen			1.069.564
Penerimaan dari penjualan/perubahan modal atas			298.072
Investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya			21.242
Penerimaan bunga dan pendapatan lainnya			(236.013)
Pembayaran bunga			(585.866)
Penempatan investasi pada saham dan efek ekuitas lainnya			(94.433)
Pembayaran kepada karyawan			(30.617)
Pembelian piutang			(24.556)
Penerimaan piutang			14.793
Pembayaran pajak penghasilan			(29.445)
Pembayaran kas untuk beban operasi lainnya			(91.195)
<b>Kas neto dari aktivitas operasi</b>	<b>366.699</b>	<b>674.502</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			
Pembayaran perolehan aset tetap	(500)	(243)	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	75	-	
<b>Kas neto untuk aktivitas investasi</b>	<b>(425)</b>	<b>(243)</b>	
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			
Penerimaan dari pinjaman bank			1.049.820
Pembayaran pinjaman bank			(1.138.278)
Pembayaran dividen			(148.976)
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali			(16.426)
Pembelian saham treasury			(56.317)
Perubahan pada kas yang dibatasi penggunaannya			(283)
Perolehan kepentingan non-pengendali			(4.012)
<b>Kas neto untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(314.474)</b>	<b>(1.064.590)</b>	
<b>Naik (penurunan) neto kas dan setara kas</b>	<b>51.800</b>	<b>(390.331)</b>	
Pengaruh perubahan selisih kurs dari kas dan setara kas			(14.915)
Kas dan setara kas pada awal tahun			393.720
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<b>430.605</b>	<b>393.720</b>	

Catatan:

1 Informasi keuangan diatas diambil dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Sidharta Widjaja & Rekan dengan opini wajar tanpa pengecualian dalam semua hal yang material, sebagaimana tercantum dalam laporannya tertanggal 4 Maret 2021.

2 Nilai tukar mata uang asing yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp 14.105 dan Rp 13.901 untuk setiap 1 Dolar Amerika Serikat.

Target kami tahun ini bisa melepas dua hingga tiga ruas tol.

Doni Arsal, Direktur Keuangan PT Jasa Marga Tbk

Peluncuran Livin' by Mandiri



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Dirut Bank Mandiri (BMRI) Darmawan Junaidi, (kedua kanan) bersama para direksi memperkenalkan Livin' by Mandiri di Jakarta, Senin (8/3). Livin' by Mandiri diperkenalkan sebagai pengganti nama aplikasi Mandiri Online yang akan disempurnakan dengan berbagai kemudahan bagi nasabah dalam mengakses layanan perbankan perseroan di era bank 4.0. Nama Livin' by Mandiri sendiri mengandung makna kawan atau sahabat dekat yang dapat diandalkan untuk hidup yang lebih mudah dan bahagia.

IPO SAHAM

Gelar e-IPO, Saham UNIQ Diburu di Perdagangan Perdana

JAKARTA. PT Ulima Nitra Tbk (UNIQ) yang bergerak di bidang jasa pertambangan dan sewa menyewa peralatan pertambangan, resmi listing Senin (8/3). Perusahaan ini menjadi emiten baru ketiga yang menggelar initial public offering (IPO) di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun ini.

Ditawarkan dengan harga Rp 118 per saham, UNIQ langsung melesat 41 poin atau 34,75% ke harga Rp 159 di pembukaan perdagangan. Saham UNIQ langsung terkena auto rejection atas.

Asal tahu saja, UNIQ melepas 300 juta saham baru, setara 9,56% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO. UNIQ mengantongi dana segar Rp 35,4 miliar. Perusahaan ini juga menerbitkan saham baru dalam rangka pelaksanaan konversi Perjanjian Utang dengan Opsi Konversi senilai Rp 40 miliar.

Jadi, total modal yang terkumpul Rp 74,5 miliar. "Terlepas dari kondisi global maupun dalam negeri yang sedang mengalami tekanan Covid-19, proses bookbuilding dan penawaran umum telah berjalan dengan lancar," kata Burhan Tjokro, Direktur Utama PT Ulima Nitra Tbk, dalam rilis resmi, Senin (8/3).

UNIQ akan menggunakan dana IPO untuk memenuhi kebutuhan bahan bakar, biaya perawatan (service) ringan dan spare parts, serta keper-



KONTAN/Cheppy A. Muchlis

UNIQ melepas 300 juta saham baru atau setara 9,56% dari modal ditempatkan dan disetor penuh setelah IPO.

luan lain guna mendukung operasional. "Kami berharap, perusahaan akan lebih maju dan dikenal tidak hanya di Sumatra, tetapi juga di Indonesia dan menjadi salah satu perusahaan pertumbuhan nasional terbaik di kelasnya," kata Ulung Wijaya, Direktur Bisnis PT Ulima Nitra Tbk.

PT Surya Fajar Sekuritas, selaku Penjamin Pelaksana Emisi, mencatat, permintaan saham UNIQ oversubscribed sebesar 2,9 kali dari total penawaran. Khusus untuk pooling, terjadi oversubscribed sekitar 290 kali lipat dari porsi yang ditawarkan.

Menurut Direktur Utama

Surya Fajar Sekuritas Steffen Fang, tingginya animo masyarakat terhadap penawaran umum UNIQ didorong fundamental yang kuat dan ekspansi pertumbuhan ekonomi positif. Manajemen mencatat, rasio utang terhadap modal (DER) UNIQ tercatat 0,98 kali, per 30 November 2020.

Selain itu, ada kemudahan bagi pasar mengakses pemesanan saham. Oh, iya, UNIQ merupakan perusahaan pertama yang sukses dan berhasil menjalankan sistem bookbuilding dan IPO secara elektronik (e-IPO) di Indonesia.

Kenia Intan Nareriska

BUMN Pilih-Pilih Aset Buat Divestasi

Mencermati strategi emiten BUMN memenuhi kebutuhan pendanaan

Benedicta Alvinta Prima, DH Fordanda

JAKARTA. Perlahan tapi pasti, likuiditas emiten BUMN Karya mulai membaik. Likuiditas membaik seiring dengan emiten memperbaiki arus kas, termasuk dengan melakukan divestasi aset.

Tengok saja PT Waskita Karya Tbk (WSKT). Melalui anak usahanya, Waskita Toll Road (WTR), WSKT bersama Kings Ring Limited menandatangani conditional sale purchase agreement (CSPA) atas divestasi ruas tol Medan-Kualanamu-Tebing Tinggi (JMKT).

Kings merupakan anak usaha Road King Expressway, investor jalan tol asal China. Kings akan mengambil alih 30% saham WTR di JMKT. Nilainya Rp 824 miliar.

Divestasi ini akan dibayar secara bertahap segera setelah seluruh dokumen dan aspek legalitas lengkap. "Setelah perjanjian awal ini, kami akan segera memroses dokumen dan melengkapi apa saja yang dibutuhkan sebelum sale purchase agreement (SPA) ditandatangani," terang Direktur Utama WTR Setiawan Andri Purwanto, Senin (8/3).

Direktur Business Development & QHSE WSKT Fery Hendriyanto menyebut, penandatanganan CSPA hanya awal dari berbagai peluang

investasi. Transaksi ini menunjukkan peluang investasi yang tak terhingga jumlahnya, tidak hanya proyek di jalan tol, tetapi juga di sektor lain.

Aset siap dijual

Mulai beroperasinya lembaga pengelola investasi (LPI) Indonesia akan mempermudah emiten melakukan divestasi aset. Lembaga ini membuat daur ulang aset bisa dilakukan lebih cepat. "Dengan begitu BUMN kembali memiliki kapasitas keuangan untuk mendanai proyek infrastruktur lain," ujar Direktur Keuangan WSKT Taufik Hendra Kusuma.

PT Jasa Marga Tbk (JSMR) juga menyiapkan sembilan ruas tol untuk dijual. Ruas tol yang dipersiapkan dilepas antara lain ruas yang dikelola Jasamarga Kualanamu Tol (JMKT) dan Cikampek II.

"Target kami tahun ini bisa melepas dua hingga tiga ruas tol dengan indikasi proceed Rp 1,5 triliun-Rp 3 triliun," jelas Direktur Keuangan Jasa Marga Doni Arsal. Selain mengandalkan LPI, JSMR juga mengundang investor lain yang berminat.

PT Adhi Karya Tbk (ADHI) juga berniat menjual ruas Yogyakarta-Solo-Kulonprogo dan Tol Yogyakarta-Bawen. Sekretaris Perusahaan ADHI Parwanto Noegroho mengata-

kan, divestasi dapat dilakukan dengan berbagai skema, salah satu opsinya melalui LPI.

Joey Faustian, analis Suco Sekuritas, menilai, tahun ini bakal menjadi titik balik kinerja BUMN Karya. Aset yang

dimiliki dihargai cukup tinggi. Ia mencontohkan ruas tol Semarang-Batang dihargai Rp 1,5 triliun, setara price to book value (PBV) 2 kali. "Ini akan memberi keuntungan Rp 700 miliar," kata Joey.

Lanjutkan Restrukturisasi

PT Waskita Karya Tbk (WSKT) belum lama ini merestrukturisasi sejumlah obligasi. Restrukturisasi dilakukan dengan permohonan keringanan pembatasan rasio keuangan atawa financial covenant.

Namun, itu bukan upaya restrukturisasi yang terakhir. "Kami akan melakukan restrukturisasi kepada seluruh kreditur akibat penurunan kinerja dampak Covid-19," ujar SVP Corporate Secretary WSKT Ratna Ningrum kepada KONTAN, Senin (8/3).

Utang bank jangka pendek WSKT memang tidak sedikit. Nilainya Rp 18,34 triliun per kuartal ketiga tahun lalu, termasuk utang anak usaha WSKT.

Fasilitas pinjaman dari Bank Pan Indonesia menjadi salah satu yang akan jatuh tempo, pada 24 Mei nanti. Plafon fasilitas ini sebesar Rp 2,5 triliun. Per September 2020, saldo pinjamannya tersisa Rp 1,99 triliun.

Ratna belum merinci utang jangka pendek yang akan direstrukturisasi. Yang terang, restrukturisasi kali ini bukan seperti yang dilakukan untuk obligasi. "Restrukturisasi akan memberikan perpanjangan jatuh tempo kewajiban jangka pendek, sehingga akan mengurangi beban bunga dan memperbaiki likuiditas," terang Ratna.

Pandemi membuat sejumlah rasio keuangan WSKT melampaui covenant. Ini alasan WSKT meminta keringanan covenant kepada para pemegang obligasi dalam rapat yang digelar pada 9 Februari dan 11 Februari lalu. "Kami tegaskan penyelenggaraan RUPU tidak dimaksudkan untuk meminta keringanan atau pun penundaan pembayaran obligasi," tandas Ratna.

OBLIGASI KORPORASI

Cuan Obligasi Korporasi Masih Tinggi di Saat Cuan Obligasi Negara Tertekan

JAKARTA. Investasi obligasi korporasi masih memberi return lumayan. Ini terjadi saat obligasi negara mengalami tekanan akibat tren kenaikan yield US Treasury.

Dari pergerakan indeks INDOBeX Corporate Bond yang dihimpun Penilai Harga Efek Indonesia (PHEI), investasi obligasi korporasi memberi imbal hasil 1,01% sejak awal tahun. Sementara obligasi negara merugi 2,67% di periode yang sama. Kamis lalu (4/3), indeks obligasi korporasi berada di level tertinggi sepanjang masa, yakni di 336,89.

Head of Research & Market Information Department PHEI Roby Rushandie mengatakan, kinerja obligasi korporasi menguat karena yield obligasi korporasi lebih tinggi. Selain itu, volume transaksi obligasi korporasi relatif kecil, sehingga pergerakan harga jadi lebih stabil.

Director & Chief Investment Officer Fixed Income Manulife Aset Manajemen Indonesia Ezra Nazula menambahkan, permintaan obligasi

korporasi belakangan meningkat. Ini karena investor mencari yield yang lebih menarik dari SBN.

"Yield yang ditawarkan pada obligasi korporasi 150-200 bps di atas yield SBN, sehingga menjadi alternatif menarik untuk mengoptimalkan return," kata Ezra. Selain itu, obligasi korporasi punya tenor pendek, antara satu-lima tahun, sehingga volatilitas lebih terjaga dibanding SBN.

Roby meyakini, ke depan obligasi korporasi masih menarik. Tapi dia menyarankan investor memperhatikan profil risiko emiten penerbit. "Sebaiknya, memilih obligasi korporasi dengan fundamental, risiko kredit, likuiditas di pasar, sektor hingga track record emiten penerbit memiliki kualitas baik," saran dia. Ezra menyarankan, investor memilih obligasi perusahaan dengan rating AA ke atas dan memiliki fundamental bagus serta prospek kuat. Sesuai juga dengan toleransi risiko.

Kalau Head of Fixed Income Trimegah Asset Manage-



ANTARA/Sigid Kurniawan

kinerja obligasi korporasi menguat karena yield obligasi korporasi lebih tinggi.

Darma Yudha juga menilai, obligasi korporasi bisa menjadi alternatif dan memiliki prospek menarik.

Dengan stabilitas kinerja dan potensi imbal hasil yang lebih menarik, obligasi korporasi bisa dilirik sebagai alternatif investasi saat ini.

Darma menyarankan agar investor lebih selektif. Ia merekomendasikan sektor consumer goods dan telekomunikasi sebagai sektor resilient, dengan rating minimal AA.

Hikma Dirgantara

Prediksi Rupiah

Tertekan Yield US Treasury

JAKARTA. Yield US Treasury kembali melambung dan membuat rupiah makin terkapor. Kenaikan yield US Treasury dianggap masih akan menjadi pemberat pergerakan rupiah pada hari ini (9/3).

Ekonom Bank Central Asia David Sumual mengatakan, kemarin (8/3), yield US Treasury mencapai level tertinggi sejak Februari 2021 di 1,59%. Tak heran, kurs rupiah di pasar spot kemarin melemah 0,42% menjadi Rp 14.350. Kurs tengah rupiah BI juga melemah 0,13% ke Rp 14.390 per dollar AS.

Analisis Global Kapital Investama Alwi Assegaf mengatakan, apabila yields terus naik, rupiah sulit menguat. Maklum, emerging market tidak lagi mempunyai daya tarik karena imbal hasil yang diberikan menjadi lebih kecil dibanding negara maju.

Menurut Alwi, kebijakan BI memangkas

suku bunga juga berperan menurunkan imbal hasil surat utang negara (SUN). Jadi selisih antara bunga dua negara menyempit dan mendorong capital outflow ke Amerika Serikat. "Kenaikan imbal hasil obligasi AS masih tetap memberatkan rupiah, ditambah data ekonomi AS yang positif," terang dia.

Selain pengaruh yield yang naik, David menyebut, pelemahan rupiah disebabkan kebutuhan dollar AS yang meningkat. "Ini lebih ke faktor musiman di Maret-April. Rupiah tertekan karena banyak perusahaan membagi dividend," kata dia.

Selasa (9/3), David memprediksi rupiah akan bergerak di kisaran Rp 14.280-Rp 14.370. Alwi memperkirakan rupiah akan bergerak antara Rp 14.265-Rp 14.450.

Achmad Nurjaman Jatnika

Harga Komoditas Harian (5/3/2021-8/3/2021)

Sumber: Logam Mulia, Bloomberg Pukul: 18.07 WIB Keterangan: \*Harga periode 4/3/2021-5/3/2021

Minyak Mentah

66,09 | 66,16

0,11%

Pengiriman April 2021 Minyak WTI di Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per barel)

CPO (ICDX)

13.435 | 13.550

0,86%

Pengiriman Mei 2021 Bursa Komoditi dan Derivatif Indonesia (ICDX) (Rupiah per Kilogram)

Emas Berjangka

1.698,50 | 1.689,70

-0,52%

Pengiriman April 2021 Divisi Comex Bursa NYMEX-AS (Dollar AS per ons troy)

CPO (MDEX)

918,76 | 943,94

2,74%

Pengiriman Mei 2021 Bursa Derivatif Malaysia (MDEX) (Dollar AS per ton)

Batubara\*

82,90 | 82,55

-0,42%

Pengiriman April 2021 Batubara Newcastle di Bursa ICE (Dollar AS per ton)

Emas Batangan

918.000 | 924.000

0,65%

Divisi Logam Mulia-PT Antam Tbk Emas batangan seberat 1 gram (Rupiah per gram)

Analyze any stock, any where, anytime Know when to buy, what to buy, and when to sell



visit https://analytics.rti.co.id

Available on desktops, laptops, macbook and tablet /ipad

Konsolidasi operator biasanya akan melambatkan pertumbuhan sewa menara.

Rigel Andriansyah, Analis Panin Sekuritas

Kontan Selasa, 9 Maret 2021

Bank Tabungan Negara (BBTN)



Candle harga sedang berusaha menuju upband. Namun, indikator RSI dan indikator moving average convergence divergence (MACD) cenderung memiliki potensi berbalik menurun. Senin (8/3), BBTN ditutup menguat di Rp 2.150.

Rekomendasi : Sell on strength
Target harga : Rp 2.020
Resistance : Rp 2.260

William Surya Wijaya, Indosurya Bersinar Sekuritas

AKR Corporindo (AKRA)



AKRA menguji three white soldiers pattern candle. RSI menguat. Namun, indikator stochastic menunjukkan sinyal overbought. Volume perdagangan turun. Jika mampu break di atas Rp 3.800, AKRA berpotensi menguat lagi.

Rekomendasi : Hold
Target harga : Rp 3.620
Resistance : Rp 3.800

Achmad Yaki, BCA Sekuritas

Hanjaya Mandala Sampoerna (HMSP)



Secara teknik pattern pergerakan harga HMSP membentuk evening star. Pola tersebut mengindikasikan bearish. Indikator stochastic dead cross. Indikator moving average convergence divergence (MACD) histogram positif.

Rekomendasi : Buy on weakness
Support : Rp 1.420
Resistance : Rp 1.490

Dimas Wahyu Putra, NH Korindo Sekuritas

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi Anggota Indeks KOMPAS 100

Menambah Menara dan Pundi Laba

Meneropong prospek kinerja keuangan PT Sarana Menara Nusantara Tbk seiring sabrek rencana ekspansi bisnis tahun ini

Danielisa Putriadita

JAKARTA. Ekspansi PT Sarana Menara Nusantara Tbk (TOWR) tahun ini bakal lancar. Alasannya, emiten pengelola menara telekomunikasi ini memiliki neraca keuangan yang sehat. Analisis meyakini pertumbuhan pendapatan dan laba tahun ini akan positif. Hingga kuartal III-2020, TOWR berhasil mencetak pertumbuhan pendapatan sebesar 19,3% secara tahunan menjadi Rp 5,55 triliun. Sementara laba bersih tumbuh 19,5% secara tahunan menjadi Rp 1,9 triliun. Kenaikan kinerja tersebut disokong oleh penambahan penyewaan menara sebanyak 5.269 dan penambahan sewa serat optik 12.244 kilometer. Rasio penyewaan menara TOWR jadi naik dari 1,67 kali menjadi 1,81 kali. Rigel Andriansyah, Analis Panin Sekuritas, memprediksi kinerja TOWR akan tumbuh kembali tahun ini. Kinerja akan didukung penambahan

jumlah menara, baik secara organik maupun anorganik. TOWR memang cukup generik mengakuisisi menara. Di kuartal IV-2019 silam, TOWR mengambil alih 1.000 unit menara milik PT Indosat Tbk (ISAT). Kemudian, TOWR mengakuisisi 1.600 menara PT XL Axiata Tbk (EXCL) di kuartal II-2020.

TOWR memiliki modal cukup untuk lanjutkan akuisisi menara di tahun ini.

TOWR berpotensi melanjutkan akuisisi menara tahun ini. Apalagi, Rigel menilai, TOWR memiliki posisi neraca yang sehat dibandingkan pemain sektor menara lainnya. "Rasio pinjaman atau leverage TOWR, yang diukur dengan membagi net debt dengan EBITDA yang disetahunkan, ada di sekitar 3,5 kali. Semen-

tara pemain lain ada yang di 4 kali dan 5,2 kali," terang Rigel, Jumat (8/3).

Melihat neraca keuangan TOWR, maka Rigel tidak meragukan kemampuan TOWR melakukan akuisisi menara lagi di tahun ini. Perusahaan ini juga mengaku siap menajaki peluang akuisisi menara telekomunikasi milik ISAT. Emiten ini berencana menjual 4.000 menara tahun ini.

Pertumbuhan organik

Di luar rencana pertumbuhan anorganik, Rigel memperkirakan pendapatan TOWR berpotensi tumbuh sekitar 8% di tahun ini. Pertumbuhan pendapatan tersebut didukung rencana TOWR membangun antara 500-1.000 menara di tahun ini.

Stefanus Adrian Chandra, Analis Phillip Sekuritas, mengatakan, prospek pertumbuhan kinerja TOWR juga didukung penetrasi internet Indonesia yang rendah. Penetrasi masih sekitar 64%. Ahalis, industri menara me-

miliki prospek cerah di masa depan, seiring ekspansi 4G.

Selain itu, industri menara di Indonesia memiliki keuntungan margin yang lebih tebal dibandingkan negara lain. "Permintaan menara dari emiten telekomunikasi akan pesat karena mereka lebih memilih menyewa menara dari perusahaan menara daripada membangun BTS sendiri," tulis Stefanus dalam riset.

Rigel optimis jumlah permintaan sewa menara ke depan akan selalu meningkat. "Emiten telekomunikasi setiap tahun akan selalu mengembangkan jaringan mereka," kata dia. Karena itu, prospek pertumbuhan kinerja TOWR dalam jangka panjang masih positif.

Bahkan, Rigel menilai konsolidasi para emiten telekomunikasi tidak akan berdam-

pak buruk pada kinerja jangka panjang TOWR. "Saat konsolidasi operator terjadi, biasanya akan melambatkan pertumbuhan sewa menara, tetapi ini hanya terjadi sementara saja, ke depan arahnya jaringan akan terus dikembangkan," terang dia.

Rigel menilai valuasi TOWR

saat ini menarik. Ia merekomendasikan beli TOWR dengan target harga Rp 1.300.

Analisis Danareksa Sekuritas Niko Margarens merekomendasikan beli dengan target harga Rp 1.400. Kompak Raphon Prima, Analis UOB Kay Hian merekomendasikan beli dengan target Rp 1.530.



Sumber: Bloomberg

Table titled 'Kinerja PT Sarana Menara Nusantara Tbk' showing financial metrics for Per 30/09/2019 and Per 30/09/2020. Metrics include Total Asset, Total Liabilities, Total Equity, Revenue, and Profit.

KOMODITAS

Harga Minyak Dunia Menuju ke Atas US\$ 70 per Barrel

JAKARTA. Harga minyak kembali melonjak. Ini karena terjadi serangan terhadap terminal minyak mentah terbesar dunia di Arab Saudi. Tak ayal, harga minyak mentah melesat ke level tertinggi sejak kuartal III-2018 silam. Senin (8/3), per pukul 19.29 WIB, harga minyak WTI kontrak pengiriman April 2021 di bursa NYMEX menguat 0,41%

menjadi US\$ 66,36 per barrel. Pada saat yang sama, harga minyak jenis Brent kontrak pengiriman April 2021 di bursa ICE berada di US\$ 69,95 per barrel. Minggu (7/3) lalu, pemerintah Arab Saudi mengatakan, terjadi serangan pada tangki penyimpanan di Ras Tanura. Terminal ini mampu mengekspor sekitar 6,5 juta barrel

minyak per hari, atau hampir 7% dari permintaan. Arab Saudi menyebut, ini menjadi serangan paling serius di instalasi minyak. Sebelumnya, Arab Saudi menghadapi serangan pada instalasi minyak di September 2019. Menurut Analis Global Kapital Investama Alwi Assegaf, serangan ke kilang minyak bukan satu-satunya faktor

yang mendorong harga minyak naik. Keputusan OPEC dan negara sekutunya tetap mempertahankan kuota produksi juga menggerakkan harga. Pada awal tahun ini, Arab Saudi, pengepork minyak terbesar di dunia, sepekat menambah pengurangan produksi minyak sebesar satu juta barrel per hari di Februari-Maret. Sehingga produksi mi-

nyak akan menjadi 6 juta barrel per hari pada Januari 2021 hingga April 2022. Menurut Alwi, komitmen ini berhasil memberi dorongan positif harga minyak. "Tahun ini harganya sudah naik ke level tertinggi dalam 13 bulan terakhir," ujar Alwi. Presiden Komisioner HFX International Berjangka Sutopo Widodo juga percaya jika

batasan produksi minyak bakal menjadi faktor utama yang bakal menjaga harga, bahkan bisa menggerakkan harga. "Jika pemulihan ekonomi berlangsung baik, aktivitas manufaktur kembali aktif, saya yakin harga minyak potensial menguat," kata dia. Sutopo memperkirakan harga minyak Brent bisa berkisar antara US\$ 71,26-US\$ 80

dalam jangka pendek dan menengah. Akhir tahun ini, jika pembatasan masih berlangsung, harga minyak bisa ke US\$ 85-US\$ 90 per barrel. Menurut hitungan Alwi, harga minyak WTI akan bergerak antara US\$ 72 per barrel dan Brent antara US\$ 75 per barrel hingga kuartal III-2021.

Achmad Jatnika, Danielisa P



PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA

Jalan Bukit Gading Raya Kav 2, Kelapa Gading, Jakarta 14240, Indonesia Telp. : (021) 4585 2700/2800 Fax. : (021) 4585 2727

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA. Table with columns for ASET, LIABILITAS DAN EKUITAS, and financial data for 31 Desember 2020 and 31 Desember 2019.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA. Table with columns for PENDAPATAN BERSIH, LABA BRUTO, LABA USAHA, and financial data for 31 Desember 2020 and 31 Desember 2019.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA. Table with columns for ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI, ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI, and financial data for 31 Desember 2020 and 31 Desember 2019.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA. Table showing changes in equity components like Modal Ditempatkan dan Dilestar Penuh, Saham Treasuri, and Dividen.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA. Table showing changes in equity components like Saldo Laba, Komponen ekuitas Lainnya, and Dividen.

Catatan: 1. Informasi keuangan di atas untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 diambil dari laporan keuangan konsolidasian. 2. Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jakarta, 9 Maret 2021 Direksi Perseroan PT MITRA KELUARGA KARYASEHAT Tbk







## Obligasi 8 Maret 2021

### OBLIGASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Setor	Repo Tenor	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
EBAS-SMF-BTN-02 Kelas A Seri A2	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.36	0.00	0.00	0.12	0.00	0.61	
Obligasi Berkejangkakan I Semesta Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	12-Mar-2021	104.80	0.50	0.52	7.31	9	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I ANAMTA Tahap I Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	15-Mar-2021	104.29	2.40	2.50	3.22	9.05	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Bank BJB Tahap I Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.83	29.00	29.82	6.42	8	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	8-Mar-2021	102.64	4.50	4.59	8.67	10.30	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I BNI Tahap I Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	104.70	5.00	5.24	4.37	8.00	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Global Medicom Tahap I Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.05	1.00	1.02	10	12	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Humana Karya Tahap II Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.75	10.00	10.28	5.92	7.80	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Indok Karya Pulp & Paper Tahap I Tahun 2020 Seri B	8-Mar-2021	8-Mar-2021	103.56	0.70	0.71	6.49	10.25	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Resourses Asia Pacific Tahap VIII Tahun 2021	8-Mar-2021	9-Mar-2021	101.74	12.00	12.21	7.19	9	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 Seri A	8-Mar-2021	10-Mar-2021	100.80	2.00	2.02	6.79	8.90	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Timah Tahap II Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	10-Mar-2021	101.25	4.00	4.05	8	9	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	101.40	2.00	2.03	6.69	9.25	idAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Sannata Wulfr Infrastructure Tahap V Tahun 2020 Seri B	8-Mar-2021	16-Mar-2021	100.85	50.00	50.43	6.49	6.70	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Bank BJB Tahap I Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	10-Mar-2021	103.83	15.00	15.57	5.17	7.60	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.13	20.00	20.45	4.58	7.80	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B	8-Mar-2021	9-Mar-2021	100.84	30.00	30.85	6.50	7.90	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Valira Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	10-Mar-2021	101.40	0.60	0.61	6.85	7.80	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Valira Sodya Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	12-Mar-2021	103.90	0.10	0.10	6.72	7.95	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Indovision Finance Indonesia Tahap I Tahun 2020 Seri A	8-Mar-2021	10-Mar-2021	100.95	3.00	3.02	6.80	8.45	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Kenta Aji Indonesia Tahap 2019 Seri B	8-Mar-2021	15-Mar-2021	104.75	5.00	5.24	7.18	8.20	idAAA-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0072	8-Mar-2021	12-Mar-2021	101.25	0.10	0.11	7.44	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0073	8-Mar-2021	12-Mar-2021	113.25	200.00	226.50	6.91	8.75	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0074	8-Mar-2021	12-Mar-2021	101.40	0.50	0.51	7.29	7.90	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0075	8-Mar-2021	12-Mar-2021	102.75	6.00	6.24	5.60	8.13	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0076	8-Mar-2021	12-Mar-2021	102.12	100.00	109.12	6.78	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0077	8-Mar-2021	12-Mar-2021	100.75	1.00	1.01	7.48	8.38	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0078	8-Mar-2021	12-Mar-2021	102.75	0.10	0.10	7.19	7.90	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0079	8-Mar-2021	12-Mar-2021	102.25	5.61	5.74	5.89	6.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0080	8-Mar-2021	12-Mar-2021	100.75	10.00	10.08	6.89	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0081	8-Mar-2021	10-Mar-2021	100.75	10.00	10.08	6.89	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0082	8-Mar-2021	12-Mar-2021	102.25	5.61	5.74	5.89	6.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0083	8-Mar-2021	12-Mar-2021	100.75	10.00	10.08	6.89	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0084	8-Mar-2021	12-Mar-2021	102.75	0.10	0.10	7.19	7.90	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0085	8-Mar-2021	12-Mar-2021	102.25	5.61	5.74	5.89	6.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0086	8-Mar-2021	12-Mar-2021	100.75	10.00	10.08	6.89	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0087	8-Mar-2021	12-Mar-2021	102.25	5.61	5.74	5.89	6.50	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0088	8-Mar-2021	10-Mar-2021	101.25	0.10	0.10	6.12	6.75	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0089	8-Mar-2021	10-Mar-2021	101.00	0.10	0.10	6.84	6.88	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0090	8-Mar-2021	10-Mar-2021	129.00	0.10	0.09	2.57	10.50	idAA(ig)	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0091	8-Mar-2021	10-Mar-2021	125.00	3.00	3.38	4.38	10.50	idAA-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0092	8-Mar-2021	10-Mar-2021	101.50	150.00	152.25	3.87	8.25	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0093	8-Mar-2021	10-Mar-2021	110.96	120.00	133.15	6.01	8.38	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0094	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.75	10.00	10.28	5.92	7.80	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0095	8-Mar-2021	3-Mar-2021	104.15	30.00	31.25	6.18	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0096	8-Mar-2021	10-Mar-2021	109.50	30.00	31.93	3.93	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0097	8-Mar-2021	10-Mar-2021	101.00	8.00	8.09	5.08	5.63	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0098	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.75	0.10	0.10	6.89	7.00	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0099	8-Mar-2021	10-Mar-2021	109.50	32.00	34.40	7	8	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0100	8-Mar-2021	12-Mar-2021	101.81	0.05	0.05	5	8	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0101	8-Mar-2021	12-Mar-2021	101.00	1.00	1.03	5	7	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0102	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.00	12.50	12.58	6.12	6.75	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0103	8-Mar-2021	12-Mar-2021	100.75	1.00	1.01	5	6	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0104	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.75	0.10	0.75	6	8	-	
Obligasi Negara Republik Indonesia Sen FR0105	8-Mar-2021	12-Mar-2021	113.10	0.10	0.11	7	9	-	
SISA RI Sen FR002	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.84	0.04	0.04	3.89	6.12	idAA(ig)	
Sukuk Ijarah Berkejangkakan I PLN Tahap III Tahun 2018 Seri D	8-Mar-2021	10-Mar-2021	106.25	0.50	0.51	8	8	idAA(ig)	
Sukuk Negara Ritel Seri SR-011	8-Mar-2021	10-Mar-2021	103.50	1.70	1.76	5	8	-	
Sukuk Negara Ritel Seri SR-012	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.40	0.25	0.26	5	6	-	
Sukuk Negara Ritel Seri SR-013	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.75	0.20	0.21	6	8	-	
Surat Berharga Syariah Negara Sen FR0017	8-Mar-2021	10-Mar-2021	100.00	20.00	20.40	5.62	6.13	-	
Surat Berharga Syariah Negara Sen FR0027	8-Mar-2021	10-Mar-2021	103.70	25.00	25.93	4.69	7	-	
Surat Berharga Syariah Negara Sen FR0028	8-Mar-2021	10-Mar-2021	106.25	0.10	0.11	7	8	-	

### OBLIGASI KORPORASI YANG DILAPORKAN MELALUI BEI

Nama Obligasi	Tanggal Transaksi	Tanggal Setor	Repo Tenor	Harga	Volume Miliar	Nilai Miliar	Yield	Kupon	Rating
Obligasi Berkejangkakan I Valira Sodya Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap VI Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	10-Mar-2021	101.40	0.60	0.61	6.85	7.80	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri A	8-Mar-2021	12-Mar-2021	100.00	0.12	0.12	8.49	8.00	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Aneka Gas Industri Tahap II Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	101.40	0.14	0.14	11.00	11	idAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Aneka Gas Industri Tahap III Tahun 2020 Seri B	8-Mar-2021	9-Mar-2021	101.40	2.00	2.03	6.69	9.25	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I ANAMTA Tahap I Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	15-Mar-2021	104.29	2.40	2.50	3.22	9.05	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Valira Sodya Finance Dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap VII Tahun 2019 Seri C	8-Mar-2021	12-Mar-2021	103.90	0.10	0.10	6.72	7.95	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I BNI Tahap I Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.75	5.00	5.24	4.37	8.00	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Bank BJB Tahap I Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	10-Mar-2021	103.83	15.00	15.57	5.17	7.60	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Bank BJB Tahap II Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.83	29.00	29.82	6.42	8.15	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Bank BJB Tahap III Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.83	1.00	0.98	9.71	9.35	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Global Medicom Tahap I Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.05	1.00	1.02	9.83	11	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Bank Victoria Tahap I Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	8-Mar-2021	102.64	4.50	4.59	8.67	10.30	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Federal International Finance Tahap IV Tahun 2018 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.13	20.00	20.45	4.58	7.80	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Aneka Gas Industri Tahap I Tahun 2020 Seri B	8-Mar-2021	10-Mar-2021	100.95	3.00	3.03	6.02	8.45	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Kenta Aji Indonesia Tahap 2019 Seri B	8-Mar-2021	15-Mar-2021	104.75	5.00	5.24	7	8	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Merdeka Copper Gold Tahap I Tahun 2020 Seri A	8-Mar-2021	10-Mar-2021	100.80	2.00	2.02	6.79	8.90	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Hesusana Karya Tahap II Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	100.48	58.00	58.28	7	7	idAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30.00	30.85	6.50	7.90	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Humana Karya Tahap II Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.75	10	10	6	8	idAAA(ig)	
Sukuk Ijarah Berkejangkakan I PLN Tahap III Tahun 2018 Seri D	8-Mar-2021	10-Mar-2021	106.25	0.50	0.51	8	8	idAA(ig)	
Sukuk Ijarah Berkejangkakan I PLN Tahap III Tahun 2019 Seri F	8-Mar-2021	12-Mar-2021	112.40	12	12	11	10	idAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Semesta Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	8-Mar-2021	12-Mar-2021	104.80	0.50	0.52	7.31	9	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Sannata Wulfr Infrastructure Tahap V Tahun 2020 Seri B	8-Mar-2021	16-Mar-2021	100.85	50	50	6	7	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Semesta Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri B	8-Mar-2021	10-Mar-2021	102.83	29.00	29.82	6.42	8.15	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Sannata Wulfr Infrastructure Tahap V Tahun 2020 Seri B	8-Mar-2021	9-Mar-2021	100.85	50	50	6	7	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Wulfr Infrastructure Tahap V Tahun 2020 Seri B	8-Mar-2021	9-Mar-2021	100.85	50	50	6	7	idAAA-	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri A	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri B	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri C	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri D	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri E	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri F	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri G	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri H	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri I	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri J	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri K	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri L	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
Obligasi Berkejangkakan I Iwori Bena Infrastructure Tahap III Tahun 2021 Seri M	8-Mar-2021	9-Mar-2021	102.84	30	30	6	7	idAAA(ig)	
O									

Situasi pandemi telah membuat bank digital semakin dibutuhkan.

**Tjandra Gunawan, Direktur Utama Bank Neo Commerce Tbk**

Kontan Selasa, 9 Maret 2021

## Konter

### Program Bunga Properti dan Otomotif BRIS

JAKARTA. PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) berupaya mendorong pertumbuhan ekonomi dengan memperbesar keran penyaluran pembiayaan properti dan otomotif di tahun ini. Untuk pembiayaan properti, bank yang memiliki kode saham BRIS itu merilis BSI Griya Hasanah. Pembiayaan ini menggunakan akad syariah dengan margin khusus dengan jangka waktu pembiayaan hingga 30 tahun.

Program BSI Griya dengan *margin special* mulai setara 3,3% untuk periode satu tahun pertama. Selanjutnya 10% sampai akhir pembiayaan. Selain itu, nasabah dibebaskan dari biaya administrasi, *appraisal* dan provisi.

Program yang berlaku mulai Maret 2021 ini, menasar masyarakat yang ingin memiliki rumah, baik rumah tapak maupun rumah susun atau ingin melakukan *takeover* KPR. Saat ini, sebanyak lebih dari 3.000 proyek pengembang perumahan telah bekerjasama dengan BSI.

Untuk pembiayaan otomotif, BSI menggelar program pembiayaan BSI Oto Special 2021 dengan margin mulai setara 2,98% *flat* dan jangka waktu pembiayaan hingga tujuh tahun. Program ini berlaku selama periode 3 Maret hingga 30 April 2021.

Program ini dilakukan seiring dengan relaksasi pajak Pajak Penjualan Atas Barang Mewah (PPnBM) sehingga dapat mendukung pertumbuhan ekonomi nasional (PEN) dari pemerintah.

Direktur Utama Bank Syariah Indonesia Hery Gunardi mengatakan, program ini berlaku untuk nasabah pegawai berpenghasilan tetap, Pegawai Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Aparatur Sipil Negara (ASN) serta profesi dokter. "Jangka waktu pembiayaan diberikan sampai dengan tujuh tahun," kata Hery Gunardi, seperti tercantum dalam keterangan tertulis ke KONTAN, Senin (8/3).

Maizal Walfajri

### Bank Permata Cetak Laba Bersih Rp 721,58 Miliar

JAKARTA. PT Bank Permata Tbk (BNLI) mengumumkan kinerja perusahaan untuk kuartal IV 2020. Dalam keterangan tertulis yang diterima KONTAN, Senin (8/3), perseroan menyatakan mempertahankan kinerja keuangan yang solid di tengah perlambatan pertumbuhan ekonomi sebagai dampak dari Covid-19 dan ketidakpastian global. Salah satu pencapaian Bank Permata di tahun lalu antara lain rampungnya proses integrasi dengan Bangkok Bank Indonesia (BBI) per 21 Desember 2020.

Direktur Utama Bank Permata Ridha D.M. Wirakusumah menjelaskan, pendapatan operasional sebelum pencadangan mencapai Rp 3,8 triliun atau meningkat 23,7% secara *year on year* (yoy). Pertumbuhan ini berasal dari peningkatan pendapatan bunga bersih sebesar 14,2% dan pendapatan non-bunga sebesar 16,1%. "Kami sangat bersyukur bahwa Bank Permata dapat mencetak beberapa tonggak sejarah baru serta menutup tahun 2020 dengan hasil yang memuaskan," ujar Ridha.

Kendati demikian, bila merujuk pada laporan keuangan Bank Permata per kuartal IV 2020, nilai laba bersih mengalami penurunan 51,9% secara yoy menjadi Rp 721,58 miliar, dari Rp 1,5 triliun di tahun sebelumnya. Penyebab utamanya adalah penurunan laba operasional Bank Permata sebesar -19,9% yoy menjadi Rp 1,59 triliun.

Sementara *cost to income ratio* (CIR) tercatat sebesar 58,7%, membaik secara signifikan dibandingkan posisi tahun lalu sebesar 62,4%. Rasio efisiensi tersebut didukung oleh penerapan digitalisasi dalam transaksi perbankan.

Adapun, total penyaluran kredit sebesar Rp 118 triliun, meningkat 9,2% dibandingkan nilai di periode yang sama tahun lalu. Ridha menjelaskan, pertumbuhan kredit ini didukung oleh pengalihan aset BBI melalui proses integrasi sebesar Rp 17,3 triliun. Sementara NPL gross tercatat sedikit meningkat ke level 2,9% dibandingkan dengan periode yang sama tahun lalu sebesar 2,8%.

Marshall Sautian

## ■ PENDAPATAN NONBUNGA

### Bank Mendorong Pendapatan Komisi

JAKARTA. Pertumbuhan kredit yang berkontraksi di tahun 2020 lalu membuat pendapatan bunga yang dipetik perbankan belum maksimal. Beberapa bank pun mengungkap lebih mengandalkan pendapatan nonbunga untuk menjaga pertumbuhan kinerja di tahun 2021.

Beberapa bank yang dihubungi KONTAN beranggapan, tahun ini permintaan terhadap kredit masih bakal terbatas. Presiden Direktur Maybank Indonesia Taswin Zakaria, menuturkan, tahun ini laju permintaan kredit akan sangat bergantung pada kemajuan penanganan pandemi atau vaksinasi serta aktivitas masyarakat. "Walaupun *cost of fund* (biaya dana) sudah turun, pendapatan bunga akan tergantung pada laju kredit," katanya belum lama ini.

Maybank lebih berupaya untuk mendorong pertumbuhan pendapatan nonbunga sebagai penggerak laba. Pada tahun lalu, laba bersih Maybank mengalami penurunan 27,78% secara tahunan menjadi Rp 1,3 triliun.

Pembatasan aktivitas juga membuat perolehan pendapatan non bunga Maybank melandai sebesar 8% *year-on-year* (yoy) menjadi Rp 2,37 triliun per akhir 2020. Meski begitu, di kuartal IV total pendapatan nonbunga bank dengan sandi saham BNI ini, masih naik 18,9% per kuartal menjadi Rp 650 miliar.

Marshall Sautian

## Saresehan Industri Jasa Keuangan



Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (kanan) secara daring menyaksikan Gubernur Jawa Tengah, Ganjar Pranowo (tengah) memberikan pemaparan bersama Kepala OJK Regional 3 Jawa Tengah & DIY, Aman Santosa (kiri), dan Wakil Ketua Komisi XI DPR RI Fathab Subchi (kedua kanan) saat menjadi narasumber dalam Sarasehan Industri Jasa keuangan Jateng & DIY, di Semarang, Jawa Tengah, Senin (8/3). Sarasehan yang digelar secara hybrid (langsung dan daring) itu mengangkat tema "Sinergi Untuk Akselerasi Pemulihan Ekonomi Jawa Tengah 2021."

ANTARA/Aji Styowon

# Kinerja Bank Digital Ikut Tertekan Pandemi

Laba sejumlah bank kecil turun akibat penyaluran kredit yang lesu

Maizal Walfajri

JAKARTA. Meski sentimen bank digital belakangan telah mengangkang harga saham emiten bank kecil, namun kinerja perbankan yang digadang-gadang akan menjadi bank digital cukup tertekan. Situasi ini tak lepas dari pengaruh pandemi Covid-19 yang telah menekan perekonomian nasional.

PT Bank Neo Commerce Tbk (BBYB) yang merupakan wajah baru dari Bank Yudha Bhakti, mencatatkan laba bersih senilai Rp 15,87 miliar sepanjang 2020. Nilai itu turun tipis 0,82% *year on year* (yoy) di bandingkan laba bersih 2019 senilai Rp 16 miliar.

"Meski ada pandemi, kami masih bisa membukukan laba di 2020 sebesar Rp 15,87 miliar. Kami memposisikan bank kami sebagai bank digital atau neobank. Situasi pandemi telah membuat bank digital semakin dibutuhkan," ujar Direktur Utama Bank Neo Commerce, Tjandra Gunawan dalam acara paparan publik, Senin (8/3).

Ekuitas bank bersandi saham BBYB ini naik 18,49% yoy dari Rp 945,78 miliar pada 2019 menjadi Rp 1,12 triliun di akhir 2020. Sementara nilai penyaluran kredit di sepanjang 2020 mencapai Rp 3,66 triliun, turun 4,19% yoy dibandingkan posisi 2019 senilai Rp 3,82 triliun.

Dana pihak ketiga (DPK) juga turun tipis 2,96% yoy menjadi Rp 3,94 triliun. Bank ini juga bisa memperbaiki *non performing loan* (NPL) *gross* dari 4,32% di 2019 menjadi 4,05% di pengujung 2020.

**Kinerja bank bank yang diposisikan sebagai neobank, belum semenarik harga sahamnya.**

Ebeneser Girsang cukup optimis kredit di 2021 akan lebih baik dengan tetap memperhatikan kehati-hatian.

Kinerja PT Bank Jago Tbk (ARTO) tidak lebih baik. Merujuk ke laporan keuangan bulanan per Januari 2021, Bank Arto masih mengalami rugi bersih senilai Rp 8,75 miliar. Kendati demikian, posisi ini lebih baik dibandingkan Januari 2020 yang mengalami rugi bersih Rp 9,75 miliar.

Kredit yang disalurkan oleh bank yang 22% sahamnya berada di tangan raksasa digital Indonesia, Gojek, melonjak 309,58% yoy menjadi Rp 1,06 triliun pada Januari 2021. Se-

dangkan DPK naik 47,78% yoy menjadi Rp 833,99 miliar pada bulan pertama 2021.

Pada penutupan perdagangan-

an kemarin (8/3) BBYB terkorreksi 6,21% menjadi Rp 680 per saham dibanding sehari sebelumnya. Adapun ARTO

menguat 2,11% menjadi Rp 9.700 per saham dan AGRO melemah 4,12% menjadi Rp 1.165 per saham.

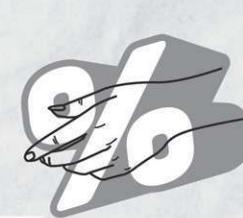
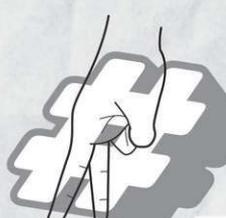
# KITA BANGKIT!



Pandemi belum usai, jangan menyerah apalagi putus asa.

Ayo ikut berjuang dalam misi menyelamatkan Indonesia!

Kunjungi [kitabangkit.id](http://kitabangkit.id) untuk ikut berjuang bersama.



**BC**  
bank neo commerce

**PENGUMUMAN**

Sesuai dengan Surat OJK No. S-23/PB.121/2021 Tanggal 11 Februari 2021 Perihal Rencana Pemindahan Alamat Kantor Cabang Pembantu (KCP) PT Bank Neo Commerce Tbk Kami sampaikan informasi sebagai berikut :

**Terhitung Sejak : 24 Maret 2021**

Dilaksanakan Pemindahan Kantor Cabang Pembantu (KCP) Cempaka Putih

**Alamat Lama :**  
Komplek D'Arcoli Hotel Plaza Cempaka Putih  
Jl. Letjen. Suprpto No. 62 Jakarta Pusat

**Menjadi**  
Kantor Cabang Pembantu (KCP) Ashta Mall  
Alamat Baru :  
Ashta Mall District 8 SCBD Lot.28  
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53 Jakarta Selatan

PT Bank Neo Commerce Tbk  
Gedung Gozco Jalan Raya Pasar Minggu Kav. 32  
Jakarta Selatan 12780  
Telp: 021-29752975 Fax: 021-29752918



**media**  
trusted connected

Investasinya harus likuid, barangnya harus ada.

**Kristianto Andi Handoko, Deputi Direktur Pengawasan Asuransi OJK**

# Alokasi Investasi Produk Asuransi Akan Dibatasi

### OJK membuat aturan maksimal 15% di produk investasi

Ferrika Sari

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengatur instrumen investasi yang mengisi portofolio produk perusahaan asuransi, termasuk produk asuransi berbalut investasi atau Produk Asuransi yang Diasuransikan (Paydi). Hingga kini draf aturan Paydi masih digodok OJK.

Direktur Eksekutif AAJI Togar Pasaribu menyebut, draf beleid itu mengatur penempatan investasi bagi pihak yang terafiliasi dengan perusahaan paling banyak 10% dari aset masing-masing subdana. Pengecualian berlaku untuk hubungan afiliasi yang terjadi karena penyertaan modal pemerintah.

"Kemudian penempatan investasi pada satu pihak paling banyak 15% dari aset masing-masing subdana, kecuali deposito pada bank umum dan investasi pada surat berharga pemerintah," kata Togar, akhir pekan lalu.

Dengan adanya ketentuan itu, asosiasi berharap OJK mempertimbangkan mengenai penempatan investasi pada satu pihak paling banyak 15%. Terutama untuk penempatan reksadana karena sudah ada pembatasan 10% per emiten pada tingkat reksa-

dana itu sendiri. Menurut Togar, pembatasan penempatan investasi tersebut akan mempersempit kesempatan masyarakat mendapat akses terhadap produk asuransi saat pandemi. Untuk itu, relaksasi pemasaran Paydi

**Premi unitlink menyumbang 63,9% dari total penerimaan premi industri asuransi jiwa.**

melalui penjualan secara tatap muka tidak bisa langsung menjadi permanen.

Hal itu perlu dipertimbangkan karena unitlink terus mencatat kinerja penjualan yang positif. Pada kuartal III 2020 premi unitlink berkontribusi 63,9% terhadap total pen-

### Kinerja Industri Asuransi Jiwa (Rp triliun)

Keterangan	Jan-20	Jan-21
Aset	545,59	546,91
Investasi	447,93	481,1
Hasil Investasi	-6,26	0,99
Premi	15,25	19,09

Sumber: OJK

dapatan premi industri. Nilai itu naik dari porsi kuartal sebelumnya, yakni 62,6%.

Menurut Togar, hal tersebut menunjukkan bahwa unitlink masih menjadi produk yang relatif diminati masyarakat. AAJI berharap revisi aturan itu dapat membantu pertumbuhan industri asuransi jiwa.

### Harus likuid

Deputi Direktur Pengawasan Asuransi OJK Kristianto Andi Handoko menjelaskan bahwa produk paydi diperuntukkan bagi calon pemegang polis yang sudah memahami investasi dengan baik. Artinya, pemasaran Paydi menasar segmen tertentu. "Profil Paydi ini sudah menasar ke konsumen potensial yang khusus. Untuk itu, kami perlu batasan produk yang memang calon konsumennya juga tertarik," jelas Kristianto.

Dibandingkan dengan Paydi, produk asuransi tradisional diperbolehkan melakukan investasi pada aset properti, seperti tanah dan bangunan. Sedang Paydi harus berinvestasi di aset yang likuid, mengingat nasabah produk ini berhak untuk mengajukan klaim setiap saat, sesuai kebutuhan mereka. "Maka harus likuid, barangnya harus ada," ujar dia.

### Layanan Digital Industri Asuransi



KONTAN/Carolus Agus Waluyo

Nasabah milenial mencari informasi tentang produk asuransi AXA Mandiri melalui kanal digital di Jakarta, Senin (8/3). Pandemi Covid-19 memberikan tantangan tersendiri bagi industri asuransi. Seiring perkembangan teknologi, perusahaan asuransi harus siap menyediakan layanan digital, terutama bagi nasabah milenial. Banyak nasabah di segmen ini yang lebih mempercayai review sesama nasabah daripada agen perusahaan asuransi itu sendiri.

### Suku Bunga Penawaran JIBOR 8 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3.50000 %	3.50000 %	3.50000 %
1 Bulan	3.60000 %	3.55000 %	3.55875 %
3 Bulan	3.80000 %	3.75000 %	3.75500 %
6 Bulan	4.00000 %	3.95000 %	3.96375 %
12 Bulan	4.20000 %	4.15000 %	4.16881 %

### 1 Mar 2021

Jangka Waktu	Tertinggi Rp	Terendah Rp	Rata-Rata Rp
Overnight			
1 Pekan	3.50000 %	3.50000 %	3.50000 %
1 Bulan	3.60000 %	3.55000 %	3.55875 %
3 Bulan	3.80000 %	3.75000 %	3.77500 %
6 Bulan	4.00000 %	3.95000 %	3.97375 %
12 Bulan	4.20000 %	4.15000 %	4.17688 %

Sumber: Laporan Harian Bank Umum BI

### Konter

#### Klaim Reasuransi Naik

JAKARTA. Pandemi Covid-19 turut menyumbang kenaikan klaim yang diterima perusahaan reasuransi. Berdasarkan data Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI), kenaikan klaim reasuransi yang paling tinggi terlihat di lini bisnis reasuransi kredit. Nilainya mencapai Rp 5,9 triliun, atau meningkat 617,2%.

Mengacu ke laporan AAUI, berbeda dari laporan kinerja reasuransi umum, klaim asuransi umum justru tidak mengalami peningkatan berarti. Asuransi kredit hanya meningkat 4,5% atau sebesar Rp 10,7 miliar. Bercermin pada tingginya klaim reasuransi selama 2020, Tugu Re, mendorong adanya mitigasi risiko antar para pelaku industri asuransi dan reasuransi.

"Industri perlu melakukan stress test atas potensi kenaikan klaim kredit pada saat program restrukturisasi kredit berakhir di tahun 2022," ujar Direktur Operasional Tugu Re Erwin Basri. Dengan begitu maka akan ada hitungan dan skenario perhitungan kecukupan cadangan teknis.

Yudho Winarto

#### Bisnis Digital Jamkrindo



KONTAN/Maizal Wolfajri

Jamkrindo memberikan layanan pengajuan penjaminan melalui aplikasi Jamkrindo Online Suretyship (JOS).

JAKARTA. PT Jaminan Kredit Indonesia (Jamkrindo) memanfaatkan digital dalam layanannya. BUMN ini menyediakan layanan pengajuan penjaminan melalui aplikasi Jamkrindo Online Suretyship (JOS). Melalui aplikasi itu, principal atau kontraktor yang butuh penjaminan proyek tidak perlu datang ke kantor Jamkrindo.

Direktur Utama Jamkrindo Putrama Wahyu Setyawan mengatakan JOS merupakan inovasi yang sejalan dengan komitmen Jamkrindo untuk menghadirkan layanan penjaminan yang inovatif, kompetitif dengan pelayanan profesional, efektif, dan efisien secara berkelanjutan. "Di tengah pandemi Covid-19, kami berharap JOS dapat membantu principal dalam pengurusan penjaminan proyeknya secara mudah dan efisien," ujar Putrama, Senin (8/3).

Jamkrindo akan memberikan notifikasi aplikasi website saat pengajuan penjaminan disetujui. Per 31 Desember 2020, Jamkrindo telah memproses 295 permintaan penjaminan melalui JOS.

Ferrika Sari

#### Target Pendanaan Amartha

JAKARTA. Fintech PT Amartha Mikro Fintek menargetkan nilai akumulasi penyaluran dana hingga Rp 2,6 triliun, atau meningkat 136,4% pada tahun 2021. Tahun lalu, penyaluran dana yang dilakukan Amartha telah mencapai Rp 1,1 triliun. Dana tersebut disalurkan kepada pengusaha mikro perempuan yang tersebar di 17 provinsi, yang berada di Pulau Jawa, Sumatera dan Sulawesi.

Perusahaan yang bergerak untuk segmen pengusaha mikro perempuan ini memiliki target untuk menyalurkan pinjaman ke 650.000 pengusaha mikro perempuan di kawasan pedesaan, tahun ini. Target ini, jika terealisasi, menambah total mitra usaha yang diberdayakan Amartha hingga 1 juta. Secara year to date, penyaluran dana yang diberikan Amartha sebesar Rp 450 miliar.

Chief Risk and Sustainability Officer Amartha Aria Widyanto ingin menyalurkan dana ke pengusaha UMKM di luar pulau Jawa, terutama di NTT dan NTB. Dengan catatan, "Jika covid sudah terkendali," ujar Aria.

Adrianus Octaviano

### PENDANAAN FINTECH

## Bunga Lebih Mini, Fintech Incar Pendana Korporasi

JAKARTA. Financial technology (fintech) berupaya memperbesar porsi pendanaan dari sektor korporasi. Jika merujuk ke data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pendanaan dari korporasi terbelah minimal. Tahun lalu, dari total penyaluran pinjaman fintech yang mencapai Rp 155,9 triliun, korporasi baru memberi kontribusi sebesar 0,87%.

Fintech ingin memperbesar pendanaan dari korporasi karena lebih menguntungkan. Ambil contoh dari sisi bunga. "Bunga lender korporasi lebih kecil, di kisaran 12%-14%. Se-

dang bunga ritel minimal 15% per tahun," ujar CEO Modal Rakyat Hendoko, Senin (8/3).

Per Januari, Modal Rakyat telah memiliki delapan pendana berstatus korporasi, mulai bank, multifinance dan lembaga keuangan lain. Total pendanaan dari korporasi mencapai Rp 519 miliar.

Hendoko menjelaskan bahwa pendanaan korporasi di Modal Rakyat masih lebih besar dibandingkan dengan pendanaan ritel. Hingga kini, pendanaan dari ritel mencapai Rp 232 miliar, atau setara 30,9% dari nilai total pendana-

an, yaitu Rp 751 miliar.

"Target komposisi di tahun ini korporasi 70% dan ritel 30%. Lalu target pencairan di tahun 2021 Rp 2 triliun," ujar Hendoko. Modal Rakyat baru saja mendapatkan pendanaan dari PT Bank Rakyat Indonesia Agronijaga Tbk (BRI Agro) senilai Rp 10 miliar.

Fintech lain yang juga sudah mendapatkan pendanaan dari korporasi adalah PT Mitrausaha Indonesia Grup. Hanya saja, pendanaan korporasi di fintech yang mengusung nama Modalku itu masih lebih kecil dibanding pendanaan dari

lender ritel.

"Portofolio pendana di Modalku mencakup ritel serta korporat. Tetapi jika melihat jumlah akun, masih didominasi oleh pendana ritel," ujar Co-Founder & CEO Modalku, Reynold Wijaya.

Reynold juga berharap dapat melakukan banyak kolaborasi dengan beberapa pihak di tahun ini. Ia juga mengungkapkan bahwa Modalku sudah pernah bekerjasama dengan Bank Central Asia melalui penyesuaian pinjaman dan Triodos Investment Management.

"Fokus utama Modalku di

tahun adalah menjadi platform fintech terpilih dengan menjangkau lebih banyak pengusaha UMKM serta pendana melalui inovasi produk serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk tetap bisa bertumbuh secara positif di tahun ini," tutur Reynold. Tahun ini, pendana ritel bisa saja berkurang dengan penerapan pajak penghasilan (PPh) atas imbal hasil yang diterima lender. PPh itu akan langsung dipungut fintech dari hasil investasi lender.

Adrianus Octaviano

Tabloid Kontan 8 Maret - 14 Maret 2021

# Uang Muka Kredit 0% Masih Sebatas Angan

Mulai 1 Maret 2021, masyarakat bisa memanfaatkan relaksasi uang muka atau DP 0% untuk kredit perumahan dan kendaraan. Fasilitas ini merupakan salah satu kebijakan Bank Indonesia (BI) untuk mendorong pertumbuhan ekonomi nasional. Namun, kebijakan pelonggaran DP 0% tersebut ibarat menabur biji di atas batu. Kendati punya tujuan baik untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, relaksasi uang muka 0% dinilai sulit diterapkan. Perbankan dan perusahaan pembiayaan tidak mau terburu-buru mengikuti kebijakan BI tersebut. Alasannya, DP 0% akan memberi risiko lebih besar dibandingkan uang muka dengan nominal tertentu. Lalu, apa saja pertimbangan bank dan multifinance sebelum menawarkan DP 0% ke debitur?



Kontari layanan berlangganan 021-536 53 100 promo@kontan.co.id

KontanNews @KontanNews

## Gerai

## Progres Proyek KA Cepat Garapan WIKI Capai 75%

JAKARTA. PT Wijaya Karya Tbk (WIKI) terus berupaya untuk menggebut proses pembangunan proyek Kereta Cepat Jakarta Bandung (KCJB) tahun ini.

Dalam proyek ini, WIKI menggarap porsi pengerjaan sebesar 30% atau setara Rp 15 triliun, dengan waktu pengerjaan yang diperkirakan rampung pada pertengahan 2022, khusus yang menjadi bagian WIKI. Optimisme ini didasarkan pada progres pembangunan proyek yang sudah hampir setengah dari target.

Sekretaris perusahaan PT Wijaya Karya Tbk, Mahendra Wijaya menjelaskan, sampai saat ini proses pengerjaan Kereta Cepat Jakarta Bandung masih terus berlangsung. "Saat ini progres Kereta Cepat Jakarta Bandung yang dikerjakan oleh WIKI telah mencapai 75%," jelas Mahendra kepada KONTAN, Senin (8/3).

Sayang, ia enggan menyebutkan pengerjaan bagian apa saja yang sudah mulai rampung. Yang pasti, pada pertengahan 2022 proyek ini akan selesai. Sebagai informasi, Kereta Cepat Jakarta Bandung ini memiliki panjang trase 142,3 kilometer dan memiliki empat stasiun, yaitu Halim, Karawang, Walini dan Tegalluar. Berdasarkan catatan KONTAN, total nilai kontrak proyek ini mencapai US\$ 4,7 miliar.

Proyek tersebut juga digarap oleh tujuh perusahaan, yakni China Railway International, WIKI, China Rail Way Group Limited, Sinohydro Corporation Limited, CRCC Wingdao Sifang Co Ltd, China Railway Signal & Communication Corporation dan The Third Railway Survey Design Institute Group Corporation.

WIKI sendiri berharap proyek itu mampu mengontrol kinerja tahun ini. Asal tahu, WIKI menargetkan pendapatan sebesar Rp 26,25 triliun dan laba bersih Rp 1,05 triliun di tahun ini. Selain itu, perolehan kontrak baru ditargetkan sebesar Rp 40,13 triliun. Target itu naik dibanding proyeksi pendapatan 2020 yang sebesar Rp 16,93 triliun, laba bersih Rp 208 miliar, dan kontrak baru Rp 21,37 triliun.

Venny Suryanto

## Penjualan Laptop



KONTAN/Fransiskus Simbolon

Calon pembeli melihat produk laptop yang dijual di pusat penjualan elektronik Harco Mangga Dua, Jakarta, Senin (8/3). Berdasarkan survei dari Canalis, sebuah perusahaan riset pasar, pandemi Covid-19 telah mengerek naik penjualan *personal computer* (PC) dan laptop di seluruh dunia. Canalis memprediksi angka penjualan PC dan laptop tembus di angka 300 juta unit pada tahun 2020 atau naik 15% dibandingkan dengan penjualan tahun 2019.

## ARNA Mengerek Kapasitas Produksi

PT Arwana Citramulia Tbk akan membangun pabrik keramik baru dengan alokasi capex Rp 350 miliar

## Aryana Rahayu

JAKARTA. PT Arwana Citramulia Tbk melihat besarnya potensi pasar keramik menengah ke atas di Indonesia. Makanya, setelah merampungkan pabrik keramik ubin porcelain berglasir (*glazed porcelain tiles*) pertamanya di tahun 2021, ekspansi pabrik ini akan berlanjut hingga tahun 2023 mendatang.

Chief Operation Officer PT Arwana Citramulia Tbk, Edy Suyanto menjelaskan, pada Maret 2021 ini pabrik *glazed porcelain tiles* ukuran 60x60 cm di plant 5B, Mojokerto, Jawa Timur, akan mulai ber-

operasi. Kapasitas pabrik ini sebesar 3 juta meter persegi per tahun. Pada pekan lalu, pabrik ini sudah menyalakan tungku pembakarnya.

Alhasil, dalam satu pekan ke depan sudah mulai produksi perdana. "Plant 5B ini sebagai *pilot project* kami memasuki segmen menengah ke atas yang selama ini dikuasai produk impor. Nama brand keramik *high-end* ini adalah Arna, sama seperti kode emiten Arwana di Bursa Efek Indonesia," jelasnya dalam paparan publik tahunan secara virtual, Senin (8/3).

Dengan keunggulan kompetitif dan dukungan jaringan pemasaran yang dimiliki, Edy

optimistis ARNA bisa bersaing di segmen tersebut.

Bahkan, ARNA tidak akan menunggu waktu yang terlalu lama untuk melakukan ekspansi lagi di produk yang sama.

"ARNA akan kembali ekspansi menambah kapasitas produksi jenis yang sama, yakni *glazed porcelain tiles* 60x60 melalui plant 4C dan 5C dengan capex Rp 350 miliar. Pabrik ini akan mulai dibangun pada 2022 dan target rampung di tahun 2023," ungkap Edy.

Dengan demikian, pada tahun 2023 nanti, total kapasitas produksi ARNA khusus untuk produk keramik mene-

ngah ke atas sebesar 9 juta meter persegi per tahun.

Adapun secara total kapasitas terpasang akan bertambah dari sebelumnya 64,37 juta meter persegi per tahun di 2021 menjadi 70,37 juta meter persegi per tahun di 2023.

Edy menilai, prospek pasar keramik menengah ke atas terbuka lebar di Indonesia. Menurut data Asosiasi Aneka Industri Keramik Indonesia (ASAKI), permintaan produk keramik menengah ke atas atau *homogeneous tiles* ukuran 60x60 cm berkisar 150 juta meter persegi per tahun.

"Sedangkan ARNA di tahun ini baru akan produksi dengan volume 3 juta meter persegi

per tahun, sehingga kami hanya pegang *market share* 2% saja. Maka dari itu kami merasa peluang ekspansi masih terbuka lebar," sebutnya.

Saat ini produk keramik *high end* Arwana Citramulia banyak dipasok dari China, India, dan Vietnam. Artinya, 100% dimpor untuk tipe keramik warna krem polos. Untuk itu, Edy mengatakan, ARNA akan menyiapkan *product mix* untuk menggali ceruk pasar ini.

Di sisi lain, produk keramik ARNA juga akan lebih kompetitif karena didukung bahan baku dari lokal. "Untuk pemasaran kami punya kanal distribusi yang luas," imbuhnya. ■

## Katalis Positif Keramik

MANAJEMEN PT Arwana Citramulia Tbk (ARNA) mengungkapkan, prospek bisnis keramik tahun ini didukung sejumlah kebijakan pemerintah. Chief Operation Officer ARNA, Edy Suyanto menjelaskan, pihaknya optimistis dengan prospek bisnis di tahun ini karena didukung oleh beberapa katalis positif.

Pertama, penurunan harga gas untuk industri menjadi US\$ 6/MMBTU yang membantu meningkatkan daya saing industri keramik lokal terhadap produk impor. Kedua, kebijakan *safeguard* terhadap keramik dari India dan Vietnam pada Agustus 2020. Ketiga, pelarangan produk impor untuk properti dan infrastruktur.

"Hari ini (kemarin) sudah cek beberapa proyek yang kami dukung, terutama di BUMN yang mana mereka sudah menerima surat edaran dari Kementerian PUPR untuk tidak menggunakan produk impor," ungkap Edy, kemarin. ■

## Rincian Penjualan ARNA

	Des 2020	Des 2019
Pihak-pihak berelasi	1.964.28	1.928.97
Pihak ketiga	257.59	236.16
Total penjualan kotor	2.221.87	2.165.13
Potongan dan retur	10.13	13.33

Keterangan: dalam miliar rupiah  
Sumber: IDX

## STRATEGI BISNIS CAMP

## Campina Bidik Pertumbuhan 5%-7%

JAKARTA. Emiten es krim, PT Campina Es Krim Industri Tbk menargetkan pertumbuhan penjualan 5% hingga 7% pada tahun 2021. Target itu selaras dengan slogan teranyir mereka, yaitu "Back to Be Better" atau kembali menjadi lebih baik.

Direktur Penjualan & Pemasaran PT Campina Ice Cream Industry Tbk, Adji Andjono Purwo bilang, salah satu upaya untuk merealisasikan target tersebut, yaitu dengan merilis lima sampai enam produk baru di tahun ini.

"Kami tentu meluncurkan beberapa produk baru supaya *create excitement* dari konsumen kami," kata Adji ke KONTAN, Minggu (7/3).

Adapun salah satu produk baru sudah diluncurkan pada Januari 2021, yang hadir dengan nama Hula-Hula Tape Ketan Hitam. Es krim dengan varian rasa yang kental citarasa makanan khas Indonesia ini, merupakan salah satu produk andalan dari emiten berkode saham CAMP ini.

Sejak diluncurkan pada Januari lalu, kehadiran Hula Hula Tape Ketan Hitam disambut baik oleh masyarakat. Adji mengklaim, rasa tape ketan hitam atau yang populer disebut taro kini tengah di-

gangrundi di kalangan anak muda.

Untuk peluncuran produk baru lain, Adji belum bisa menyebutkan secara rinci. Saat ini, pihaknya masih melakukan persiapan terkait peluncuran produk baru selanjutnya. "Nanti kalau sudah satunya, tentu kita informasikan ke masyarakat dan konsumen kita, baik melalui kanal digital maupun saluran komunikasi yang lain," tambah Adji.

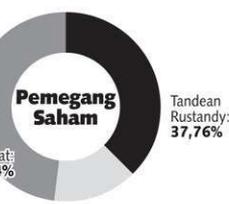
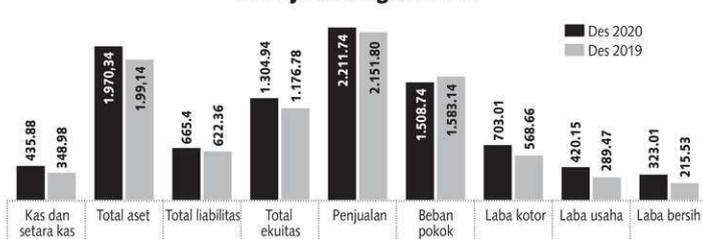
Tak hanya merilis produk baru, untuk merealisasikan target penjualan yang ingin mereka capai di tahun ini CAMP juga semakin gencar meningkatkan relasi dengan para konsumen lama.

Seperti diketahui, banyak sektor industri di Indonesia terdampak pandemi Covid-19. Tak terkecuali industri es krim. Salah satunya CAMP yang kinerja keuangannya turun hingga 7,28% pada Januari-September 2020. Meski begitu, CAMP optimistis bisa memperbaiki kinerjanya dengan berbagai strategi pemasaran yang telah disiapkan.

CAMP juga mengalokasikan belanja modal sebesar Rp 40 miliar guna mendukung rencana bisnis tahun ini.

Vina Elvira

## Kinerja Keuangan ARNA



Keterangan: Dalam miliar rupiah  
Sumber: IDX

## MAXIMUS INSURANCE

## PENGUMUMAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk (d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)

Dengan ini dibelajarkan kepada para Pemegang Saham PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk (d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk) ("Perseroan"), bahwa Perseroan bermaksud untuk menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (selanjutnya disebut "Rapat") yang akan diselenggarakan pada hari Kamis, tanggal 15 April 2021 bertempat di Gedung Graha Kirana, Lantai 10, Jalan Yos Sudarso Kav. 88, Sunter - Jakarta Utara 14350 pukul 14.00 WIB.

Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada hari Selasa, tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB dan pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada hari Selasa, tanggal 23 Maret 2021 sampai dengan pukul 16.00 WIB.

Berdasarkan Pasal 16 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 Tentang Rencana Dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15") dan Pasal 21 ayat (6) Anggaran Dasar Perseroan, usul-usul dari Pemegang Saham Perseroan harus dimasukkan dalam acara Rapat apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

1. Diajukan secara tertulis kepada Direksi Perseroan oleh 1 (satu) Pemegang Saham atau lebih yang mewakili paling sedikit 1/20 (satu per dua puluh) bagian atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.
2. Usul tersebut telah diterima oleh Direksi Perseroan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum tanggal pemanggilan Rapat.
3. Usul tersebut harus (a) dilakukan dengan itikad baik; (b) mempertimbangkan kepentingan Perseroan; (c) menyatakan alasan dan bahan usulan mata acara Rapat; dan (d) tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
4. Usulan mata acara Rapat dari Pemegang Saham sebagaimana dimaksud pada angka (1) diatas merupakan mata acara yang membutuhkan keputusan Rapat.

Sesuai Pasal 52 POJK No. 15 dan Pasal 21 ayat (3) Anggaran Dasar Perseroan, Pemanggilan Rapat akan dilakukan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web Perseroan dan situs web penyedia fasilitas Electronic General Meeting System PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (eASYKSEI) dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris serta memasang iklan sedikdinya pada 1 (satu) surat kabar/harian berbahasa Indonesia yang berpederasan nasional paling lambat pada hari Rabu, tanggal 24 Maret 2021.

Jakarta, 09 Maret 2021  
PT ASURANSI MAXIMUS GRAHA PERSADA Tbk  
(d/h PT ASURANSI KRESNA MITRA Tbk)  
DIREKSI

## Kontar WEBINAR

LIVE ON ZOOM

## PANDUAN CEPAT MENGANALISA DAN MERUMUSKAN STRATEGI BISNIS BERBASIS SKKNI

(STANDAR KOMPETENSI KERJA NASIONAL INDONESIA)

Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia (SKKNI) adalah rumusan kemampuan kerja yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan/atau keahlian serta sikap kerja yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan syarat jabatan yang ditetapkan. Sejatiannya, setiap insan di dalam organisasi harus mampu berpikir strategis berdasarkan SKKNI agar perusahaan mempunyai arah yang jelas.

13.00-17.00 WIB  
15 MARET 2021

TIKET 590.000 /pax 990.000 /2 pax

PENDAFTARAN <http://bit.ly/KA-SB> | 0819 9889 1119

DANIEL SAPUTRO  
Senior Corporate Consultant  
and Business Strategy

POWERED BY  
KontarAcademy

# Perusahaan Batubara Minati Listrik Surya

### Bisnis PLTS bagian dari diversifikasi bisnis batubara

Intan Nirmala Sari, M Krishna Prana Julian

JAKARTA. Para produsen batubara terus melebarkan sayap bisnisnya. Setelah gencar membangun Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU), mereka juga akan membangun pembangkit energi baru terbarukan berupa Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) dengan skala jumbo.

Salah satunya adalah PT Indika Energy Tbk. *Chief Executive Officer* PT Indika Energy Tbk, Azis Armand menyatakan, rencana pengembangan PLTS merupakan salah satu langkah diversifikasi yang dilakukan perusahaan.

Apalagi, dalam rencana kerja 5 tahun, INDY menancangkan 50% pendapatan bakal berasal dari non batubara. "Ada beberapa sektor yang kami eksplorasi di luar batubara untuk diversifikasi. Salah satu yang menarik PLTS ini," kata Azis kepada KONTAN, Senin (8/3).

Ditambah lagi, mengacu pada rencana pemerintah untuk menekan emisi gas rumah kaca sebesar 314 juta-398 juta ton CO2 di 2030, menjadikan pengembangan energi baru terbarukan (EBT) turut sejalan dengan program pemerintah tersebut.

Upaya pemerintah untuk

mengembangkan industri EBT tersebut, juga dipandang sebagai potensi baik bagi bisnis PLTS ke depan. Saat ini, Indika membentuk perusahaan gabungan atau *joint venture* dengan perusahaan tenaga surya asal India, yakni Fourth Partner Energy (4PEL) bernama PT Empat Mitra Indika Tenaga Surya (EMITS).

EMITS akan menggabungkan kompetensi Fourth Partner Energy dalam membangun dan mengoperasikan lebih dari 550 MW di India dan sejumlah negara lainnya. "Sekarang teman-teman sudah mulai bekerja untuk mencari potensi-potensinya," ujarnya.

Tak mau kalah, PT Bukit Asam Tbk (PTBA) juga berencana menggarap proyek PLTS di lahan bekas tambang, dengan kapasitas masing-masing 200 MW, di Ombilin dan Tanjung Enim.

Sekretaris Perusahaan PTBA, Apollonius Andwie mengklaim, lewat proyek itu PTBA akan menjadi perusahaan energi kelas dunia yang peduli lingkungan. "Satu demi satu proyek hillrisasi untuk menggenjot nilai tambang batubara dan ekspansi bisnis ke energi baru dan terbarukan yang sudah mulai berjalan," kata Apollonius kepada KONTAN, Senin (8/3).

Saat ini, PTBA masih mem-

bahas rencana pengembangan kedua proyek PLTS dengan PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan Kementerian ESDM. Pembahasan dengan pihak PLN dilakukan sehubungan dengan rencana PTBA menjadi *Independent Power Producer* (IPP).

Adaro MetCoal juga punya minat yang sama. Wakil Presiden Direktur Adaro MetCoal, Hendri Tan mengatakan, pihaknya terus mengkaji peluang energi tenaga surya. "Energi alternatif dalam arti surya dan lainnya menjadi wilayah yang terus kami *explore*. Untuk saat ini sih penerapannya di beberapa daerah sudah berjalan, sudah *in operation* untuk tenaga surya," kata Hendri Tan.

Direktur Eksekutif Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI), Hendra Sinadia menduga, ketertarikan perusahaan batubara menajjal bisnis pengembangan EBT didorong oleh keseriusan pemerintah dalam menjalankan program porsir bauran EBT. "Banyak regulasi yang dikeluarkan untuk EBT, ini saat yang tepat untuk masuk," terang dia.

Selain itu, langkah diversifikasi energi merupakan upaya perusahaan batubara mengantisipasi cadangan batubara yang terus berkurang. ■

Dalam rencana kerja 5 tahun INDY menancangkan 50% pendapatan berasal dari non batubara.

**Azis Armand, CEO PT Indika Energy Tbk**

### Vaksinasi Supir Transportasi Umum



Supir transportasi umum mengikuti vaksinasi Covid-19 di Terminal Bunder, Gresik, Jawa Timur, Senin (8/3). Vaksinasi tersebut diikuti petugas Dinas Perhubungan Gresik dan instansi terkait serta sopir transportasi umum di wilayah itu.

### PELAYARAN

## Beleid Pelayaran Hanya untuk Menertibkan

JAKARTA. Para pelaku usaha pelayaran menilai kehadiran Peraturan Pemerintah (PP) No. 31/2021 tentang Penyelenggaraan Bidang Pelayaran tidak memberikan banyak perubahan terhadap aturan yang sudah berlaku sebelumnya.

Ketua Umum Indonesian National Shipowners Association (INSA), Carmelita Harto mengatakan, sebagaimana aturan yang telah berlaku sebelumnya, beleid anyar itu tetap mengatur izin untuk usaha jasa angkutan di peralihan dimiliki Badan Usaha Pelabuhan (BUP), bukan oleh perusahaan pelayaran.

"Jadi aturan ini tidak berefek apa-apa terhadap perusahaan pelayaran. Tapi lebih

kepada penertiban izin kepelabuhanan, baik itu pelabuhan umum, khusus atau kebutuhan sendiri," jelasnya kepada KONTAN, kemarin.

Sebagai informasi, Pasal 62 PP No. 31/2021 berbunyi badan usaha pelabuhan dalam penyediaan dan atau pelayanan jasa kapal, penumpang, dan barang dapat melakukan kegiatan pengusahaan untuk lebih dari satu terminal. Selanjutnya, BUP dalam melakukan kegiatan usahanya wajib memiliki Perizinan Usaha Badan Usaha Pelabuhan.

Lantaran aturan turunan UU No. 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja itu tidak banyak membantu, Carmelita berharap, pemerintah bisa memberikan insentif berupa penun-

daan pembayaran Penerimaan Negara Bukan Pajak (PNBP) serta jasa kepelabuhanan. Menurutinya, insentif itu bisa mendorong kinerja industri kepelabuhan dan pelayaran di

**Pengusaha pelayaran meminta insentif penundaan bayar PNBP.**

masa pandemi seperti sekarang ini.

"Sektor transportasi laut baik kepelabuhanan dan pelayaran mengalami tekanan luar biasa karena di-

himpit dua persoalan sekaligus, yakni krisis kesehatan dan ekonomi," ujarnya.

Setali tiga uang, Ketua Asosiasi Badan Pelabuhan Indonesia (ABUPI), Aulia Febrial Fatwa juga menilai, aturan turunan *Omnibus Law* di bidang pelayaran tidak ada yang baru. "Tidak ada imbas apapun terhadap industri pelayaran," akunya.

Hal senada disampaikan Sekretaris Perusahaan PT Logindo Samudramakmur Tbk (LEAD), Adrianus Iskandar. Ia menganggap PP No. 31/2021 tidak berdampak langsung terhadap aktivitas bisnis perorangan. "Tapi kami masih pejalari peraturan ini," ujarnya.

Amalia Fitri

### TAMBANG

## ESDM Bakal Verifikasi Ulang RKAB Penambang Timah

JAKARTA. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) bakal melakukan verifikasi atas Rancangan Kerja Anggaran dan Biaya Tahunan (RKAB) perusahaan tambang timah. Saat ini, ada sekitar 34 perusahaan tambang timah di Bangka Belitung yang sudah mengajukan RKAB dan ekspornya di setujui setahun.

Sebelumnya, MIND ID, Holding BUMN Pertambangan menduga ada ketidakberesan soal industri timah. Ada indikasi audit independen bernama *Competent Person Indonesia* (CPI) tidak menjalankan tugasnya dengan baik dalam memeriksa asal bijih timah milik perusahaan tambang timah swasta.

Bahkan, diduga ada penambangan ilegal di lahan PT Timah Tbk. Direktur Pembinaan dan Pengawasan Mineral Kementerian ESDM, Sugeng Mujiyanto menekankan, bahwa proses verifikasi RKAB perusahaan tambang baru akan rampung di semester I-2021.

Terkait adanya indikasi kinerja CPI yang kurang sesuai dalam pengesahan RKAB perusahaan, khususnya pada tambang timah swasta, Sugeng mengaku, masih harus melakukan verifikasi dan evaluasi terlebih dahulu.

Apalagi, RKAB perusahaan tambang di daerah saat ini di limpahkan ke pusat. "RKAB harus lengkap, sekarang kami terima limphan 4.500 doku-

men yang masuk dan harus selesai di semester I-2020. Jadi harus simultan, sementara orangnya terbatas," ungkap Sugeng kepada KONTAN, Senin (8/3).

Nah, berdasarkan Keputusan Menteri Nomor 1827K/30/MEM/2018, CPI terbagi menjadi tiga bagian. Yakni, PHE (pelaporan hasil eksplorasi), ESM (Estimasi Sumberdaya Mineral) dan ECM (Estimasi Cadangan Mineral).

Sugeng menambahkan, bahwa seorang *CPI resources*

**Audit CPI terindikasi tidak menjalankan tugasnya dengan baik.**

tidak bisa menilai *reserves*, begitu juga sebaliknya. "Mungkin sebelum semua ditarik ke pusat, sudah diterbitkan dulu oleh Pemda yang penting ada CPI. Jadi kami cek lagi sekarang lewat verifikasi dan evaluasi," jelasnya.

Sekretaris Jenderal Asosiasi Eksportir Timah Indonesia (AETT), Jabin Sufianto menilai, masalah industri timah yang dikeluhkan MIND ID berawal dari RKAB perusahaan timah swasta yang tidak sesuai. "Ini membuka jalan bagi aktivitas penambangan



Ada sekitar 34 perusahaan tambang timah di Bangka Belitung yang sudah mengajukan RKAB.

ilegal," kata dia.

Jabin menyatakan, yang terjadi saat ini produksi PT Timah Tbk mengalami penurunan. Sementara dalam RKAB perusahaan timah swasta, volume produksi dari tahun ke tahun masih sama, yaitu sebesar 40.000 ton, atau bahkan sempat berencana menambah produksi.

Sedangkan produksi PT Timah Tbk berada di angka 30.000 ton per tahun. Nah, sejak Kepmen ESDM No 1806 K/30/MEM/2018 terbit, praktis pada awal 2019 perusahaan

tambang timah swasta tak bisa ekspor lagi lantaran tak bisa memberikan data asal bijih timah.

Asal tahu saja, beleid itu menyebutkan salah satu persyaratan pengesahan RKAB perusahaan tambang timah adalah validasi neraca cadangan pada suatu Wilayah Izin Usaha Pertambangan (WIUP) oleh *Competent Person Indonesia*.

Namun, Pemda Bangka Belitung melakukan relaksasi pada Agustus 2020 yang langsung mengesahkan RKAB,

plus memberikan persetujuan ekspor para petambang itu dengan alasan Covid-19.

Yang disesalkan tidak ada pengecekan lagi atas penerbitan RKAB swasta yang diterbitkan Provinsi Bangka Belitung. "RKAB yang harusnya rencana kerja tahunan, tapi saat terbit di September 2020, justru sudah bisa mendapat persetujuan ekspor untuk satu tahun yang mana sumber cadangannya patut dipertanyakan," urai dia.

Intan Nirmala Sari

### Info Tender & Lelang

**Pekerjaan di Kementerian Keuangan**  
 ■ Pekerjaan: Pengadaan jasa extended warranty serta pemeliharaan server (Xico) sistem perbendaharaan dan anggaran negara (SPAN) tahun anggaran 2021  
 Instansi: Kementerian Keuangan (Kode Lelang: 32607011)  
 Satuan kerja: Sistem Perbendaharaan dan Anggaran Negara Bidang/sub. bidang: Jasa lainnya/ KBLI 6202 aktivitas konsultasi komputer dan manajemen fasilitas komputer yang masih berlaku  
 Klasifikasi: Non kecil  
 Nilai pagu paket: Rp 1.200.000.000  
 Nilai HPS paket: Rp 1.196.195.000

**Pekerjaan di Provinsi Jawa Tengah**  
 ■ Pekerjaan: Rehab lanjutan peningkatan terminal tipe B Pilangarsi  
 Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Tengah (Kode Lelang: 23083042)  
 Satuan kerja: Dinas Perhubungan Bidang/sub. bidang: Pekerjaan konstruksi/ sesuai dengan persyaratan didalam LDK  
 Klasifikasi: Kecil  
 Nilai pagu paket: Rp 2.000.000.000  
 Nilai HPS paket: Rp 1.999.901.330

**Pekerjaan di Kementerian Kesehatan**  
 ■ Pekerjaan: Pengadaan AMHP: alkes dan benang operasi tahun 2021 tahap 2 (itemized)  
 Instansi: Kementerian Kesehatan (Kode Lelang: 37006047)  
 Satuan kerja: Rumah Sakit Umum Dr Sardjito Yogyakarta Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang / penyulat alat kesehatan atau sertifikat distribusi alkes  
 Klasifikasi: Non kecil  
 Nilai pagu: Rp 10.995.859.900  
 Nilai HPS paket: Rp 4.676.411.804

**Pekerjaan di Kementerian PUPR**  
 ■ Pekerjaan: Pengadaan peralatan BDSF (basic dam safety facilities) 2 :tersebarJawa Tengah;0 bendungan;0 juta m3;NF;K;MYC  
 Instansi: Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR) (Kode Lelang: 71872064)  
 Satuan kerja: Operasi dan Pemeliharaan Sumber Daya Air Pemali Juana Bidang/sub. bidang: Pengadaan barang / perdagangan besar mesin, peralatan dan perlengkapan lainnyaKlasifikasi: Non kecil  
 Nilai pagu paket: Rp 7.500.000.000  
 Nilai HPS paket: Rp 7.500.000.000

**Pekerjaan di DKI Jakarta**  
 ■ Pekerjaan: Penyusunan DED penyediaan rumah susun Jagakarsa  
 Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta (Kode Lelang: 47164127)  
 Satuan kerja: Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Bidang/sub. bidang: Perencanaan arsitektur/ jasa nasehat dan pra desain arsitektural AR101, dan perencanaan rekayasa/ jasa nasehat dan konsultasi rekayasa teknik  
 Klasifikasi: Non kecil  
 Nilai pagu paket: Rp 4.125.224.499  
 Nilai HPS paket: Rp 4.125.224.499

**Pekerjaan di Provinsi DKI Jakarta**  
 ■ Pekerjaan: Penataan ruang pameran museum Sonobudoyo  
 Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi D. I. Yogyakarta (Kode Lelang: 12812013)  
 Satuan kerja: Dinas Kebudayaan Bidang/sub. bidang: bangunan gedung/jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan gedung lainnya BGO09 dan bidang pekerjaan dekorasi dan pemasangan interior K7007  
 Klasifikasi: non kecil  
 Nilai pagu : Rp 11.336.041.900  
 Nilai HPS paket: Rp 7.303.819.185

**Pekerjaan di DI Yogyakarta**  
 ■ Pekerjaan: Penataan ruang pameran museum Sonobudoyo  
 Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi D. I. Yogyakarta (Kode Lelang: 12812013)  
 Satuan kerja: Dinas Kebudayaan Bidang/sub. bidang: bangunan gedung/jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan gedung lainnya BGO09 dan bidang pekerjaan dekorasi dan pemasangan interior K7007  
 Klasifikasi: non kecil  
 Nilai pagu : Rp 11.336.041.900  
 Nilai HPS paket: Rp 7.303.819.185

**Pekerjaan di DKI Jakarta**  
 ■ Pekerjaan: Penataan ruang pameran museum Sonobudoyo  
 Instansi: Pemerintah Daerah Provinsi D. I. Yogyakarta (Kode Lelang: 12812013)  
 Satuan kerja: Dinas Kebudayaan Bidang/sub. bidang: bangunan gedung/jasa pelaksana untuk konstruksi bangunan gedung lainnya BGO09 dan bidang pekerjaan dekorasi dan pemasangan interior K7007  
 Klasifikasi: non kecil  
 Nilai pagu : Rp 11.336.041.900  
 Nilai HPS paket: Rp 7.303.819.185

### DILBERT



Kami berupaya menghadirkan produk-produk berkualitas sesuai selera konsumen.

**Indah Yuni Gunawan,**  
Sekretaris Perusahaan Mayora Indah Tbk

## Gerai

## MTDL Mengembangkan Kecerdasan Buatan

JAKARTA. PT Metrodata Electronics Tbk (MTDL) fokus mengembangkan kecerdasan buatan atau *Artificial Intelligence* (AI) di Indonesia. Hal ini merupakan langkah MTDL dalam mendorong transformasi digital di Indonesia melalui dua unit bisnisnya, yaitu PT Mitra Integrasi Informatika dan unit bisnis distribusi PT Synnex Metrodata Indonesia.

Susanto Djaja, Presiden Direktur MTDL mengatakan, teknologi AI merupakan salah satu kunci penting dalam transformasi digital. Namun, saat ini perkembangan dan adopsi teknologi AI di Indonesia masih belum sepesat negara-negara maju lainnya.

"Karena masih kurangnya kesiapan industri atau pemain bisnis untuk membuka akses data mereka untuk bertransformasi secara digital. Untuk itu kami mengandalkan lini bisnis solusi dan konsultasi, serta distribusi dalam menyediakan fasilitas dan solusi AI agar teknologi ini terus berkembang dan lebih banyak digunakan di Indonesia," jelas Susanto dalam keterangan resminya, Senin (8/3).

Metrodata menawarkan solusi AI berupa *Fraud Detection* yang membantu tim Anti-Fraud untuk menanggapi risiko operasional, khususnya untuk pelanggan di sektor keuangan dan perbankan. Tidak terbatas di sektor keuangan dan perbankan, MTDL juga membantu sektor usaha lainnya, seperti *Candidate Recommendation* yang digunakan bagian *Human Resources Development* (HRD), dan *Image Detection using Deep Learning* (DL) yang merupakan sebuah fitur pengenalan objek berdasarkan gambar atau foto, dan sebagainya.

Selain itu, MTDL juga menghadirkan penerapan teknologi AI dalam membantu penyandang disabilitas dengan meluncurkan TISA atau platform digital bersama dengan ThisAble Enterprise dan Kata.ai, yakni platform digital berupa chatbot yang dirancang untuk mensimulasikan percakapan intelektual melalui kemampuan AI.

Venny Suryanto

## Kebutuhan LPG Nasional



Suasana lokasi penjualan LPG di Depok, Jawa Barat, Senin (8/3). Kebutuhan LPG nasional terus meningkat, dan pada tahun 2022 diperkirakan mencapai 8,3 juta ton. Angka itu bisa meningkat lagi menjadi 9,12 juta ton pada tahun 2023 dan 10,01 juta ton pada tahun 2024. KONTAN/Baihoki

## KontariInfografik

## Tata Cara Vaksinasi Covid-19 Secara Gotong - Royong oleh Swasta

Vaksinasi Gotong Royong adalah pelaksanaan Vaksinasi kepada karyawan/karyawati, keluarga dan individu lain yang pendanaannya ditanggung atau dibebankan pada badan hukum/badan usaha. Kadin menyebut vaksin gotong royong murni kegiatan sosial (KONTAN/Syamsul Ashar)

1. Penerima Vaksin gotong royong tidak dipungut bayaran/gratis.
2. Jenis Vaksin Covid-19 untuk Vaksinasi Gotong Royong harus berbeda dengan jenis vaksin untuk Vaksinasi Program.
3. Perwakilan negara asing dan organisasi nirnaba internasional yang sedang bertugas di Indonesia dapat mengikuti pelaksanaan Vaksinasi Program atau Vaksinasi Gotong Royong.
4. Pendistribusian vaksin untuk vaksinasi Gotong Royong dilaksanakan oleh PT Bio Farma (Persero) ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik masyarakat/swasta yang bekerja sama dengan badan hukum/badan usaha.
5. Pelayanan Vaksinasi Gotong Royong hanya dapat dilaksanakan di Fasilitas Pelayanan Kesehatan milik masyarakat/swasta yang memenuhi persyaratan.
6. Besaran tarif maksimal atas pelayanan Vaksinasi Gotong Royong ditetapkan oleh Menteri.
7. Biaya tidak boleh melebihi tarif maksimal.
8. Pendanaan pelaksanaan Vaksinasi Gotong Royong dibebankan pada badan hukum/badan usaha yang melaksanakan.
9. Dalam pelaksanaan Vaksinasi COVID-19, Pemerintah mengambil alih tanggung jawab hukum penyedia Vaksin Covid-19.

#satgasCovid19 #ingatpesanibu, #pakaimasker, #jagajarak, #jagajarahindarkerumunan #cutitangan #cutitanganpakaisabun, Sumber Peraturan Menteri Kesehatan No 10 Tahun 2021

KontariInfografik

## Persaingan Kelas Berat di Pasar Makanan Ringan

Genjot pasar, Mayora Indah dan Garuda Food mengandalkan produk baru *package foods*

Dimas Andi

JAKARTA. Persaingan *snack* kemasan kategori *package foods* terbelang sengit. Pada masa pandemi Covid-19 ada perubahan perilaku pembelian pada konsumen yang kini lebih banyak menghabiskan waktu di rumah. Mereka memilih makanan ringan untuk dikonsumsi sebagai camilan.

Memang, PT Indofood Sukses Makmur Tbk tidak akan memproduksi lagi Cheetos, Lay, dan Doritos, sehingga mengurangi suplai produk di pasar. Toh, bukan berarti persaingan makin ringan tapi justru membuka persaingan lebih ketat di bisnis *package food*. Sebab Indofood berpuluh-puluh menggenjot Chitato, Qтела, Chiki dan Jetz untuk menutup celah pasar yang ditinggalkan Cheetos, Lay, dan Doritos.

Nah, Mayora termasuk salah satu perusahaan yang fokus menggenjot lini bisnis *package food*. Namun Sekretaris Perusahaan Mayora, Indah Yuni Gunawan menyatakan, Mayora membidik target pen-

jualan tumbuh sebesar 10% dari kombinasi segmen *package foods* dan *package beverage* MYOR di tahun ini. Namun ia belum bersedia menjelaskan secara detail target penjualan tersebut.

Selain *package foods*, Mayora memiliki segmen bisnis *package beverages*. Kedua segmen ini memberikan kontribusi besar bagi MYOR.

Untuk mengoptimalkan penjualan makanan ringan, MYOR berusaha memastikan ketersediaan produk tersebut, baik di toko-toko tradisional, minimarket, maupun supermarket. "Kami berupaya menghadirkan produk-produk berkualitas yang dibutuhkan dan sesuai dengan selera konsumen," tandas dia kepada KONTAN, Senin (8/3).

MYOR juga menilai, prospek penjualan produk ke pasar ekspor di tahun ini bakal lebih baik dibandingkan tahun lalu. Hal ini didasari harapan pandemi Covid-19 akan lebih terkendali sehingga memberi optimisme bagi masyarakat untuk terus melakukan kegiatan, sehingga bisnis semakin

berkembang. MYOR terbelang getol meng ekspor produk makanan ringan ke pasar luar negeri. Salah satunya, produk permen Kopiko yang mampu menduduki peringkat pertama di pasar Filipina.

Ada pula produk bermerek Beng-Beng yang juga menjadi pemimpin pasar di Thailand. "Pasar bagi produk Mayora pada dasarnya masih terbuka sangat luas," tutur Yuni.

Untuk mendukung ekspansi dan perluasan pasar, manajemen MYOR akan terus meluncurkan produk-produk makanan ringan baru, baik dalam bentuk varian rasa baru maupun produk yang benar-benar baru. Peluncuran produk baru tersebut didasari pula riset pasar yang telah dilakukan oleh MYOR.

Hingga kuartal III-2020, MYOR mencatatkan penurunan penjualan 2,11% (yoy) menjadi Rp 17,58 triliun. Adapun laba bersih perusahaan tersebut melesat 41,81% (yoy) menjadi Rp 1,56 triliun. Direktur Garudafood, Putra Putri Jaya Paulus Tedjosutik-

no menyatakan, permintaan terhadap produk makanan ringan masih cukup terjaga di tengah masa pakebutuk corona. Bahkan, ada kenaikan penjualan pada produk-produk baru kategori makanan ringan yang diluncurkan akhir

tahun 2020 kemarin, yakni Garuda Potato dan Garuda O'Corn. Garuda Potato merupakan makanan ringan renyah dengan bentuk seperti tomatado yang unik dan diklaim menjadi produk inovasi pertama di Indonesia.

## Tertekan Daya Beli Lemah

GABUNGAN Pengusaha Makanan dan Minuman Indonesia (Gapmmi) menilai, faktor daya beli masyarakat masih akan mempengaruhi kelangsungan bisnis makanan ringan di Tanah Air. Produsen makanan harus lebih membuat strategi agar bisnis bisa tetap bertahan dan tumbuh di masa pandemi Covid-19.

Ketua Gapmmi, Adhi Lukman menyampaikan, tantangan terbesar industri makanan ringan di tahun ini adalah kondisi daya beli masyarakat yang belum sepenuhnya pulih di tengah pandemi Covid-19.

Pembatasan berbagai aktivitas di luar rumah juga ikut mempengaruhi permintaan terhadap produk makanan ringan. Sebagai contoh, tak sedikit makanan ringan sebagai jajanan pelajar yang gagal terjual secara maksimal oleh toko-toko di sekitar sekolah. Sebab, saat ini sekolah-sekolah di Indonesia masih ditutup dan aktivitas belajar mengajar dilakukan secara virtual.

"Kalau penyediaan bahan baku dan lainnya masih aman, hanya saja faktor permintaan yang masih menjadi tantangan," tutur Adhi, Senin (8/3).

Yuk, Disiplin Menerapkan 3M-3T

## Tahan Penyebaran dengan Penelusuran Kontak Erat Pasien Covid-19 Masif

Bidara Deo Pink, Nur Qolbi, M Julian, Adrianus Octaviano

Penelusuran kontak erat alias *contact tracing* pasien Covid-19 menjadi kunci penting dalam mengantisipasi penyebaran virus korona dalam skala yang lebih luas. Namun demikian, rasio *contact tracing* di Indonesia dinilai masih lemah. Idealnya, rasio *contact tracing* 1:30. Tak mau kecolongan, banyak perusahaan swasta gencar melakukan *contact tracing* demi mencegah penularan di tingkat karyawan.

PROGRAM vaksinasi Covid-19 yang dilaksanakan pemerintah, masih terus berjalan. Namun demikian, hal ini seharusnya tak membuat pemerintah dan berbagai pihak lainnya kendor

dalam melakukan *contact tracing* penularan Covid-19.

Saat ini, kemampuan telusur korona di Indonesia dinilai masih lemah. Padahal, standarnya adalah 1:30. Artinya, jika ada satu orang yang dinyatakan positif terpapar Covid-19 maka telusur dilakukan terhadap 30 kontak erat dengan pasien tersebut.

Di Badan Pusat Statistik (BPS) misalnya, rutin dilakukan tes cepat antigen secara berkala satu bulan sekali kepada seluruh pegawai. "Ini sebagai langkah awal pemetaan masalah. Seberapa banyak sih yang positif? Tes dilakukan secara masal," kata Sekretaris Utama BPS Margo Yuwono, Senin (8/2).

Jika ada pegawai BPS yang dinyatakan positif, maka tim dokter yang bekerja sama dengan BPS akan melakukan wawancara kepada pasien untuk mengidentifikasi 15 hingga 20 orang pegawai BPS lainnya yang kontak erat dalam kurun waktu satu pekan.

Pegawai BPS yang dinyatakan positif, kemudian melakukan isolasi mandiri di rumah masing-masing. Jika membutuhkan perawatan, BPS juga telah bekerja sama dengan rumah sakit.

Sementara PT XL Axiata Tbk (EXCL) memiliki Emergency Response Team (ERT) atau Satuan Tugas Covid-19 dengan protokol penanganan kasus Covid-19 yang merujuk pada protokol baku dari pemerintah.

Tim khusus ini bertugas untuk memantau, menangani, dan memastikan status kesehatan karyawan setiap harinya melalui aplikasi internal.

Tim juga akan melakukan *tracing* kontak pasien, melaksanakan tes cepat antigen dan PCR, hingga membantu penanganan karyawan yang positif Covid-19.

"Tim akan mempertimbangkan, apakah pasien cukup melakukan isolasi mandiri atau perlu perawatan di rumah sakit dan sebagainya. Pada intinya, tim khusus ini akan memastikan karyawan tetap mendapatkan penanganan terbaik hingga sehat kembali," kata Group Head Corporate Communication EXCL, Tri Wahyuningih kepada KONTAN.

Selain itu, proses *tracing* dilakukan kepada karyawan lain maupun keluarga yang berinteraksi secara langsung dengan pasien dalam rentang waktu tertentu dan memantau muncul atau tidaknya

gejala. Pelaksanaan *tracing* dilakukan di hari yang sama dengan diterimanya informasi karyawan positif Covid-19 berdasarkan hasil tes PCR Swab. Hal ini dilakukan untuk mencegah dan memastikan tidak ada penyebaran yang lebih luas.

PT Indonesian Tobacco Tbk (ITIC) juga menyiapkan prosedur untuk melakukan *contact tracing* di lingkungan kerja perusahaan. Direktur Utama ITIC Djomy Saksone mengatakan, pelaksanaan *contact tracing* dilakukan ketika diketahui adanya kasus positif pada karyawan.

Prosedurnya, setelah diketahui kasus positif Covid-19 dengan bukti pengecekan PCR Swab pada seorang karyawan, maka ITIC akan mengharuskan karyawan tersebut untuk melakukan isolasi atau karantina sesuai dengan arahan yang telah ditetapkan.

Selanjutnya, ITIC akan melakukan *tracing*, terutama kepada rekan kerja dan keluarga karyawan yang positif Covid-19 dengan melakukan tes Covid-19. Sejuah ini, rasio *contact tracing* di ITIC mencapai 1:20 hingga 1:25.



Saat ini, kemampuan telusur korona di Indonesia, dinilai masih lemah. KONTAN/Baihoki

Proteksi Indonesia, Nicolaus Prawiro mengatakan, pihaknya melakukan tes cepat ulang jika karyawannya ada yang kontak erat dengan pasien Covid-19. Jika hasilnya reaktif, maka karyawan akan diarahkan untuk melakukan tes PCR Swab.

Ia mengklaim, hingga saat ini tidak muncul kluster Covid-19 di perusahaannya. Ini lantaran

kecepatan perusahaan dalam mengantisipasi dan melakukan *contact tracing*. "Umumnya karyawan kami kena dari kluster keluarga," kata Nicolaus.

#satgasCovid19 #ingatpesanibu #pakaimasker #jagajarak #jagajarahindarkerumunan #cutitangan #cutitanganpakaisabun

### Jelajah

## KPK Mulai Bongkar Korupsi oleh BUMD DKI Jakarta

JAKARTA. Setelah membongkar kasus suap pajak di Direktorat Jenderal Pajak, Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) kembali menambak daftar kasus korupsi. Kali ini lembaga anti rasuah itu tengah melakukan penyidikan dugaan tindak pidana korupsi pengadaan tanah di Cipayang, Jakarta Timur.

"Benar, ini setelah kami temukan dua bukti permulaan yang cukup dan saat ini KPK sedang melakukan kegiatan penyidikan dugaan korupsi pengadaan tanah di Munjul, Kelurahan Pondok Rangon, Kecamatan Cipayang, Jakarta Timur," terang Pelaksana Tugas Juru Bicara KPK Ali Fikri, Senin (8/3).

Hanya KPK belum menyampaikan detail kasus dan siapa yang menjadi terduganya. Pengumuman tersangka akan dilakukan saat penangkapan atau penahanan tersangka oleh KPK. Yang terduga, penyidik KPK masih harus menuntaskan pekerjaannya terlebih dahulu. Setelah kelar, barulah KPK akan membuka detil kasus kepada publik dan menjelaskan konstruksi perkara, alat buktinya termasuk siapa yang telah di tetapkan sebagai tersangka beserta pasal sangkaannya.

Berkaitan dengan kasus ini, Gubernur Provinsi DKI Jakarta Anies Baswedan telah menonaktifkan Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya, Yoory C Pinontoan.

Plt Kepala BP BUMD Provinsi DKI Jakarta, Riyadi mengatakan, keputusan menonaktifkan berdasarkan Keputusan Gubernur Nomor 212/ 2021 tentang Penonaktifan Direktur Utama dan Pengangkatan Direktur Pengembangan Sebagai Pelaksana Tugas Direktur Utama Perusahaan Umum Daerah Pembangunan Sarana Jaya. "Yoory akan mengikuti proses hukum dengan mengaitu asas praduga tak bersalah," katanya (8/1).

Vendy Susanto

## Tata Ruang Bakal Berbasis Pencegahan Bencana

JAKARTA. Kementerian Agraria Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) mendorong penataan ruang berbasis pencegahan dan mitigasi bencana alam di setiap daerah. Untuk itu Kementerian ATR/BPN tengah menyiapkan Rencana Tata Ruang berikut upaya upaya pencegahan dan mitigasi bencana.

Direktur Jenderal Tata Ruang Kementerian ATR/BPN Abdul Kamazucuri menjelaskan adanya ruang pencegahan dan mitigasi bencana tersebut penting setelah Undang-Undang Cipta Kerja di sahkan.

"Menteri ATR/BPN selalu minta untuk menyiapkan atau meningkatkan kualitas produk tata ruang karena tata ruang sekarang melalui Undang-Undang Cipta Kerja menjadi satu-satunya referensi pemanfaatan ruang di negara kita," katanya di keterangan tertulis, Minggu (7/3).

Selain itu, masyarakat harus tetap hidup berdampingan dengan makhluk hidup lainnya agar terjadi keseimbangan ekosistem. Meskipun demikian, banyak kepentingan yang harus diakomodasi dalam membangun suatu wilayah.

Menurut Abdul, keterlibatan berbagai pihak seperti Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dan instansi lainnya untuk menjadi perhitungan dalam penetapan suatu Rencana Tata Ruang. Termasuk juga menyiapkan dan mengatur jalur-jalur evakuasi di suatu daerah.

Jika masyarakat serta pemangku kepentingan di pusat dan daerah patuh dan mengikuti Rencana Tata Ruang yang sudah disusun oleh berbagai pihak tersebut, maka ke depan akan mengurangi dampak serta korban dari bencana alam. "Unsur tata ruang mempertimbangkan hidrografi, banjir, konfigurasi topografi. Jika ada sempadan tidak bisa dibangun, tolong dipatuhi," tuturnya.

Vendy Y. Susanto

### ■ PENERAPAN TEKNOLOGI

## BPPT Terus Garap Teknologi Terapan & Drone Perang

JAKARTA. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) sudah menemukan beberapa teknologi yang bisa membantu keberlanjutan pengembangan berbagai bidang usaha di tanah air. Diantaranya adalah di bidang kesehatan dan ketahanan pangan, dua dari delapan bidang fokus teknologi yang digarap BPPT.

Kepala Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) Hanumam Riza mengungkapkan sejumlah keberhasilan BPPT tersebut dalam Rapat Kerja Nasional Penguatan Ekosistem Inovasi Teknologi BPPT Tahun 2021.

Pada sektor kesehatan, BPPT fokus pada upaya ke-mandirian bahan baku obat dan alat kesehatan. Selain itu BPPT juga mengembangkan teknologi untuk menjaga ketahanan pangan dan industri salah satunya terkait industri garam. "BPPT telah mampu membangun pabrik pemurnian garam rakyat berkapasitas 40.000 ton per tahun," ujar Hammam di Istana Negara, Senin (8/3).

Selain itu BPPT juga mengembangkan teknologi untuk antisipasi kebencanaan berupa infrastruktur sistem peringatan dini tsunami.

Lantas di sektor energi, BPPT juga sudah membuat pembangkit listrik tenaga panas bumi skala kecil, pembangkit listrik tenaga biogas

dan biomassa, serta mengejar inovasi di bidang *green fuel*.

Pada teknologi kendaraan bermotor listrik, BPPT telah menghasilkan *fast charging station* dan motor penggerak listrik.

BPPT juga tengah mengembangkan inovasi bidang pertahanan dan keamanan. Salah satunya adalah *drone* kombatan elang hitam yang bemitra dengan berbagai lembaga. Targetnya *drone* tersebut BPPT harapnya bisa siap terbang secara perdana pada tahun ini juga.

Presiden Joko Widodo, dalam kesempatan serupa juga meminta BPPT terus berburu inovasi dan teknologi di masa pandemi ini. Teknologi yang sedang dikembangkan BPPT juga nantinya bisa segera diterapkan langsung di sejumlah bidang yang membutuhkan. "Jadi teknologi itu juga sudah siap diterapkan," kata Jokowi di kesempatan yang sama.

Presiden optimistis, BPPT bisa mengerjakan inovasi tersebut. Apalagi selama pandemi ini, Jokowi mencatat, ada banyak penemuan teknologi lahir dari anak bangsa. Antara lain di bidang kesehatan ventilator dan *respirator* untuk pasien Covid-19. Selain itu Indonesia juga menemukan alat *screening* pasien Covid-19 yang murah seperti *Genose*.

Abdul Basith Bardan

## Hari Perempuan Sedunia



Sejumlah aktivis perempuan melakukan aksi memperingati hari perempuan sedunia di Kawasan Patung Kuda Arjuna Wijaya, Jakarta, Senin (8/3). Dalam aksinya mereka menyuarakan kesetaraan gender, perlawanan terhadap kekerasan seksual dan eksploitasi terhadap perempuan.

KONTAN/Franiskus Simbolon

# Kebut Vaksinasi, Mengejar Kekebalan Populasi

Pemerintah mengejar target *herd immunity* bisa tercapai seluruhnya di Maret 2022

### Abdul Basith Bardan, Lidya Yuniartha Panjaitan

JAKARTA. Pemerintah optimistis target vaksinasi sebanyak 181,5 juta penduduk atau 70% dari total penduduk bisa tercapai Maret 2022. Beragam program untuk mencapai tingkat kekebalan masyarakat atau *herd immunity* dilakukan.

Pertama, kebijakan yang sudah dilakukan yakni vaksin mandiri alias gotong royong. Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikin mengklaim, dengan vaksinasi gotong royong akan mempercepat target vaksinasi. Vaksinasi gotong royong diharapkan bisa membantu keterbatasan dana pemerintah untuk pengadaan vaksin dengan kas negara.

"Dengan capaian saat ini, baru bisa dipenuhi sampai bulan Maret 2022," ujar Budi saat konferensi pers, Senin (8/3).

Pelaksanaan vaksinasi gotong royong ini akan dilaksanakan oleh badan usaha bagi karyawan dan keluarganya. Cara ini bisa memangkas porsi vaksin yang harus diberikan negara pada tahun ini.

Sebelumnya, pemerintah telah mengeluarkan aturan mengenai terbukanya vaksinasi gotong royong. Tapi waktu pelaksanaannya hingga saat ini masih belum ditentukan. "Kalau itu bisa dilakukan mempercepat dan mengambil porsi dari vaksin gratis kita bisa mengurangi porsi yang harus dideliver di awal 2022 sehingga mudah-mudahan bisa tercapai dengan lebih cepat di 2021," terang Budi.

Kedua, tak cuma Kementerian Kesehatan saja, Kementerian BUMN juga tengah mempercepat program vaksinasi. Lewat Indonesia Healthcare Corporation (IHC), Kementerian BUMN membuka sentral vaksin di wilayah Jakarta yang

dipusatkan di Istora Senayan. Program vaksinasi saat ini masih difokuskan kepada masyarakat lanjut usia, selain itu juga kepada pekerja di sektor publik. Sentra vaksin ini bakal berlangsung setiap hari selama empat bulan ke depan dengan target vaksinasi sebanyak 5.000 orang per hari.

"Percepatan vaksinasi nasional harus dilakukan demi mewujudkan Indonesia sehat segera mungkin," ujar Menteri BUMN Erick Thohir dalam keterangan pers, Senin (8/3).

Berdasarkan data Satgas Penanganan Covid-19 hingga Senin (8/3) terdapat 3,09 juta orang yang telah divaksinasi dosis pertama. Angka tersebut bertambah 209.268 orang dari hari sebelumnya.

Epidemiolog Universitas Indonesia Pandu Riono menyebut jumlah vaksinasi bukan masalah utama saat ini. Pemerintah harus memberi prioritas vaksinasi kepada

masyarakat risiko tinggi. Sementara itu Epidemiolog Griffith University Australia, Dicky Budiman menekankan perlunya penambahan kebutuhan di program vaksinasi.

Antara lain berupa vaksinator, lokasi vaksinasi, dan sebaran vaksinasi. Sebab bertambahnya ketersediaan vaksin tidak langsung mempercepat pelaksanaan vaksinasi korona. ■

### Tahapan Vaksinasi Korona di Indonesia

- A. Tahap Pertama**
  - Januari-Februari 2021
  - Tenaga medis: 1,48 juta.
  - Tahap awal dimulai Rabu, 13 Januari 2021 hingga akhir Januari 2021 dengan menasar 566.000 tenaga medis. Februari 2021, sebanyak 900.000 tenaga medis jadi target vaksinasi.
- B. Tahap Kedua**
  - Maret-April 2021
  - Petugas publik & lansia: 38,9 juta
  - Terbagi dua tahap. Tahap 2 A menasar petugas publik yang sebanyak 17,4 juta orang dan memakai vaksin Sinovac. Tahap 2B akan menasar 21,5 juta lansia dengan menggunakan vaksin buatan Pfizer dan Astra Zeneca.
- C. Tahap ketiga April 2021-Maret 2022**
  - Masyarakat usia 18-59 tahun
  - \*Total target penduduk yang divaksinasi: 181 juta jiwa
  - \*Total kebutuhan dosis vaksin: 426 juta dosis (sudah memperhitungkan cadangan 15% dan tingkat efikasi 60%)

Sumber: Riset KONTAN

### Liputan Khusus Pekerja Migran

## Lindungi Pahlawan Devisa RI Saat Pandemi

### Vendy S. Ratih W., Lidya Y., Yusuf S., Abdul B.

Pandemi korona membuat jumlah penempatan TKI di luar negeri merosot. Namun di lain pihak ada banyak TKI yang pulang dari negara asal. Kondisi ini membuat TKI tidak lagi punya penghasilan. Devisa yang didapat para pekerja juga turun drastis dari US\$ 11,43 miliar di 2019 menjadi US\$ 9,4 miliar sepanjang 2020 lalu.

pandemi ini mengacu kepada Keputusan Menteri Ketenagakerjaan Nomor 294/2020 tentang Pelaksanaan Penempatan Pekerja Migran Indonesia pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. Namun pelaksanaannya memperhatikan akses masuk dari negara penempatan. Alhasil, total penempatan TKI tahun lalu hanya sebesar 113.173 orang. "Jumlah penempatan itu sekitar 40,8% dari angka penempatan 2019," katanya ke KONTAN, Senin (8/3).

Sebagian besar TKI tersebut ditempatkan di negara yang menjadi langganan para pekerja. Seperti Malaysia, Taiwan, Hong Kong, Singapura, Arab Saudi, Brunei Darussalam, dan Korea Selatan.

Selain itu Badan Perlindungan Pekerja Migran Indonesia, juga mencatat adanya kedatangan pekerja migran dari luar negeri.

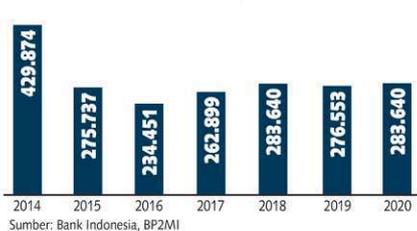
Seperti di tahun 2020 ada 49.211 pekerja migran yang pulang kampung. Memang jumlahnya lebih sedikit ketimbang 2019 yang mencapai 107.554 orang.

Anggota Komisi IX DPR Netty Prasetyani meminta pemerintah mendata pekerja migran yang terdampak pandemi Covid-19. Data ini nantinya menjadi dasar bagi membantu para TKI ini, apakah perlu dipulangkan, atau tetap berada di negara penempatannya. Pemerintah perlu mempertimbangkan pekerja migran dan memberikan bantuan sosial.

Sekjen Organisasi Pekerja Seluruh Indonesia (OPSI) Timboel Siregar meminta pekerja migran yang sudah terdaftar program jaminan sosial segera mendapat santunan serta pelatihan ketrampilan dari pemerintah, agar mereka siap kerja saat pandemi berakhir.

Ekonom Senior Institute Kajian Strategis (IKS) Universitas Kebangsaan Eric Sugandi percaya seiring dengan membaiknya perekonomian dunia, remitanasi TKI bisa melonjak lagi pada tahun ini. Namun perbaikan ini tentu saja dengan catatan penanganan pandemi di negara tujuan tenaga kerja migran juga baik, dan negara tersebut bisa mengendalikan pandemi Covid-19. ■

### Jumlah Penempatan Pekerja Migran Indonesia



Sumber: Bank Indonesia, BP2MI

### Remittance TKI dari Luar Negeri (US\$ Juta)

	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020
1. ASEAN	2.941	2.626	2.863	3.390	3.652	3.687	3056
2. Malaysia	2.541	2.218	2.516	2.986	3.234	3.252	2705
3. Singapura	303	304	274	327	341	355	284
4. Hong Kong	572	735	648	814	1.058	1.229	1064
5. Korea Selatan	178	269	181	182	272	323	267
6. Jepang	154	163	167	170	190	213	162
7. Timur Tengah	2.870	3.522	3.457	2.921	4.362	4.290	3382
8. Arab Saudi	2.266	2.763	2.914	2.556	3.887	3.803	2990
9. Uni Emirat Arab	279	333	232	162	212	221	176
10. Amerika	691	923	346	87	19	20	12
11. Eropa	135	151	93	39	35	32	24
Total Remiten TKI	8.345	9.447	8.687	8.761	10.974	11.435	9.427

### Remittance TKA di Indonesia (US\$ Juta)

1. ASEAN	494	548	611	623	616	622	347
2. Malaysia	166	183	204	208	206	208	123
3. Filipina	104	115	128	130	129	130	75
3. Thailand	102	113	126	128	127	128	46
4. Jepang	304	336	375	382	378	367	386
5. Korea Selatan	231	256	285	290	287	279	271
6. China	176	195	217	221	219	213	380
7. India	567	627	699	712	704	684	735
8. Taiwan	100	110	123	125	124	125	100
9. Amerika Serikat	427	477	532	542	536	523	345
10. Eropa	150	167	186	190	188	189	113
TOTAL	2.713	3.031	3.378	3.442	3.404	3.360	3.009

Bencana iklim ini, dan dampaknya, akan semakin sulit untuk ditangani seiring meningkatnya pemanasan global.

Eko Sulisty, Komisaris PT PLN (Persero)

Kontan Selasa, 9 Maret 2021

Opini

Tajuk

## Sinyal The Fed

Khomarul Hidayat

Pertemuan Bank Sentral Amerika Serikat (AS) pekan depan tepatnya 16-17 Maret 2021 bakal menjadi perhatian pasar. Pasar menanti sinyal lebih tegas dari The Fed soal arah kebijakan bank sentral paling berpengaruh di dunia.

Maklum, pasar tengah berspekulasi bahwa The Fed bakal mengetatkan kebijakan moneter yang menyusul naiknya imbal hasil surat utang AS atau US Treasury belakangan ini. Jumlah pekan lalu, misalnya, imbal hasil US Treasury tenor 10 tahun sempat naik di atas 1,62% sebelum jatuh kembali ke sekitar 1,55%. Naiknya imbal hasil US Treasury sebagai sinyal kepercayaan membaiknya prospek ekonomi Paman Sam.

Optimisme investor bahwa vaksin Covid-19 dan stimulus ekonomi Pemerintah AS akan menawarkan obat dari krisis kesehatan terburuk Amerika dalam satu abad mendorong imbal hasil obligasi naik. Juga menyulut ekspektasi bahwa inflasi AS akan naik tahun ini ke level tertinggi dalam satu dekade terakhir.

Ini yang memunculkan spekulasi akan ada pembalikan kebijakan moneter AS, dari longgar menjadi mulai mengetat. Dengan kata lain, bunga The Fed bakal naik.

Bila benar The Fed memberi sinyal akan ada kenaikan bunga, tentu

berpotensi mengganggu proses pemulihan ekonomi. Terutama bagi negara-negara yang sedang berjuang memulihkan ekonominya dengan kebijakan moneter longgar sebagai jurusinya, seperti Indonesia.

Pengetatan kebijakan moneter The Fed bakal menimbulkan dilema besar bagi bank-bank sentral. Tak mengikuti The Fed berisiko pembalikan arus dana asing (*capital outflow*) yang bisa menggoyang sektor keuangan. Sebaliknya, mengikuti pengetatan kebijakan moneter The Fed bakal mempersulit ekonomi segera bangkit dari efek Covid-19.

Bagaimanapun, ekonomi saat ini masih butuh dukungan stimulus moneter maupun rangsangan fiskal untuk mendorong daya beli yang melengah akibat krisis ekonomi.

Namun, pernyataan Ketua The Fed Jerome Powell sedikit melegakan. Pekan lalu, dia kembali menekankan bahwa The Fed masih jauh dari target moneter dan belum mendekati untuk sampai ke level pengetatan.

Entah pesan Powell ini untuk meredakan spekulasi di pasar atau bukannya, yang terang pasar menanti sinyal lebih jelas dari The Fed pada pekan depan.

Kita lihat saja, apakah The Fed tetap pada *stance* kebijakan moneter longgar atau mengikuti ekspektasi investor yang ingin bunga The Fed naik.

## Ancaman Iklim dan Pemadaman Listrik



Eko Sulisty,  
Komisaris PT PLN (Persero)

Bada salju ekstrem yang melanda Texas, Amerika Serikat (AS), pertengahan Februari lalu yang berdampak pada pemadaman listrik sepekan lebih, telah menjadi sorotan media di dunia. Pembangkit listrik *collapse* dan infrastruktur jaringan rusak diterpa badai salju. Sebagian pembangkit yang masih aktif tidak sanggup menyalurkan listrik untuk alat pemanas di rumah-rumah akibat lonjakan permintaan secara bersamaan.

Bisa kita bayangkan, dalam suhu yang jauh lebih dingin dari Pegunungan Dieng (Jawa Tengah) atau Puncak Jaya (Papua), warga dipaksa bertahan tanpa alat bantu pemanas dan aliran listrik. Bagaimana negara dengan teknologi semaju AS, jaringan listriknya bisa lumpuh dibatam badai salju. Akibat suhu dingin ekstrem, energi listrik di Texas yang sebagian besar dari gas alam mengalami kondensasi (pengembunan) sehingga macet, sementara turbin tenaga angin tidak bergerak.

Pemadaman listrik di Texas memberi pelajaran bahwa kehidupan manusia sudah sangat tergantung dengan listrik. Keberadaan listrik ibarat "sembako" yang harus tersedia untuk melanjutkan kehidupan. Ketiadaan listrik seolah menghentikan peradaban manusia sekejap, karena sejatinya kita tidak pernah siap menghadapi pemadaman listrik sewaktu-waktu yang sudah menjadi nyawa dalam kehidupan sosial modern.

Dalam catatan The Blackout Report (2020), pemadaman listrik terbesar yang pernah terjadi di dunia, tidak selamanya disebabkan oleh faktor alam dan kegagalan sistem jaringan. Ketidakstabilan politik dan ancaman peretasan (*cyber*) bisa menjadi akar penyebab pemadaman listrik yang mempengaruhi jutaan orang di sebuah negara. Peristiwa itu pernah terjadi di Pakistan dan Turki.

Saat itu, 25 Januari 2015, separatis pro-kemerdekaan di Provinsi Balochistan di barat daya meledakkan dua menara transmisi di daerah Notal Naserabad. Serangan ini membuat sebagian besar pembangkit listrik di Pakistan terganggu hingga 80% negara itu tanpa listrik. Pada saat kejadian, Pakistan juga mengalami kekucuran pasokan bahan bakar yang parah dan berkontribusi pada masalah jaringan listrik yang kronis.

Pada 14 April pada tahun yang sama, rumor ancaman serangan *cyber* pernah terjadi saat pemadaman listrik di Turki. Dua pembangkit listrik Izmir di Provinsi Aegean dan Adana Cukurova di

meningkat karena meningkatnya ketidakpastian pasokan dan meningkatnya permintaan. Pasokan semakin kritis karena berkurangnya minyak, ketidakstabilan politik, pengabaian infrastruktur, pemanasan global dan peralihan ke sumber daya energi terbarukan. Permintaan akan menjadi lebih kuat karena pertumbuhan populasi, meningkatnya kemakmuran, dan "kecanduan" konsumen akan penggunaan AC serta potensi penggunaan kendaraan listrik (EV) di masa depan.

### Serangan badai

Menurut lembaga riset Rhodium Group (2018), pemadaman listrik terpanjang di dunia, diukur dalam jam pemadaman dan hilangnya tenaga listrik, terjadi di Filipina pada 2013. Pemadaman disebabkan oleh Topan Haiyan yang menewaskan lebih dari 6.300 orang. Badai itu juga menghancurkan ja-

struktur kelistrikan terkenal tidak dapat diandalkan dan pemadaman listrik berskala besar merupakan kejadian rutin. Namun, saat pemadaman durasi kejadian relatif singkat, mengakibatkan hilangnya 2,5 miliar jam layanan pelanggan secara kumulatif.

Rekor mendekati kejadian di Filipina tahun 2013, diukur dari jumlah jam layanan pelanggan yang hilang secara kumulatif, adalah pemadaman yang disebabkan oleh Badai Maria di Puerto Riko tahun 2017. Pemadaman ini juga menimpa Dominika dan Kepulauan Virgin di AS, berlangsung selama 3,4 miliar jam dan mempengaruhi 1,5 juta orang.

Kejadian yang menghancurkan ekonomi dan jaringan listrik ini tercatat sebagai pemadaman terpanjang dalam sejarah AS, dan kedua di dunia. Lebih dari 100 hari, ratusan ribu penduduk di Puerto Riko dan Kepulauan Virgin hidup tanpa listrik. Lebih dari 90% jaringan listrik utama terputus di Puerto Riko sehingga berbulan-bulan toko-toko, apartemen, restoran, pabrik pengolahan limbah dan rumah-rumah penduduk, bergantung dari sumber daya generator.

Belajar dari peristiwa pemadaman listrik di dunia, pentingnya sistem mitigasi, penelitian dan analisis risiko guna menghasilkan pasokan listrik masa depan yang andal. Selain itu, para ilmuwan iklim telah lama memperingatkan, bumi yang makin panas akan menyebabkan kekacauan iklim, meningkatkan suhu global rata-rata yang menimbulkan peristiwa cuaca yang tidak biasa. Kejadian di Texas, membuktikan sebagian besar jaringan listrik di AS telah terbukti tidak mampu mengimbangi perubahan iklim ini.

Bencana iklim ini, dan dampaknya, akan semakin sulit untuk ditangani seiring meningkatnya pemanasan global. Untuk itu, pemerintah dan masyarakat harus berinvestasi dalam tindakan mulai dari memperbaiki infrastruktur hingga mengembangkan produksi energi yang ramah lingkungan. Untuk jaringan listrik, pentingnya memperhatikan secara holistik tentang jaringan sebagai suatu sistem interkoneksi dan mengintegrasikan teknologi seperti penyimpanan energi. ■



ringan dan menghilangkan listrik selama 6,3 miliar jam pelanggan, menjadikannya pemadaman global terbesar dalam sejarah.

Sebelumnya pada tahun 2012, dua pemadaman listrik besar-besaran secara berurutan dan berdampak pada ratusan juta orang, terjadi di India. Negara yang dikenal sebagai produsen dan konsumen listrik terbesar ketiga di dunia, setelah AS dan Cina, infra-

## DP Rumah dan Mobil 0% Sanggup Mengansur?

Ketersediaan uang muka bagi pembelian perumahan dan kendaraan bermotor memang menjadi halangan bagi sebagian besar masyarakat yang memiliki penghasilan pas-pasan. Sebab urusan pembelian rumah dan kendaraan secara kredit bukan cuma urusan uang muka saja tapi ada hal lain seperti perpajakan dan iuran asuransi selama jangka waktu kredit berlangsung.

Masyarakat harus tahu bahwa urusan jual beli rumah itu ada biaya pengalihan hak atas tanah dan bangunan, kemudian biaya jasa notaris yang nilainya mengacu pada persentase harga rumah. Itu dengan catatan kalau Pajak Pertambahan Nilai (PPN) dan Pajak Penjualan Barang Mewah (PPn BM) benar-benar dihapuskan. Untuk kendaraan juga masih ada Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) yang tentu harus dibayar saat bertransaksi beli kendaraan baru.

Selain itu saat uang muka 0% artinya jumlah yang angsuran yang harus dibayarkan oleh debitur baik perbankan maupun lembaga pembiayaan tentu nya menjadi jauh lebih besar.

Umar Ma'rif,  
Pos Pengumben Jakarta

Fauzi Nugroho,  
Pejaten Jakarta Selatan

### SMS

Seorang kepala daerah di Banten dengan terang di akun medsosnya mempertanyakan kalau niat Pak Moeldoko untuk mengangkat elektabilitas Partai Demokrat, bagaimana caranya? Wong menaikkan elektabilitas diri sendiri untuk hajatan pemilu 2024 saja belum ada hasil.

Hp 0821 11xx xxxx

Tanda pagar #PD Moeldoko Sah sempat menyundul di trending twitter. Wah, tampak

nya *twitter army* sudah mulai bergerak. Setiap ada konflik politik kok bisa jadi peluang sekaligus ladang kari di dunia media sosial ya.

Hp 0857 20xx xxxx

Pak Gubernur Anies menduga ada korupsi program DP Nol persen di DKI Jakarta. Monggo Pak diusut tuntas, panggik KPK untuk membongkar siapapun yang terlibat. Masyarakat memantau kinerjanya loh.

Hp 0877 62xx xxxx

Mantan pasangan anak presiden sekarang juga bisa jadi berita viral ya di media sosial dan televisi.

Hp 0813 17xx xxxx

Kirim SMS Anda  
081 808 566826

### Surat dan Pendapat

Gedung KONTAN  
Jl. Kebayoran Lama  
No. 1119 Jakarta 12210  
Telephone  
021-536-1289, 532-8134, 535-  
7536  
Fax 021 - 535-7633  
red@kontan.co.id

### Trending Topic's www.kontan.co.id

## DP 0% Bagi Saham ASII

ANALIS rekomendasi salah satu saham pilihan yang *cuan* tahun ini adalah PT Astra International (ASII). Kebijakan pemerintah memberikan insentif pajak penjualan atas barang mewah (PPnBM) kendaraan bermotor hingga 0 persen mulai Maret 2021 akan mendorong kinerja industri otomotif seperti PT Astra International (ASII).

Catherina Vincentia Analisis MNC Sekuritas mengatakan jumlah potongan harga mobil dari bebas pajak ini cukup signifikan bagi pembeli individual. "Secara rata-rata diskon pada mobil yang dibayar penuh setelah mendapat insentif pajak adalah 7,71%" hitung Chaterina dalam risetnya.

Selanjutnya, diskon berkurang menjadi 3,85% saat insentif pajak berkurang ke 50% di tahap ke dua. Sementara, jika membeli mobil saat penerapan bebas pajak di 25% atau di tahap tiga, maka harga terdiskon 1,93%.

Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (Gaikindo) memproyeksikan insentif pajak PPnBM hingga 0 persen tersebut bisa meningkatkan penjualan mobil baru.

Danielisa Putriadita

## PER Saham Bank Syariah

SAHAM PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BRIS) kembali merosot. Jumat (5/3), harga saham BRIS turun 1,87% ke level Rp

2.630 per saham. Ini berarti, sudah 6 hari berturut saham BRIS memerah.

Pada Jumat (5/3), saham BRIS diperdagangkan dengan harga tertinggi Rp 2.710 dan harga terendah Rp 2.580, saham BRIS dituntut turun Rp 50 per saham dalam sehari.

Kalau dihitung sejak 7 hari yang lalu (26 Februari 2021), harga saham BRIS hari ini turun 10,54% dibanding harga saat itu (Rp 2.940). Adapun sejak setahun lalu (05 Maret 2020) harga saham BRIS masih naik 935,43% dari harga saat itu (Rp 254).

Khomarul Hidayat

## TI Ditjen Pajak

SISTEM Teknologi, Informasi, dan Komunikasi (TIK) Direktorat

Jenderal (Ditjen) Pajak Kementerian Keuangan (Kemenuk) semakin buruk pada tahun lalu. Guna memperbaiki pelayanan pajak di tahun ini, otoritas telah melakukan berbagai perbaikan sistem TIK.

Berdasarkan Laporan Kinerja Ditjen Pajak 2020 realisasi tingkat *downtime* sistem TIK untuk tahun 2020 sebesar 0,0087%. Angka tersebut naik 0,0056% dibandingkan pencapaian tahun 2019 yang hanya 0,0031%.

"Kenaikan tersebut menunjukkan adanya penurunan kualitas sistem manajemen informasi pada tahun 2020," sebagaimana dikutip di Laporan Kinerja Ditjen Pajak pekan lalu.

Ditjen Pajak mengklaim hal itu disebabkan karena beberapa server tidak bisa diakses.

Yusuf Imam Santoso

# Kontan

Penerbit: PT Grahanusa Mediatama Surat Izin: Surat Keputusan Menpen Nomor 307/SI/UBP.1/1996, tanggal 19 Maret 1996. Direktur: Ardian Taufik Gesuri

Jawab: Ardian Taufik Gesuri Dewan Redaksi: Ardian Taufik Gesuri, Hasbi Maulana, Hendrika Yunaprilla, Djumiyati Partawidjaja, Titis Nurdiana, Ahmad Febrian, Markus Sumartomajon, R. Cipta Wahyana, Barly Halim Noe, Harris Hadinata, Thomas Hadwinata, Yuwono Triandio, Khomarul Hidayat, Syamsul Ashar, SS Kurniawan, Havid Vebri, Wahyu Tri Rahawati, Asnil Bambang Amri, Lamjat Siringoringo, Sunny Cicilia, Bararut Taqiyah, Sandy Baskoro, Awanty Nurdiana, Adi Wikanto, Dupla Hartono, Rizki Caturini, Fransiska Firlana S., Anastasia Lilin, Azis Husaini, Anna Susi Perwitasari, Yudho Winarto, Dikky Setiawan, Herlina Karika D., A. Herly Prasetyo, Tedy Gumilar, Fahriyadi, Rogil Nugroho, Nina Dwiantikita, Noverius Laoli, Handoyo, Narita Indrastiti, Dadan M. Ramdan, Tendi Mahadi, Dilyosa Hanin F., Tri Sulistawati, Adinda Ade Mustika, RR Putri Werdiningsih, Francisca Bertha Vistika Putri, Wuwun Nafsiah, Pratomo Guitarro, Jane Aprilyani, Dina Miryanti Hutahuruk, Laurensius Marshall S.S. Andy Dwijayanto, Danielisa Putriadita, Agung Hidayat, Maizal Wallajiri, Abdul Basith Bardan, Lidya Yuniaerta P. Anggor Septiadi, Ferrika Sari, Dimas Anji Shadewa, Intan Nirmla Sari, Sugeng Adji Soenarso, Ika Puspitasari, Ridwan Nanda Mulyana, Lidya Yuniartha, Yusuf Imam Santoso, Vanny Suryanto, Benedicto Alvinta P., Nur Qolbi Sekretaris Redaksi: Sarjono Manung Produksi & Pengantar Rancang Grafis: Indra Surya Rancang Grafis: Candra Kusmana, Hendrik ST Oloan Tambunan, Steve G.A., Lim Ping Hauw, Norbert Pramudyo, Lily Sugiarini, Ary Agus Sugianto, Afrindo Mukti, Ridwan Prima Gozal Redaktur Foto: Hendra Suhara Fotografer: Carolus Agus Waluyo, Wikacsono Daniel Prabowo, Cheppy A. Muchlis, Muradi, Baihaki, Fransiskus Parulian Videografer: Melly Anne Firdianti, David Kurniawan Penyelaras Warna: Pandji Indra, Alri Kemas N. Riset dan Dokumentasi Foto: Dedi Sukanto, Nasrudi Kaisuku Perustakaan dan Pemeliharaan Data: Deli Riswiani, Priyanto, Nugroho, GM Bisnis: R. Cipta Wahyana Iklan: Aris Akhmad, Risang Wahyu P., Indah Sulistyorini M., FX Tutar Wibowo, Adhika Kirana, Christoporos Adesta, Wendi Selyo Utomo, Rizki Arisaniti, Areka, Christian B Adi, Siti Faridah, Mac Margono, Herwanda Aditya, Samuel Christofan K. Marketing Communication: Ignatius Andri Indradie, Maggie Guesada, Renggo Kutit Kujantoko, Gusmaiwani Lubis, Lucky Alan, Johana Ani Kristanti, Fanny Irmiriz Marketing & Circulation: Augustinus B. Permana, Antonius Eko Puji, Sigit Kuncoro KontanAcademy: Margaretha Matasak, Guido S. Radityo, Siti Annisa Putri, Alamat Redaksi: Gedung KONTAN, Jalan Kebayoran Lama No. 1119 Jakarta 12210 Iklan: Gedung KOMPAS GRAMEDIA, Jalan Palmerah Selatan No. 22-28 unit II Lt. 2, Jakarta Selatan 10270 Sirkulasi: Gedung KOMPAS, Jalan Cagah mada No.109-110A Jakarta 11140 Telepon: Redaksi (021) 535 7636, 532 8134, Iklan (021) 536 79909, 548 3008 Faksimile: Redaksi: (021) 535 7633, Iklan: (021) 5369 9080, Sirkulasi (021) 260 0972 E-mail: red@kontan.co.id, Web site: www.kontan.co.id, Dicitelak oleh: Percetakan PT Gramedia Jl. Palmerah Selatan 22-28, Jakarta 10270. Isi di luar tanggung jawab percetakan. Tarif Iklan Harian Kontan 2018: Reguler BW min 200 mmk • FC min 600 mmk, FC min 600 mmk 67.000/mmk, Advertorial Pariwara (min 810 mmk) BW 46.000/mmk, FC 71.000/mmk, Karir/Seminar/Workshop/Dukacita/Pengumuman (BW min 200 mmk • FC min 600 mmk, BW 18.500/mmk, FC 31.000/mmk, Seremonia [per kavleng 90 x 115 mmk] BW 3.300.000/1x terbit, FC 6.600.000/1x terbit, Sponsor, Halaman 1, FC 134.000/mmk, Di luar Halaman, FC 101.000/mmk, Headline, FC 101.000/mmk, Sponsor Navigasi halaman 1 (80 mm x 20 mm, 26x terbit), FC 88.000.000/paket, Banner halaman 1, 7 x 50 mmk, 1x terbit FC 42.375.000/mmk, 7 x 70 mmk, 1x terbit FC 59.892.000/mmk, Laporan Keuangan / Prospektus / RUPS / Neraca (8 kolom), BW 18.500/mmk, FC 27.500/mmk, Klasia, Island Ad, BW 61.500/mmk, FC 63.500/mmk, [BW min 450mmk • FC min 810mmk • max 1890mmk], Kolom, BW 26.500/mmk, Baris [minimum 96 karakter], BW 450/karakter, Paket A, 26x terbit, 1 x 50 mmk • FC 7.500.000, 1 x 100 mmk • FC 14.000.000, 2 x 50 mmk • FC 14.000.000, 2 x 100 mmk • FC 26.000.000, Paket B, 13x terbit, 1 x 50 mmk • FC 4.600.000, 1 x 100 mmk • FC 8.500.000, 2 x 50 mmk • FC 8.500.000, 2 x 100 mmk • FC 15.600.000, \*Minimum uk. FC 600mmk • Tarif belum termasuk diskon Agensi & PPN 10%. tarif berlaku 1 Januari 2018, harga dalam IDR.

WARTAWAN "KONTAN" SELALU DIBEKALI TANDA PENGENAL, DAN TIDAK DIPERKENANKAN MENERIMA ATAU MEMINTA APA PUN DARI NARA SUMBER

### Sertifikat Dewan Pers

No: 109/DP-Terverifikasi/K/X/2017

Isi iklan menjadi tanggung jawab pemasangan iklan, KONTAN tidak bertanggung jawab atas materi iklan.

Kontan Selasa, 9 Maret 2021

### THAILAND

## Asuransi Perjalanan Naik

BANGKOK. Pandemi korona (Covid-19) menjadikan asuransi perjalanan sebagai kewajiban wisatawan agar terlindung dari resiko terpapar virus di negara lain. Kebijakan ini membuka peluang perusahaan asuransi global.

Melansir *Reuters* Senin (8/3), banyak negara tujuan wisata, mulai Arab Saudi hingga Thailand mewajibkan kepemilikan atas asuransi bagi turis asing yang akan berkunjung. Kebijakan ini seiring dengan mulai kembali naiknya tingkat kunjungan wisata ke negara-negara tersebut.

Konsultan asuransi perjalanan,

Robyn Ingle memperkirakan nilai asuransi perjalanan Covid-19 sedunia berada di kisaran US\$ 30 miliar hingga US\$ 40 miliar per tahun.

Hanya saja, kenaikan permintaan asuransi perjalanan ini bisa memberi dampak negatif berupa pembayaran klaim yang besar.

"Kebutuhan asuransi perjalanan dan layanan perlindungan meningkat sejalan dengan kenaikan perjalanan," kata Kepala Eksekutif Global Rescue, Dan Richards.



Adrianus Octaviano

### JEPANG

## Aksi Panasonic Terbesar

TOKYO. Panasonic Corp akan membeli saham perusahaan perangkat lunak asal Amerika Serikat (AS), Blue Yonder, seharga ¥ 700 miliar atau setara US\$ 6,45 miliar.

Melansir *Nikkei*, ini adalah akuisisi terbesar yang dilakukan oleh Panasonic sejak tahun 2011.

Akuisisi itu sejalan dengan rencana raksasa elektronik Jepang itu untuk meningkatkan efisiensi dengan memperluas produksi perangkat keras yang menggabungkan perangkat lunak, sensor, dan berbagai piranti lain. Panasonic diperkirakan menggunakan kas inter-



nal untuk membiayai akuisisi itu, kendati tetap membuka opsi fasilitas pinjaman atau pendanaan.

Tahun 2011 Panasonic mengeluarkan ¥ 800 miliar untuk mengakuisisi Sanyo Electric, dan menjadikannya sebagai anak perusahaan yang bernama Panasonic Electric Works. Panasonic di tahun lalu membeli 20% saham Blue Yonder seharga ¥ 86 miliar. Perusahaan itu juga dalam tahap akhir untuk memperoleh saham lain Blue Yonder dari Blackstone.

Lamjat Siringoringo

### FILIPINA

## Moderna Memasok Filipina

MANILA. Moderna Inc. memasok 13 juta dosis vaksin Covid-19 ke Filipina. Pengiriman pertama akan dimulai pertengahan tahun ini.

Mengutip *Reuters* Senin (8/3), Moderna akan mengejar persetujuan yang diperlukan sebelum distribusi.

Perusahaan itu mencapai kesepakatan terpisah dengan pemerintah Filipina dan sektor swasta di negeri itu untuk memasok tambahan 7 juta dosis.

Kesepakatan itu akan meningkatkan pasokan vaksin Covid-19 di Filipina, yang pada 1 Maret memulai kampanyenya untuk vaksinasi mas-



sal terhadap 70 juta dari 108 juta penduduknya. Vaksinasi dilakukan Filipina guna mencapai *herd immunity*, dan memulihkan ekonominya, setelah mengalami kontraksi terburuk di 2020.

Filipina merupakan salah satu negara Asia yang masih merasakan kenaikan kasus baru Covid-19. Pada Minggu (7/3), Filipina mencatat 3.276 kasus baru. Negeri itu pun memperpanjang tren kasus baru di atas 3.000 menjadi tiga hari berturut-turut.

Anna Suci

### RENCANA IPO

## Evolv Diproyeksi Meraup Dana US\$ 1,7 Miliar dari IPO

NEW YORK. Perusahaan keamanan publik berbasis teknologi asal Amerika Serikat (AS), Evolv Technology, Minggu (7/3), mengungkapkan rencana *initial public offering* (IPO) yang diproyeksi bernilai US\$ 1,7 miliar. Sebelum menggelar IPO, perusahaan *crowd safety* itu akan diakuisisi terlebih dulu oleh NewHold Investment Corp.

Mengutip *Wall Street Journal*, kesepakatan tersebut diharapkan akan rampung pada kuartal II 2021. Perusahaan yang kini mendapat dukungan finansial dari banyak investor, termasuk Bill Gates dan perusahaan modal ventura General Catalyst, berniat melantai di Nasdaq dengan kode emiten EVLV.

Evolv akan melakukan IPO, dengan cara diakuisisi oleh *special-purpose acquisition companies* (SPAC). Ini adalah perusahaan cangkang yang

bertugas mengumpulkan dana guna mengakuisisi perusahaan rintisan, dengan tujuan membawa perusahaan rintisan tersebut menjadi perusahaan publik.

Skema semacam itu kini

**Evolv didukung oleh investor besar termasuk Bill Gates dan General Catalyst.**

populer di antara perusahaan rintisan yang ingin memasuki bursa saham, tanpa melalui proses IPO konvensional. Skema IPO semacam ini populer bagi *startup* karena lebih sedikit aturan yang mereka harus penuhi. Di sisi lain, skema ini memberi perusahaan rintisan kepastian atas va-

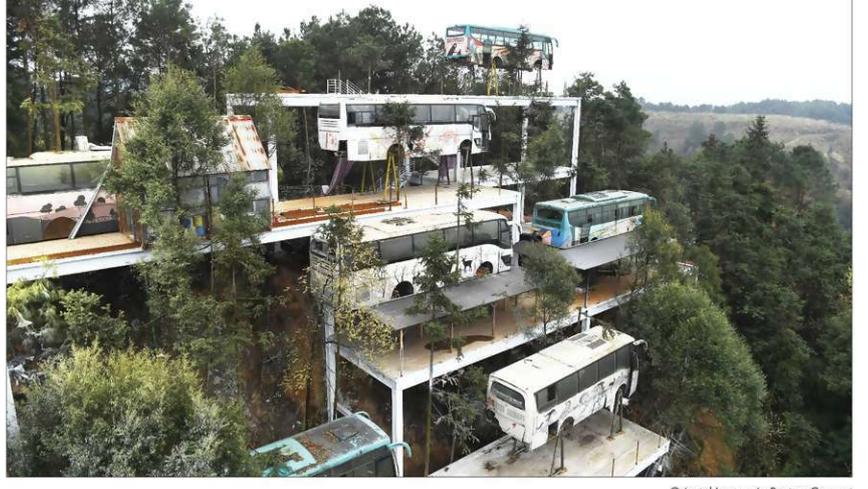
luasi pasar dan total dana yang bisa dihimpu.

Mengutip *Reuters*, Senin (8/3), Evolv merupakan perusahaan keamanan yang memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan atau *artificial intelligence* dan sensor untuk mendata orang-orang di ruang publik. Semisal di stadion, rumah sakit, sekolah, dan tempat hiburan untuk mempercepat proses pengecekan, terutama mendeteksi logam.

Perusahaan ini telah bekerjasama dengan beragam mitra besar, seperti Six Flags Entertainment Corp, Museum Seni Metropolitan Kota New York, dan Lincoln Center. Evolv mengatakan, telah menyangkut lebih dari 50 juta orang dalam empat tahun. Itu adalah angka *screening* terbesar kedua setelah Transportation Security Administration (TSA) AS.

Marshall Sautlan

## Motel dari Kerangka Bus

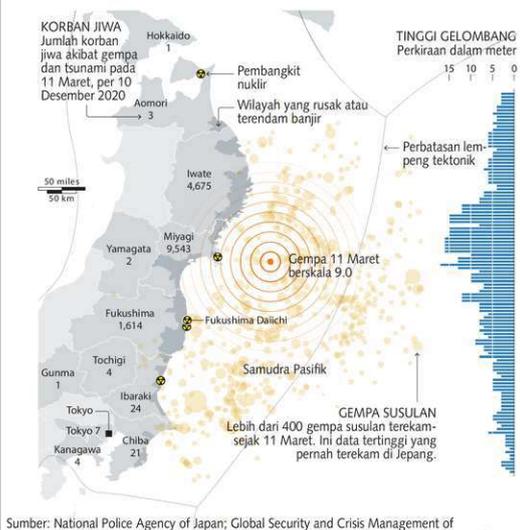


Proyek Cliff Motel yang dibangun dari kerangka bus bekas terlihat di Zona Demonstrasi Wisata Pertanian Ekologi Internasional yang berada di Desa Pautong, Distrik Fuling, Chongqing, China (5/3). Motel bus tersebut terletak di tebing yang memiliki ketinggian vertikal 60 meter.

### PERINGATAN 10 TAHUN

## Gempa dan Tsunami Jepang

Pada 11 Maret nanti, dunia akan memperingati 10 tahun tsunami yang dipicu gempa berskala 9,0. Bencana itu menewaskan 15.000 orang lebih dan memaksa ribuan orang mengungsi dan menyebabkan kebocoran radiasi di pembangkit nuklir Fukushima.



Sumber: National Police Agency of Japan; Global Security and Crisis Management of Joint Research Centre of the European Commission; Japan Meteorological Agency

# Imbal Hasil Obligasi AS Naik, Dunia Waswas

### Bank sentral sejumlah negara membahas strategi mempertahankan pemulihan

Ferrika Sari

NEW YORK. Bank sentral di berbagai negara kini menghadapi masalah baru. Pertanyaan yang kini menghantui otoritas moneter adalah menyesuaikan pendapat di antara investor saham agar pemulihan ekonomi dapat bertahan.

Mengutip *Bloomberg*, Senin (8/3) program vaksinasi Covid-19 berikut kebijakan stimulus yang berkelanjutan menawarkan jalan bagi dunia untuk keluar dari tekanan pandemi. Namun, situasi sama mendorong naik imbal hasil obligasi negara Amerika Serikat (AS), serta berpotensi menaikkan laju inflasi di AS.

Menurut otoritas moneter di AS, The Fed, inflasi saat ini naik semata-mata karena koreksi atas tren di tahun lalu. Dugaan ini masuk

akal, mengingat pengangguran di AS masih tinggi.

The Fed menyambut kenaikan imbal hasil obligasi AS, alias Treasury, sebagai sinyal positif atas prospek ekonomi. Namun The Fed mencemaskan, kenaikan yang tidak terkendali akan melemahkan pemulihan ekonomi.

Untuk mengantisipasi itu, bank sentral di berbagai belahan dunia berniat mempertahankan bunga kredit dan rasio dana murah untuk menjaga laju ekspansi. Dalam dua minggu ke depan, The Fed, Bank Sentral Eropa (ECB), dan bank sentral di Jepang, Inggris, dan Kanada akan mengeluarkan kebijakan untuk menjaga pemulihan ekonomi, sekaligus menghindari dari krisis.

Bank of Canada (BOC) mengadakan pertemuan pada 10 Maret lalu ketika membuat kebijakan cenderung mempertahankan sti-

mulus untuk memperkuat pemulihan. Pemulihan juga dibarengi perubahan struktural, seperti pemanfaatan teknologi digital.

Presiden European Central Bank (ECB) Christine Lagarde menyoroti ekonomi Eropa yang tertinggal dari AS karena lambatnya vaksinasi di Eropa. Sedangkan Bank of Japan berniat meninjau cara mengontrol dampak kenaikan imbal hasil Treasury serta tren bunga negatif di negerinya.

Ketika bank sentral negara-negara Barat berniat bergandengan untuk mempertahankan stimulus, China memberi sinyal sebaliknya. Tiongkok mencemaskan risiko terjadinya *bubble* di pasar keuangan global dan properti.

### Dosis Vaksin Covid-19 yang Diberikan per 100 Orang Penduduk

Peringkat	Negara	Dosis per 100 Orang	Tanggal
1	Israel	99,88	Spainyol (4 Mar)
2	Uni Emirat Arab	63,35	Rumania (5 Mar)
3	Inggris (5 Mar)	33,71	Italia
4	Bahrain	29,77	Jerman
5	Amerika Serikat	26,29	Prancis
6	Serbia	24,25	Kanada
7	Chili	24,13	Brasil
8	Denmark (5 Mar)	12,22	Rusia
9	Maroko	12,17	China (28 Feb)
10	Turki	11,72	Bangladesh (4 Mar)
11	Polandia	10,44	India
12	Swiss (3 Mar)	10,19	Indonesia (5 Mar)

### Fenomena : Stephane Bancel (1)

## Vaksin Covid-19 Menyuntikkan Kekayaan Berlimpah bagi Bancel

Marshall Sautlan

Pandemi Covid-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 memunculkan banyak nama baru di dalam daftar orang terkaya dunia. Salah satunya adalah Stephane Bancel. Pria berusia 48 tahun ini memiliki kekayaan senilai US\$ 4,3 miliar karena memiliki saham di Moderna Inc, salah satu perusahaan yang berada di barisan depan dalam produksi vaksin Covid-19. Sebagai pemegang saham produsen vaksin, Bancel menempati peringkat ke-647 dalam daftar *Forbes*.

KONDISI darurat kesehatan akibat Covid-19 mengancam nama Stephane Bancel. Maklumlah, Bancel merupakan *Chief Executive Officer* (CEO) Moderna, perusahaan bioteknologi yang berbasis di Amerika Serikat (AS).

Nama Moderna tidak asing lagi mengingat inilah salah satu perusahaan yang memasok vaksin Covid-19 ke banyak negara besar, termasuk AS. Vaksin bernama mRNA-1273, itu dikembangkan Moderna berdasarkan teknologi yang menjadi keahliannya, yaitu *Messenger Ribonukleat Acid* (RNA), alias sel pembawa informasi genetik di dalam tubuh manusia.

Berkat keberhasilan Moderna berada di garis depan pengembangan vaksin Covid-19, pundi-pundi uang Bancel pun terisi penuh. Pria kelahiran Prancis itu kini masuk ke daftar orang terkaya versi *Forbes*, dengan nilai kekayaan menembus US\$ 4,3 miliar per 8 Maret 2021.

Memang, nilai itu melandai dibandingkan figur yang tercatat

tahun lalu. Maklumlah, kekayaan Bancel berasal dari harga saham Moderna yang dimilikinya. Di tahun lalu, saham produsen vaksin Covid-19 yang berbasis di Massachusetts itu, sempat melonjak hingga delapan kali lipat di 2020.

Walhasil, di tahun lalu Bancel mencatatkan total kekayaan senilai US\$ 4,8 miliar. Bahkan, nilai kekayaan Bancel pernah mencapai US\$ 5,3 miliar, saat kabar tentang pengembangan vaksin sedang hot.

Bancel menduduki kursi Presiden Direktur Moderna pada Oktober tahun 2011. Saat itu, ia memiliki sekitar 9% dari total saham Moderna yang diperdagangkan di bursa. Dia bergabung dengan dewan direksi perusahaan tersebut sejak Maret 2011.

Sebelum berkiprah Moderna, Bancel memegang jabatan sebagai CEO perusahaan diagnostik asal Prancis bernama BioMerieux. Ia memimpin perusahaan yang didirikan miliarder Prancis Alain Merieux ini, selama lima tahun.



**Stephane Bancel bukan ahli farmasi melainkan jago berdagang.**

Karier Bancel di perusahaan farmasi memang terentang panjang. Ia pernah menjadi pimpinan di Eli Lilly and Company. Di perusahaan itu, Bancel tercatat pernah menjadi *managing director* untuk Belgia dan Direktur Eksekutif, Strategi, Manufaktur Global, dan *Supply Chain* Eli Lilly and Company. Sebelum berkiprah di Lilly, Bancel berkiprah sebagai Direktur Penjualan dan Pemasaran Asia-Pasifik di BioMerieux.

Bancel punya modal akademis yang memadai untuk memulai karier di perusahaan yang berbau teknologi. Ia mengenyam pendidikan tinggi di Ecole Centrale Paris, yang merupakan lembaga pendidikan tingkat pascasarjana di Prancis, dengan spesialisasi dalam bidang teknik dan sains.

Alumatur Bancel saat ini sudah berganti nama menjadi Centrale-Supelec, setelah bergabung dengan lembaga pendidikan lain, yaitu Supelec. Selain mengantongi gelar pascasarjana, Bancel juga mempelajari teknik kimia dan administra-

si bisnis di Universitas Minnesota dan Universitas Harvard.

Tapi, ada beberapa hal yang tidak banyak diketahui publik tentang perjalanan karier Bancel. Meski telah berkecimpung di industri farmasi selama puluhan tahun, Bancel tidak pernah mengambil peran langsung dalam proses pengembangan obat atau vaksin. Ia meraih jabatan berdasarkan kemampuannya dalam menjual produk, terutama di perusahaan lamanya Eli Lilly.

Bisa dibayangkan, Bancel lebih banyak menghabiskan kariernya sebagai seorang pedagang dan pebisnis, ketimbang sebagai seorang ilmuwan. Meski begitu, nama Moderna memang berhasil mencuat selama pandemi Covid-19 berkat pengaruhnya di industri farmasi. Moderna sendiri terbilang perusahaan farmasi dengan keunggulan yang unik, yaitu memanfaatkan teknologi RNA, yang terbilang sulit.

(Bersambung)



Reksadana Periode 8 Maret 2021

Main table listing various mutual funds (Mandiri, Fasar Uang, Reksadana, Saham, Campuran) with columns for fund name, active value, and performance metrics for 30 days, 1 year, and 1 year trailing.

Table listing specific mutual funds under categories like 'RD Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Misbah' and 'RD Syariah Terproteksi Danareksa Proteksi Syariah Misbah II', including their values and performance.

Table listing various mutual funds under categories like 'RD RELIANCE PASAR UANG', 'RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH', and 'RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH II', including their values and performance.

Kontan Selasa, 9 Maret 2021

### Reksadana Periode 8 Maret 2021

RD SYARIAH CAMPURAN MAJORIS SYARIAH DANJIA LESTARI UNIVERSITAS SYIAH KUALA INDONESIA FUND 3	1.044,46	0,04	4,15	4,15
<b>Pasar Uang</b>				
RD SYARIAH SERUNI PASAR UANG DOLLAR VI	1.0044	-0,01	0,00	0,00
RD SYARIAH DANAREKSA SERUNI PASAR UANG SYARIAH DANA IIA	1.012,42	0,37	0,58	0,58
RD SYARIAH PASAR UANG PNM FALAH 2	1.074,84	0,32	4,71	4,71
RD SYARIAH TRIMEGAS KAS SYARIAH 3 (28/08/2020)	1.000,00	0,00	0,00	0,00
RD SYARIAH TRIMEGAS KAS SYARIAH 3 (28/08/2020)	1.012,43	0,37	0,00	0,00
RD Ayers Asset Management Money Market Fund	1.142,23	-0,22	3,89	3,89
RD Danakita Stabi Pasar Uang	1.373,27	0,42	5,27	5,27
RD Svarnah Schroder Dana Likuid Svarnah	1.009,29	0,37	0,36	0,36
RD Svarnah Schroder Dana Likuid Svarnah	1.041,01	0,13	2,68	2,68
<b>Terproteksi</b>				
RD Svarnah Terproteksi Bahana Misbah Svarnah	1.024,72	0,55	0,14	0,14
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI SYARIAH KINANTH	1.012,72	-1,85	-2,38	-2,38
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPIAH	1.016,38	0,54	0,05	0,05
RD SYARIAH TERPROTEKSI BNP PARIBAS MISBAH RUPAH II	1.029,37	0,59	0,00	0,00
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH III	1.031,83	0,56	3,03	3,03
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH I	1.020,08	0,52	0,07	0,07
RD SYARIAH TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI SYARIAH MISBAH II	1.008,74	0,56	0,16	0,16
RD Svarnah Terproteksi Misbah Mandiri Svarnah Sen 184	1.015,19	0,58	0,37	0,37
RD SYARIAH TERPROTEKSI PRINCIPAL CPF MISBAH SYARIAH	1.031,21	0,56	0,73	0,73
RD Svarnah Terproteksi RHB Shania Capital Protected Fund 1	1.036,89	0,28	-0,75	-0,75
RD Svarnah Terproteksi RHB Shania Capital Protected Fund 2	1.082,67	0,08	-0,89	-0,89
RD SYARIAH TERPROTEKSI RHB SHARIA CAPITAL PROTECTED FUND 3	1.023,00	-1,37	-1,05	-1,05
RD TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI GANTARI	1.062,92	-3,22	1,88	1,88
RD TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XLVI	1.016,07	0,41	0,12	0,12
RD TERPROTEKSI BNI AM PROTEKSI XXXIV	1.022,33	0,36	0,13	0,13
RD TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 7	1.048,32	0,51	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI CAPITAL OPTIMAL PROTECTED FUND 8	1.017,91	0,45	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI CIPTA PROTEKSI XVII	980,91	-1,24	-2,42	-2,42
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 18 DOLLAR	1.001,96	-0,32	-1,36	-1,36
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 25	1.001,96	-0,32	-1,36	-1,36
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 34	1.009,71	-1,50	-4,53	-4,53
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 52	1.009,71	-1,50	-4,53	-4,53
RD TERPROTEKSI DANAREKSA PROTEKSI 68	997,47	0,62	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED X	1.038,40	-0,47	-1,62	-1,62
RD TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED II	1.027,29	-0,72	-3,28	-3,28
RD TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED III	1.027,29	-0,72	-3,28	-3,28
RD TERPROTEKSI HPAM STRATEGIC PROTECTED III	1.027,29	-0,72	-3,28	-3,28
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 147	1.036,44	0,16	-0,49	-0,49
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 172	1.034,37	0,16	-0,49	-0,49
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 194	1.039,41	0,60	-1,07	-1,07
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 201	1.037,36	-0,83	-0,98	-0,98
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 207	1.017,46	-1,76	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 215	1.010,23	-0,06	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI MANDIRI SERI 216	1.011,76	-0,12	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI PNM TERPROTEKSI DANA INVESTA 3	1.018,36	0,46	0,41	0,41
RD TERPROTEKSI Simas Cemerlang 14	1.029,29	0,47	-2,04	-2,04
RD TERPROTEKSI Simas Cemerlang 14	1.029,29	0,47	-2,04	-2,04
RD TERPROTEKSI SIMAS CEMERLANG 15	1.029,43	-0,14	-0,00	0,00
RD TERPROTEKSI SIMAS TERPROTEKSI 19	990,59	0,97	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 15	1.024,65	0,55	-1,92	-1,92
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 17	1.036,54	0,41	-0,31	-0,31
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 20	1.037,72	0,33	-1,95	-1,95
RD TERPROTEKSI VICTORIA 10	928,72	16,71	4,20	4,20
RD TERPROTEKSI VICTORIA 6	1.071,49	1,04	0,07	0,07
<b>Indeks</b>				
RD Indeks Ayers Asia Asset Management Equity Index Sri Kelana	1.038,23	-35,92	1,95	1,95

RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 37	1.001,38	1,58	3,30	3,30
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 39	1.019,46	0,45	0,02	0,02
RD TERPROTEKSI SYAILENDRA CAPITAL PROTECTED FUND 43	1.028,78	-0,03	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI TRIMEGAS TERPROTEKSI 6	1.021,23	0,45	0,07	0,07
RD TERPROTEKSI TRIMEGAS TERPROTEKSI FUTURA 18	1.042,14	-0,17	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI TRIMEGAS TERPROTEKSI FUTURA 22	1.007,38	0,87	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI TRIMEGAS TERPROTEKSI FUTURA 26	1.009,39	0,88	0,01	0,01
RD TERPROTEKSI TRIMEGAS TERPROTEKSI FUTURA XVI	989,65	0,47	1,23	1,23
<b>Exchange Traded Fund</b>				
RD TERPROTEKSI BERSAMA DUA	425,68	-3,81	1,26	1,26
<b>BANK BRI (TGL 05/03/2021)</b>				
<b>Pendapatan Tetap</b>				
Batavia Dana Obligasi Unggulan	1.339,44	-0,29	7,01	7,01
RD HPAM PENDAPATAN TETAP PRIMA	1.019,97	0,58	6,67	-3,49
RD INSIGHT PRIORITY FIXED INCOME FUND	999,95	0,00	0,00	0,00
RD KISI FIXED INCOME FUND	1.077,75	-3,71	2,60	2,60
RD MNC DANA PENDAPATAN TETAP II	1.301,07	-2,21	9,77	3,88
RD MNC DANA PENDAPATAN TETAP V	1.301,07	-2,21	9,77	3,88
RD PACIFIC FIXED INCOME FUND	1.334,53	-3,36	3,98	-0,09
RD PENDAPATAN TETAP PANIN DANA OBLIGASI BERSAMA DUA	1.217,09	0,16	6,58	-3,57
RD PRATAMA PENDAPATAN TETAP	1.094,41	-2,17	4,53	2,46
RD PRINCIPAL DYNAMIC INCOME FUND	1.000,00	0,00	0,00	0,00
RD PRINCIPAL IBS INCOME FUND	3.042,37	-3,16	7,45	0,16
RD PRINCIPAL IBS MAXIMA INCOME FUND	0,00	0,00	0,00	0,00
RD RHB FIXED INCOME FUND 2	1.331,53	-3,24	5,13	1,01
RD RHB FIXED INCOME FUND 2	1.305,09	-2,35	6,50	6,50
RD Svarnah Trimegah Dana Tetas Svarnah	1.009,29	-0,10	-13,69	-17,07
RD HPAM SMART BEITA EKUITAS	1.192,49	-0,88	12,87	2,12
RD HPAM SYARIAH EKUITAS	581,10	-4,10	-0,09	-3,06
RD HPAM ULTIMA EKUITAS 1	2.288,12	0,53	-5,35	-5,35
RD KISI EQUITY FUND	2.719,17	-1,43	3,31	3,31
RD MNC DANA SYARIAH EKUITAS	947,88	-3,94	-16,74	-21,21
RD MNC DANA SYARIAH EKUITAS	947,88	-3,94	-16,74	-21,21
RD PRATAMA DANA SAHAM UNGGULAN	543,43	-1,69	-4,88	-6,76
RD SYARIAH HPAM EKUITAS SYARIAH BERKHAH	1.026,05	-0,86	17,95	10,94
RD Svarnah Ekuitas Smart 30	968,73	-1,58	6,17	-3,94
<b>Campuran</b>				
RD HPAM FLEXI PLUS	1.740,93	-2,24	-2,51	-8,80
RD HPAM PREMIUM	998,02	0,00	0,00	0,00
RD INSIGHT GROWTH BALANCED FUND	985,51	-0,85	4,41	7,85
RD INSIGHT GROWTH BALANCED FUND	985,51	-0,85	4,41	7,85
RD INSIGHT FOCUS II	895,50	-1,07	1,83	0,31
RD INSIGHT KOMBINASII ICON	1.381,19	1,13	0,41	-3,73
<b>Pasar Uang</b>				
RD BNP PARIBAS PASAR UANG BRILIAN	1.051,09	0,19	4,70	4,70
RD HPAM UTM	1.025,18	0,23	2,56	2,56
RD MANULIFE DANA KAS UTAMA II	1.003,56	0,16	0,00	0,00
RD MNC DANA PASAR UANG	0,00	0,00	0,00	0,00
RD PANIN DANA LIKUID BERSAMA DUA	1.007,50	0,16	0,00	0,00
RD SYAILENDRA MONEY MARKET FUND 6	1.017,46	0,16	0,00	0,00
RD TRIMEGAS KAS ASSET FLEXIBLE	0,00	0,00	0,00	0,00
<b>Terproteksi</b>				
RD TERPROTEKSI AVIRIST PROTECTED FUND 2	1.092,56	0,94	14,55	3,64
RD TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVII	1.025,08	0,71	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XVIII	1.037,82	0,18	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI HPAM SMART PROTECTED XXIV	1.016,20	0,00	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 36	998,75	1,24	4,99	4,99
RD TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 45	988,43	0,14	4,10	4,10
RD TERPROTEKSI KRESNA PROTEKSI GILANG SERI 2	1.039,36	0,10	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI STAR PROTEKSI DOLLAR II	1.017,73	0,40	5,19	5,19
RD TERPROTEKSI SYARIAH TERPROTEKSI 18	1.017,73	0,40	5,19	5,19
RD TERPROTEKSI TRIMEGAS TERPROTEKSI LESTARI 11	1.042,43	2,63	0,00	0,00
RD TERPROTEKSI TRIMEGAS TERPROTEKSI LESTARI 18	1.042,43	2,63	0,00	0,00

RD PROSPERA BIJAK	781,34	-0,10	-0,36	-4,26
RD PROSPERA BUMI GROWTH FUND	1.117,40	0,22	5,33	1,20
RD RENCANA CERDAS	15.051,98	-0,88	5,33	2,23
RD RHB BALANCED FUND ROTATION	1.999,21	-0,43	4,71	-0,41
RD INDONESIA EQUITY FUND	3.678,36	-0,32	5,85	2,70
RD SCHRODER DANA PRESTASI PLUS	30.048,68	-0,33	2,78	-1,25
RD SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND	3.761,82	-0,32	5,85	2,70
RD SYARIAH SAHAM	1.888,52	-3,34	19,40	14,72
<b>Campuran</b>				
BATAVIA DANA DINAMIS	8.236,71	-1,15	6,66	2,48
RD ARCHITAS DANA INVESTA	5.720,95	-0,18	1,28	-0,72
RD BNP PARIBAS CAPITAL CAMPURAN HARMONI	2.397,06	-0,43	3,13	0,91
RD BNP PARIBAS CAPITAL CAMPURAN HARMONI	2.397,06	-0,43	3,13	0,91
RD CAMPUARAN PANIN DANA BERIMBANG	4.749,23	0,55	5,88	-0,29
RD CIPTA SYARIAH BALANCE	1.713,46	-2,17	-5,13	-7,92
RD FWD ASSET BALANCED FUND	3.084,86	0,31	4,58	0,45
RD JARYS BALANCED FUND	1.573,48	14,29	60,09	53,81
RD MANDIRI INVESTA AKTIF	3.878,36	-1,66	0,84	-1,16
RD MANDIRI INVESTA SYARIAH BERIMBANG	5.841,02	1,31	6,95	4,34
RD PANIN DANA SYARIAH BERIMBANG	1.252,58	-0,90	17,71	13,65
RD PINNACLE BALANCED INCOME FUND	1.012,66	-0,60	0,00	0,00
RD PRINCIPAL BALANCED FOCUS II	1.088,53	-0,38	7,43	-7,33
RD PRINCIPAL BALANCED STRATEGIC PLUS	1.172,93	-0,58	7,24	-1,48
RD SAM DANA BERSAMA	1.300,06	0,11	4,09	-1,97
RD SCHRODER DANA TERPADU I	4.190,03	-0,62	6,32	2,62
RD SCHRODER DANA TERPADU II	2.480,85	-0,20	6,12	1,04
RD TRIM KOMBINASII 2	2.419,56	-0,11	10,15	5,83
RD TRIM SYARIAH BERIMBANG	2.980,49	-2,25	20,46	15,73
RD UNIKAP BALANCED Opportunity Fund	2.712,35	-0,50	11,92	8,60
<b>Pasar Uang</b>				
RD BNP PARIBAS RUPIAH PLUS	2.259,95	0,14	2,66	1,64
RD BNP PARIBAS UTAMA LIKUID	1.070,83	0,18	3,56	3,56
RD PRINCIPAL CASH FUND	1.009,99	0,40	-1,68	-4,98
RD PRINCIPAL CASH FUND	1.009,99	0,40	-1,68	-4,98
RD SCHRODER DANA LIKUID	1.462,60	0,14	2,62	2,62
RD SYARIAH PASAR UANG LIKUID SYARIAH	1.033,62	0,18	2,64	2,64
RD TRIMEGAS KAS I	1.198,47	0,36	2,64	2,64
RD TRIMEGAS DANA KAS I	1.025,15	0,25	0,00	0,00
<b>Terproteksi</b>				
RD TERPROTEKSI ASHMORE DANA TERPOT NUSANTARA	1.095,19	0,20	13,62	8,08
RD TERPROTEKSI BNP PARIBAS KAPITAL VI	1.150,32	2,08	11,81	9,99
<b>Exchange Traded Fund</b>				
RD ASHMORE ETF IQ45 ALPHA	918,88	-1,17	4,25	4,25
RD ASHMORE DANA TERPOT NUSANTARA	1.095,19	0,20	13,62	8,08
RD INDEKS BATAVIA IXX30 ETF	516,15	0,18	0,21	0,21
RD INDEKS BATAVIA SRI KEHATI ETF	380,45	-0,43	0,42	0,42
RD INDEKS DANAREKSA ETF MSCI INDONESIA ESG SCREENED	969,99	0,71	0,00	0,00
RD INDEKS PREMIER ETF IXX HIGH DIVIDEND 20	457,16	1,10	-2,56	-2,56
RD INDEKS PREMIER ETF IXX INDEX 30	502,53	0,19	0,00	0,00
RD INDEKS PREMIER ETF MSCI INDONESIA LARGE CAP	252,87	0,10	-3,48	-3,48
RD INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG SCREENED	2.880,60	0,97	8,28	7,50
RD INDEKS SYAILENDRA ETF MSCI INDONESIA ESG SCREENED	116,57	2,10	0,00	0,00
<b>Global Fund</b>				
RD PREMIER ETF IXX30	457,16	0,23	0,87	0,87
RD PREMIER ETF IXX30	457,16	0,23	0,87	0,87
RD PREMIER ETF INDONESIA FINANCIAL	588,01	1,99	2,85	2,85
RD PREMIER ETF INDONESIA STATE OWNED CO	775,04	0,91	24,01	24,01
RD PREMIER ETF SRI KEHATI 18	395,29	0,08	8,97	8,97
RD PREMIER ETF SRI KEHATI	377,44	-0,53	-0,29	-0,29
RD SYARIAH PREMIER ETF IIX	617,			



Reksadana Periode 8 Maret 2021

Table listing various Reksadana funds with columns for fund name, price, change, and volume. Includes funds like RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 25, RD Terproteksi Batavia Proteksi Ultima 27, etc.

Exchange Traded Fund

Table listing Exchange Traded Funds such as RD Indeks FMD ASSET IDX30, RD Batavia LQ45 Plus, and RD Indeks RHB SRI KEHATI Index Fund.

Global Fund

Table listing Global Funds like RD SYARIAH MANULIFE GLOBAL ESG SHARIA EQUITY FUND, RD SYARIAH MANULIFE Saham Syariah Global Dividen Dolar, etc.

STANDCHART (TGL 05/03/2021)

Large table showing performance metrics for various funds under the STANDCHART category, including AVIRIST PRIME BOND FUND, BAHANA DISCOVERY FUND, BAHANA PENDAPATAN TETAP, etc.

Saham

Table listing various Saham (Equity) funds such as Avist Equity Amar Syariah, Avist Equity Growth Saham, Avist Adana Cash USD, etc.

Campuran

Table listing various Campuran (Mixed) funds like Avist Balanced Amar Syariah, BAHANA DANA INFRASTRUKTUR, CAPTA DINAMIKA, etc.

Pasar Uang

Table listing various Pasar Uang (Money Market) funds such as BAHANA ADA KAS LUKUID, BAHANA LIQUID FUND, DANAREKSA SERUNI PASAR UANG II, etc.

Terproteksi

Table listing various Terproteksi (Protected) funds like BATAVIA PROTEKSI CEMERLANG PLUS, BAHANA ALTEGRA PROTECTED FUND, TERPROTEKSI ABERDEEN STANDAR PROTEKSI, etc.

TERPROTEKSI MANDIRI SERI 143

Table listing Terproteksi Mandiri Seri 143 funds: TERPROTEKSI MANDIRI CPF X, TERPROTEKSI SECURIS PROTEKSI GEMILANG II

Indeks

Table listing various Indeks (Index) funds: AVIRIST IDX30, INDEKS BNI AM INDEKS IDX30, INDEKS PANIN IDX30, etc.

Kredita Investasi Real Estate

Table listing Kredita Investasi Real Estate funds: DANA INVESTASI REAL ESTATE CIPTADANA PROPTEI, RITEL INDONESIA (26/02/2021)

Global Fund

Table listing Global Fund: BAHANA USD GLOBAL SHARIA EQUITIES (04/03/2021), SYRIAG SYARIAH EQUITY ISLAMIC ASIA, etc.

Saham

Table listing various Saham (Equity) funds: BAHANA MANULIFE SAHAM SYARIAH GLOBAL DIVIDEN DOLAR, BAHANA MANULIFE SAHAM SYARIAH GLOBAL DIVIDEN DOLAR, etc.

TERKELANG

Table listing TERKELANG (Terlupakan) funds: TERKELANG MNC SYARIAH PENDAPATAN TETAP, TERKELANG MNC SYARIAH PENDAPATAN TETAP

Saham

Table listing various Saham (Equity) funds: RD ALIBORA DANA EKUITAS, RD CEMILANG DANA SAHAM INDONESIA, RD BAHANA SAHAM BERKEMAJUAN, etc.

Campuran

Table listing various Campuran (Mixed) funds: RD BATAVIA CAMPURAN UTAMA, RD CAMPURAN VICTORIA LUTHER, RD CEMILANG DANA PASAR UANG ARUNIKA, etc.

Pasar Uang

Table listing various Pasar Uang (Money Market) funds: RD BNI AM DANA PASAR UANG INENITE, RD BNI AM DANA PASAR UANG ARUNIKA, RD CEMILANG DANA PASAR UANG KIRANA, etc.

Terproteksi

Table listing various Terproteksi (Protected) funds: RD SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI, RD SYARIAH TERPROTEKSI INSIGHT TERPROTEKSI 11, etc.

Saham

Table listing various Saham (Equity) funds: RD Sentra Dana Ekuitas, RD Simas Syariah Unggulan, RD BNI AM DANA PASAR UANG Inspiring Equity Fund, etc.

Campuran

Table listing various Campuran (Mixed) funds: RD GAP Balance Max Fund, RD Milenium Balance Fund, RD Simas Syariah Berkembang, etc.

Pasar Uang

Table listing various Pasar Uang (Money Market) funds: RD Capital Money Market Fund, RD Syriah Capital Sharia Money Market, RD Pacific Money Market, etc.

TERKELANG

Table listing TERKELANG (Terlupakan) funds: RD Terproteksi Mandiri Seri 89 (26/02/2021), RD Terproteksi Danareksa Proteksi 43 (26/02/2021), etc.

DBS (TGL 05/03/2021)

Table listing DBS (DBS) funds: DBS BAHANA DANA OBLIGASI OPTIMAL, DBS BAHANA DANA OBLIGASI OPTIMAL, etc.

Saham

Table listing various Saham (Equity) funds: Corina Grow 2 Prosser Rotasi Strategs, Narada Saham Indonesia, PNM SAHAM AGRESIF, etc.

Campuran

Table listing various Campuran (Mixed) funds: RD KIWOOM INDONESIA OPTIMUM FUND, RD BAHANA CAMPURAN GEMILANG, RD BNI AM DANA CAMPURAN INVESTASI GEMILANG, etc.

Pasar Uang

Table listing various Pasar Uang (Money Market) funds: RD SYARIAH PINNACLE SHARIA MONEY MARKET FUND, RD AVIRIST LIQUID FUND, RD BNI AM DANA PASAR UANG KEMILAU, etc.

TERKELANG

Table listing TERKELANG (Terlupakan) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

Pasar Uang

Table listing various Pasar Uang (Money Market) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

TERKELANG

Table listing TERKELANG (Terlupakan) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

Pasar Uang

Table listing various Pasar Uang (Money Market) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

TERKELANG

Table listing TERKELANG (Terlupakan) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

Pasar Uang

Table listing various Pasar Uang (Money Market) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

TERKELANG

Table listing TERKELANG (Terlupakan) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

Pasar Uang

Table listing various Pasar Uang (Money Market) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

TERKELANG

Table listing TERKELANG (Terlupakan) funds: RD TERPROTEKSI ULTIMA 11, BNIAM PROTEKSI SYARIAH LXX, RD TERPROTEKSI MANDIRI PROTECTED GROWTH, etc.

Kontan Selasa, 9 Maret 2021

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 8 Maret 2021

Main table containing market indicators for various sectors including Pertanian, Industri Dasar dan Kimia, Logam dan Sengam, Plastik dan Kemasan, Kayu dan Pengolahan Kayu, Makanan dan Minuman, Pertambangan, and others. Each sector table includes columns for Kode, Emiten, and various financial metrics like Vol, Nilai, PER, EPS, and PBV.



https://pusatdata.kontan.co.id

Kontan Selasa, 9 Maret 2021

INDIKATOR PERDAGANGAN SAHAM DI BEI Periode 8 Maret 2021

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Elektrik, Lainnya, and KRAH.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Telekomunikasi, Energi, and Industri.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Table with columns: Kode, Emiten, Semb, Tgt, Trd, Pnt, +/-, +/- (%), Frek, Vol, Nilai, PER, EPS, PVB. Includes sections for Industri, Jasa, and Perbankan.

Advertising, Printing dan Media

Jasa Komputer dan Perangkatnya

Perumahan Investasi

Lainnya

Jalan Tol, Pelabuhan, Bandara dan Sejenjama

Telekomunikasi

Transportasi

Konstruksi non bangunan

Restoran, Hotel dan Pariwisata

Sebelum: Tgt; Terjadi: Trd; Penutupan: Pnt; Frekuensi: Frek; Volume: Vol.

Disclaimer: KONTAN tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang disajikan dalam situs ini. KONTAN tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat penggunaan informasi yang disajikan dalam situs ini.



**Berita  
Korporasi  
Tanpa  
Distorsi**

**PRESSRELEASE.id**  
memintas berita

